

**MANAJEMEN PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU
DALAM UPAYA OPTIMALISASI PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) TERPADU DARUL FALAH
KOTA MALANG**

SKRIPSI

**OLEH
MUHAMMAD ZAINULLOH
NIM. 210106110071**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2025**

**MANAJEMEN PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU
DALAM UPAYA OPTIMALISASI PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) TERPADU DARUL FALAH
KOTA MALANG**

SKRIPSI

**OLEH
MUHAMMAD ZAINULLOH
NIM. 210106110071**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

**MANAJEMEN PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM
UPAYA OPTIMALISASI PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA DI
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) TERPADU DARUL FALAH
KOTA MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

Muhammad Zainulloh

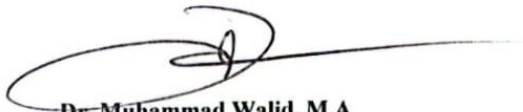
NIM. 210106110071

Telah disetujui,

Pada tanggal 23/4²⁰²⁰

Oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Muhammad Walid, M.A
NIP. 197308232000031002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Nurul Yaqien, S.Pd.I, M.Pd
NIP. 19781119 2006041001

LEMBAR PENGESAHAN

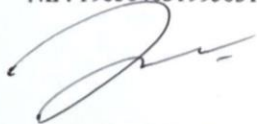
Skripsi dengan judul “MANAJEMEN PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM UPAYA OPTIMALISASI PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) TERPADU DARUL FALAH KOTA MALANG ” oleh Muhammad Zainulloh ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan **lulus** pada tanggal 20 Mei 2025.

Dewan Penguji,



Dr. Sutrisno, M.Pd
NIP. 196504031995031002

Ketua (Penguji Utama)



Angga Teguh Prastyo, M.Pd.
NIP. 19850722201608011008

Penguji



Dr. Muhammad Walid, M.A
NIP. 197308232000031002

Sekretaris

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. Muhammad Walid, M.A

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

23 April 2025

Yang terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

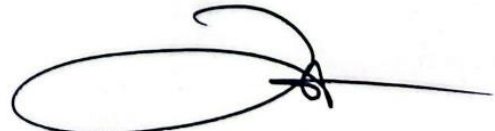
Sesudah melakukan beberapa kali pelaksanaan bimbingan secara tatap muka, baik dari segi bahasa, teknik penulisan, maupun dari segi isi dari penelitian skripsi dari mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Muhammad Zainulloh
NIM	: 210106110071
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi	: Manajemen Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Upaya Optimalisasi Penerapan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Terpadu Darul Falah Kota Malang

Oleh karena itu, selaku pembimbing skripsi dari mahasiswa di atas, maka kami berpendapat bahwasannya mahasiswa tersebut sudah layak untuk mempertanggungjawabkan penelitian skripsinya dalam sidang skripsi. Demikian rekomendasi dari kami, kurang lebihnya mohon maaf.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing



Dr. Muhammad Walid, M.A
NIP. 197308232000031002

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Zainulloh
NIM : 210106110071
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Manajemen Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Upaya Optimalisasi Penerapan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Terpadu Darul Falah Kota Malang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila terdapat plagiarisme dalam skripsi saya, saya selaku penulis bersedia untuk mempertanggung jawabkan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Dengan demikian, pernyataan ini saya buat dengan sadar serta tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Malang, 23 April 2025
Hormat saya,

A handwritten signature in black ink is written over a rectangular meter stamp. The stamp is pink and white, featuring the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METERAI TEMPEL', and a serial number 'B2E1EAMX231075428'.

Muhammad Zainulloh

NIM. 210106110071

LEMBAR MOTTO

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ¹

“Orang-orang yang berusaha dengan sungguh-sungguh untuk (mencari keridaan) Kami benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Sesungguhnya Allah benar-benar bersama orang-orang yang berbuat kebaikan”²

-Al-Qur'an-

¹ Q,S Al- 'Ankabut/29:69.

² Departemen Agama RI, Al-Quran Terjemahan (Bandung: CV Darus Sunnah, 2015).

LEMBAR PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT tuhan semesta alam , dzat yang maha agung dan maha luas rahmat-Nya untuk para hamba-Nya, yang telah memberi pertolongan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, Shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Sang *Madinatul 'Ilmi* Nabi Muhammad SAW serta para shahabat , kerabat dan keluarganya.

Skripsi ini dipersembahkan kepada guru penulis, Masyayikh Nurul Ichsan, Kh. Muhammad Ichsan Bin Markalam, Umi Ny.Hj. Fitriya, Ny. Innama, Agus Aminullah Faiz dan Ning Almas Ulya Aldiana yang telah mengajarkan *alif, ba' ta'* dan segala macam keilmuan hingga bisa membaca al-Qur'an sampai saat ini, kepada *Murabbi Arwahina wa Jasadina* Masyayikh Sidogiri Almaghfurlah Kh. Ahmad Nawawi bin Abdul Djalil, Kh. Fuad Noerhasan dan seluruh Masyayikh Sidogiri yang telah mengajarkan, membimbing dan meneladankan prinsip-prinsip kehidupan, prinsip-prinsip akhirat untuk terus istiqamah di jalan Allah SWT.

Yang teristimewa orang tua sekaligus motivator dan guru kami, Bapak Tohan yang tak pernah lelah mengupayakan yang terbaik untuk anaknya dan Ibu Suhermi yang doanya menjadi keajaiban tuhan di setiap langkah dan perjalanan ini hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini bahkan segalanya masih belum bisa mampu membalas jasa-jasa beliau berdua, tapi setidaknya penulis berusaha menjadi anak yang berbakti kepada kedua orang tua dengan terus berusaha untuk lulus tepat waktu dan senantiasa mendoakan semoga keduanya diberikan kesehatan selalu, panjang umur manfaat barakah dan dilancarkan rizkinya.

Para dosen dan seluruh jajaran civitas akademik di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang sudah membimbing dan mengajarkan banyak hal dan tak pernah lelah untuk sering direpoti, semoga senantiasa diberikan kesehatan dan dipermudah segala urusan.

Saudara kandung penulis , M. Zainuri F.R dan M. Saifullah yang terus memberi dukungan, harapan besar semoga selalu dapat pertolongan Allah SWT dalam menuntut ilmu dan dapat membahagiakan kedua orang tua.

Teman senasib seperjuangan khususnya kelas MPI-B 21 yang selalu menghargai dan tak pernah membeda-bedakan antar sesama juga tak pernah lelah untuk saling memberi semangat dan support hingga banyak cerita, keluh kesah, sambat bareng untuk menikmati setiap momen bahagia, sedih, lelah, haru, kecewa, deg-degan bahkan siap-siap KRS an mulai shubuh agar selalu menjadi teman sekelas, kalian hebat kawan, semoga semuanya diberi kemudahan oleh Allah SWT untuk menggapai cita-citanya.

Seluruh pihak dan rekan yang tidak tercantum namanya juga yang sering tanya “kapan skripsinya selesai?” terima kasih sebesar-besarnya atas segala dukungan dan motivasinya. Harapan besar penulis semoga kita semua selalu diberi pertolongan dalam upaya *tafaqquh fiddin* dan saling memberi manfaat kepada sesama.

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Manajemen Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Upaya Optimalisasi Penerapan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Terpadu Darul Falah Kota Malang”. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW yang telah berjuang membimbing umat manusia menuju ajaran yang benar, yaitu agama Islam.

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang memang menjadi salah satu kewajiban bagi mahasiswa S-1 untuk memperoleh gelar sarjana. Penulis sangat bersyukur atas adanya dukungan penuh dari berbagai pihak dalam proses penyelesaian skripsi ini. Penulis ingin menyampaikan apresiasi penuh dan ucapan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Zainuddin, M.A selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta staffnya.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Dr. Nurul Yaqien, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, sekaligus dosen wali yang telah memberi arahan dan nasihat selama menjalani perkuliahan.
4. Dr. Muhammad Walid, M.A selaku dosen pembimbing yang selalu membimbing dan mengarahkan selama proses menyelesaikan skripsi ini.

5. Para dosen Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah berbagi pengetahuan serta pengalamannya.
6. Kepala Sekolah SMP Terpadu Darul Falah Kota Malang yang berkenan dan memberikan izin untuk melakukan penelitian, memberikan informasi yang dibutuhkan serta berkenan menjadi informan penelitian.
7. Segenap Pendidik di Sekolah SMP Terpadu Darul Falah Kota Malang yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan penelitian.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan keberkahan dan kebahagiaan kepada semua pihak yang berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini. Sebagai manusia yang tak luput dari kekurangan, penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis dengan terbuka menerima segala saran dan kritik yang bersifat membangun. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun pembaca, Aamiin.

Malang, 23 April 2025

Penulis

Muhammad Zainulloh
NIM. 210106110071

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
LEMBAR MOTTO	vii
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xix
المخلص البحثي.....	xx
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Orisinalitas Penelitian	10
F. Definisi Istilah.....	17
G. Sistematika Pembahasan	18
BAB II KAJIAN PUSTAKA	20
A. Manajemen.....	20
1. Manajemen Sumber Daya Manusia.....	20
2. Fungsi-Fungsi Manajemen SDM	22

3. Manajemen Kompetensi	24
B. Kompetensi Pedagogik.....	24
1. Pengertian Kompetensi Pedagogik.....	24
2. Perencanaan peningkatan kompetensi pedagogik	26
3. Strategi peningkatan kompetensi pedagogik	28
4. Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Pedagogik	29
5. Evaluasi peningkatan kompetensi pedagogik.....	31
C. Kurikulum Merdeka Belajar	32
1. Pengertian Kurikulum	32
2. Kurikulum Merdeka Belajar	34
D. Kerangka Berfikir.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	38
B. Kehadiran Peneliti	38
C. Lokasi Penelitian	39
D. Data dan Sumber Data	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	42
F. Analisis Data	46
G. Pengecekan Keabsahan Data	49
H. Prosedur Penelitian	49
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	51
A. Gambaran Lokasi Penelitian	51
1. Sejarah Singkat SMP Terpadu Darul Falah Kota Malang.....	51
2. Visi, Misi dan Tujuan	52
3. Struktur Organisasi	56
4. Keadaan Guru dan Staf SMP Terpadu Darul Falah	57
5. Keadaan Siswa SMP Terpadu Darul Falah	58
6. Keadaan Sarana dan Prasarana	62
B. Paparan Data Penelitian.....	64

1. Perencanaan Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Upaya Optimalisasi Penerapan Kurikulum Merdeka.....	64
2. Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Upaya Optimalisasi Penerapan Kurikulum Merdeka.....	72
3. Evaluasi Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Upaya Optimalisasi Penerapan Kurikulum Merdeka.....	82
C. Hasil Penelitian	89
BAB V PEMBAHASAN	91
A. Perencanaan Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Optimalisasi Penerapan Kurikulum Merdeka di SMP Terpadu Darul Falah Kota Malang.....	92
B. Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Optimalisasi Penerapan Kurikulum Merdeka di SMP Terpadu Darul Falah Kota Malang.....	97
C. Evaluasi Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Optimalisasi Penerapan Kurikulum Merdeka di SMP Terpadu Darul Falah Kota Malang.....	103
BAB VI PENUTUP	107
A. Kesimpulan	107
B. Saran.....	109
DAFTAR PUSTAKA.....	110
LAMPIRAN-LAMPIRAN	114

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian	14
Tabel 3. 1 Informan Penelitian dan Tema Wawancara	43
Tabel 3. 2 Pertanyaan Penelitian, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	44
Tabel 4. 1 Tenaga Pendidik SMP Terpadu Darul Falah Kota Malang	57
Tabel 4. 2 Jumlah Siswa.....	59
Tabel 4. 3 Prestasi Siswa-Siswi	59
Tabel 4. 4 Sarana dan Prasarana	63
Tabel 5. 1 Hasil Penelitian	90

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berfikir	37
------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Teknik Analisis Data Analisis Data	46
Gambar 4. 1 Rapat perencanaan peningkatan kompetensi pedagogik guru.....	66
Gambar 4. 2 Kegiatan Refleksi Guru.....	68
Gambar 4. 3 Beranda Aplikasi PMM.....	68
Gambar 4. 4 Observasi perencanaan peningkatan kompetensi pedagogik guru	69
Gambar 4. 5 Musyawarah sekolah dengan Pengurus Yayasan.....	70
Gambar 4. 6 Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran berbasis Komputer	75
Gambar 4. 7 Kegiatan Komunitas Belajar	76
Gambar 4. 8 Workshop MGMP IPS Kota Malang	76
Gambar 4. 9 Kegiatan pembelajaran berbasis Teknonolgi kelas VII.....	77
Gambar 4. 10 Para siswa membuat desain poster di Lab.Komputer Kelas IX	78
Gambar 4. 11 Game Based Learning Kelas VII	78
Gambar 4. 12 Pembelajaran berbasis proyek (Membuat Diorama) di kelas VIII.....	79
Gambar 4. 13 Pemeliharaan sarana prasarana sekolah Error! Bookmark not defined.	
Gambar 4. 14 Contoh Lembar Penilaian Kinerja Guru	84
Gambar 4. 15 Proses auditorial internal.....	86
Gambar 4. 16 Evaluasi Bersama jajaran pengurus Sekolah dan Guru.....	88

ABSTRAK

Zainulloh, Muhammad, 2025. Manajemen peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Untuk Optimalisasi Penerapan Kurikulum Merdeka di SMP Terpadu Darul Falah Kota Malang, Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing: Dr. Muhammad Waalid, MA

Skripsi ini membahas mengenai manajemen peningkatan kompetensi pedagogik guru dalam upaya optimalisasi penerapan kurikulum merdeka di SMP Terpadu Darul Falah Kota Malang pada tahun 2024/2025. Skripsi ini mengurai bagaimana langkah-langkah manajemen kompetensi pedagogik guru dapat mengoptimalkan penerapan kurikulum merdeka.

Berdasarkan latar belakang penelitian, fokus masalah dari penelitian ini adalah bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi peningkatan kompetensi pedagogik guru dalam mengoptimalkan penerapan kurikulum merdeka dengan demikian tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi peningkatan kompetensi pedagogik guru untuk mengoptimalkan penerapan kurikulum merdeka di SMP Terpadu Darul Falah Kota Malang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dengan beberapa sumber yaitu Kepala Sekolah, Waka kurikulum, Waka Sarana Prasarana dan Guru sekaligus Tim Auditorial Internal. Hal ini dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai manajemen peningkatan kompetensi pedagogik guru untuk optimalisasi penerapan kurikulum merdeka di SMP Terpadu Darul Falah Kota Malang.

Hasil temuan penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Perencanaan peningkatan kompetensi pedagogik guru untuk optimalisasi penerapan kurikulum merdeka di SMP Terpadu Darul Falah Kota Malang yakni pembentukan tim, analisis kebutuhan, penyusunan program dan penetapan program 2) Pelaksanaan peningkatan kompetensi pedagogik guru untuk optimalisasi penerapan kurikulum merdeka di SMP Terpadu Darul Falah Kota Malang yakni pelatihan guru, pengembangan metode pembelajaran dan peningkatan sarana prasarana 3) evaluasi peningkatan kompetensi pedagogik guru untuk optimalisasi penerapan kurikulum merdeka di SMP Terpadu Darul Falah Kota Malang adalah penyusunan instrumen dan indikator evaluasi, pengumpulan data, evaluasi bersama sekaligus umpan balik dan penindak lanjutan program.

Kata Kunci: Manajemen , Kompetensi Pedagogik, Kurikulum Merdeka

ABSTRACT

Zainulloh, Muhammad, 2025. Management of increasing Teacher Pedagogical Competencies to Optimize the Implementation of the Independent Curriculum at Darul Falah Integrated Middle School, Malang City, Thesis, Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang, Supervisor: Dr. Muhammad Walid, MA

This thesis discusses the management of improving teachers' pedagogical competence in an effort to optimize the implementation of the independent curriculum at Darul Falah Integrated Junior High School in Malang City in 2024/2025. This thesis discusses how the management of teachers' pedagogical competence can optimize the implementation of the independent curriculum.

Based on the research background, the focus of the problem of this study is how the planning, implementation and evaluation of increasing teachers' pedagogical competence in optimizing the implementation of the independent curriculum. Thus, the purpose of this study is to determine the planning, implementation and evaluation of increasing teachers' pedagogical competence to optimize the implementation of the independent curriculum at the Integrated Junior High School of Darul Falah Malang City.

The method used in this research is a qualitative method with a case study approach. Data collection techniques through interviews, observation and documentation with several sources, namely the Principal, Head of Curriculum, Head of Infrastructure Facilities and Teachers as well as the Internal Audit Team. This was done to collect data on the management of improving teachers' pedagogical competence to optimize the implementation of the independent curriculum at Darul Falah Integrated Junior High School in Malang City.

The findings of this study are as follows: 1) Planning for improving teachers' pedagogical competence to optimize the implementation of the independent curriculum at the Integrated Junior High School of Darul Falah Malang City, namely team formation, needs analysis, preparation of the program.

Keywords: Management, Pedagogical Competencies, Independent Curriculum

الملخص البحثي

زين الله، محمد، 2025. إدارة تنمية الكفاءة البيداغوجية للمعلمين إلى تحسين تطبيق المنهج المستقل في المدرسة المتوسطة المتكاملة دار الفلاح ، مدينة مالانج، أطروحة، قسم إدارة التربية الإسلامية، كلية علوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج، المشرف: الدكتور. محمد وليد، ماجستير.

تتناول هذه الرسالة موضوع إدارة تنمية الكفاءة البيداغوجية للمعلمين إلى تحسين تطبيق المنهج المستقل في المدرسة المتوسطة المتكاملة دار الفلاح بمدينة مالانج للسنة الدراسية 2025/2024م. وتهدف هذه الدراسة إلى بيان كيف تسهم خطوات إدارة الكفاءة البيداغوجية للمعلمين في تعزيز فعالية تطبيق المنهج المستقل.

انطلاقاً من خلفية البحث، فإن الإشكالية الرئيسة تكمن في كيفية تخطيط وتنفيذ وتقييم تنمية الكفاءة البيداغوجية للمعلمين من أجل تحسين تطبيق المنهج المستقل. وبناءً عليه، فإن الهدف من هذه الدراسة هو معرفة كيفية التخطيط والتنفيذ والتقييم في تنمية الكفاءة البيداغوجية للمعلمين لتحقيق تطبيق أمثل للمنهج المستقل في المدرسة المتكاملة دار الفلاح بمدينة مالانج.

وقد استخدمت هذه الدراسة منهجاً نوعياً ذا طابع دراسة الحالة، وُجِّعت البيانات من خلال المقابلات، والملاحظات، والوثائق، مع عدة مصادر تشمل مدير المدرسة، نائب المدير للشؤون الأكاديمية، نائب المدير للشؤون الإدارية، والمعلمين أعضاء الفريق الداخلي للمراجعة. ويهدف ذلك إلى جمع بيانات شاملة حول إدارة تنمية الكفاءة البيداغوجية للمعلمين من أجل تعزيز تطبيق المنهج المستقل.

أما نتائج هذه الدراسة، فقد تمثلت في ما يلي: (1) التخطيط لتنمية الكفاءة البيداغوجية يشمل تشكيل الفريق، وتحليل الاحتياجات، وإعداد البرامج وتحديد أهدافها. (2) التنفيذ يتمثل في تنظيم دورات تدريبية للمعلمين، وتطوير أساليب التعليم، وتحسين البنية التحتية التعليمية. (3) التقييم يتضمن إعداد أدوات ومؤشرات التقييم، وجمع البيانات، وتنظيم تقييم جماعي مع تقديم التغذية الراجعة والمتابعة للبرامج.

الكلمات المفتاحية: الإدارة، الكفاءة البيداغوجية، المنهج المستقل.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penelitian transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan Keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 Tahun 1987 dan no. 0543b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = <u>h</u>	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = _	ء = _
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

او = aw

أي = ay

او = û

أي = î

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan kewajiban dan kebutuhan bagi seluruh individual manusia. Urgensi pendidikan didorong oleh satu dan banyak hal, mulai dari membentuk keterampilan dan pengetahuan, meningkatkan kepribadian dan karakter unggul, mengembangkan kualitas sosial, mengurangi tindakan kriminal dan lain sebagainya.

Urgensi pendidikan menuntut pendidikan memiliki perangkat yang harus didesain dan ditata sebaik mungkin sehingga terwujud pendidikan yang efektif dan efisien. Perangkat pendidikan sendiri dibangun dari dua komponen utama yakni, sumber daya manusia (SDM) dan sumber daya alam (SDA). SDM meliputi guru, Kepala Sekolah, tenaga kependidikan, para siswa, wali murid dan komunitas setempat. Sedangkan SDA meliputi beberapa fasilitas sekolah seperti gedung sekolah, ruang kelas dan lain sebagainya.

Dari kedua perangkat pendidikan di atas, SDM memiliki ruang yang lebih dominan untuk difungsikan sebaik mungkin. Hal ini dikarenakan kualitas SDA berbanding lurus dengan kualitas SDM.³ Salah satu SDM yang selalu menjadi sorotan dalam aspek peningkatan kualitas pendidikan adalah seorang pendidik atau guru. Guru adalah poros utama pendidikan di sekolah. Sebagai pemegang kendali kualitas siswa, guru memiliki kewajiban mampu memahami media bahan ajar yang diterapkan kepada

³ Juhji, Peran Urgen Guru Dalam Pendidikan', *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 10.01 (2016), 51–62.

siswa. Guru harus selalu meningkatkan kompetensi dari waktu ke waktu. Amanah berat yang dibebankan kepada guru untuk mencetak generasi unggul menjadi salah satu alasannya. Kompetensi guru harus di *upgrade* dan dilatih tanpa henti dengan menyesuaikan perkembangan zaman yang ada.

Kompetensi sendiri menurut Uzer Usman memiliki arti kecakapan atau keahlian seseorang yang bersifat kualitatif atau kuantitatif yang dihasilkan melalui pengetahuan, pengalaman, kecakapan dan nilai-nilai dasar yang diaplikasikan dalam kebiasaan sehari-hari dengan cara mengamati dan dilakukan secara terus-menerus, sehingga membuka jalan untuk menjadikan seseorang yang kompeten. Menurut undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, kompetensi dibagi menjadi empat aspek penting yakni, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.⁴

Guru berdasarkan penjelasan Imran Fauzi memiliki 19 peran, yang kemudian diringkas menjadi sembilan peran yang menurutnya sangat berpengaruh dalam kegiatan pembelajaran yakni, peran guru sebagai pendidik, pembimbing, pengajar, pelatih, penasehat, pendukung, aktor, evaluator dan emansipator.⁵

Beragam upaya dan teori mulai bermunculan untuk mengaktualisasi terwujudnya guru yang memiliki kompetensi di bidang pedagogik sebagai upaya mengoptimalkan kegiatan pembelajaran di dalam institusi pendidikan. Salah satu teori yang relevan adalah teori dari Ramaliya dimana kompetensi guru dapat di kembangkan melalui pelatihan, seminar, memperbanyak literasi yang relevan dengan bidang

⁴ Rina Febriana, *Kompetensi Guru* (Bumi aksara, 2021). Hal, 9.

⁵ Imron Fauzi, *Etika Pofesi Keguruan*, IAIN Jember Press , 2018 , Hal 32.

pengajaran yang dapat membantu guru untuk menambah pemahaman dan keterampilan dalam metodologi pengajaran terbaru, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, dan praktik terbaik di kelas.⁶ Terlebih dengan adanya media dan perangkat belajar baru yang terus mengalami perubahan seperti kurikulum di Indonesia, dimana saat ini dalam proses aktualisasi kurikulum merdeka belajar, upaya tersebut dapat membantu guru menjadi pendidik yang profesional.

Kurikulum merdeka belajar adalah kurikulum gagasan baru dari Nadhim Makarim yang menjadi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia. Kurikulum merdeka belajar mulai diterapkan secara bertahap pada tahun 2020. Pada tahun 2022 kurikulum ini dikeluarkan melalui Keputusan Kemendikbud Ristek Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Belajar Pengembangan & Pembelajaran sebagai bentuk dukungan penuh terhadap perbaikan kurikulum di Indonesia untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, bergotong royong dan berkebhinnekaan global.⁷

Kurikulum yang merupakan ruh pendidikan harus dipahami sebaik mungkin oleh guru. Guru selaku arsitek pembelajaran bertanggung jawab penuh terhadap apa yang diajarkan kepada siswa-siswinya. Dalam menjalankan dan menerapkan kurikulum pembelajaran, guru sudah seharusnya mempunyai keahlian dan syarat-

⁶ Ramaliya, 'Pengembangan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran', *Bidayah: Studi Ilmu-Ilmu Keislaman*, 9.1 (2018), 77–88.

⁷ Dewi Rahmadayanti and Agung Hartoyo, 'Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 6.4 (2022), 7174–87. Hal, 74.

syarat khusus untuk memaksimalkan pembelajaran meskipun fakta di lapangan terkadang tidak sesuai dengan program yang dilaksanakan.

Data mengenai Uji Kompetensi Guru (UKG) yang dilaksanakan pada 2023 menyebutkan bahwa sekitar 70% guru belum mencapai nilai minimal 80 dalam Uji Kompetensi Guru (UKG). Banyak yang masih saja mendapat skor di bawah 51 (skor maksimal 100).⁸ Angka memprihatinkan ini membuktikan masih banyak guru yang masih terbelang belum memenuhi standart guru profesional. Terlebih dengan adanya kurikulum baru yang pastinya memunculkan beberapa problem dan kendala baru yang harus diatasi.

Syasa Khoirin Nisa dkk menjelaskan problem yang dimunculkan dari penerapan kurikulum merdeka belajar sering bersumber dari empat aspek yakni, fasilitas/sarana prasarana, tenaga pendidik/guru, siswa dan lingkungan keluarga dan juga pemerintah.⁹ Dari keempat problem tersebut mari kita fokuskan pada beberapa masalah yang timbul dari tenaga pendidik/guru, karena dari empat aspek tersebut sisi ini yang paling banyak memunculkan problem.

Dalam penelitian tersebut kurang lebih ada 6 problem yang muncul dari tenaga pendidik dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar. Pertama, kurangnya antusiasme pendidik saat menerapkan kurikulum. Kedua, guru masih belum terlatih

⁸ <https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/hc/id/articles/17265294031641-Pengumuman-dan-Unduh-Sertifikat-Uji-Kompetensi-PNS-yang-Melaksanakan-Tugas-sebagai-Guru-ke-dalam-JF-Guru#:~:text=Pengumuman%20kelulusan%20peserta%20Uji%20Kompetensi%20akan%20dilakukan%20pada,Surat%20Rekomendasi%20untuk%20pengangkatan%20JF%20Guru%20Ahli%20Muda.> Diakses pada Rabu, 21 Agustus 2024 Pukul 09:28.

⁹ Syasya Khoirin N, Nono Hery Y dan Nur Ainy Fardana N, 'Hambatan Dan Solusi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Jenjang Sekolah Dasar: Kajian Literatur', *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12.3 (2023), 287–98 (p. Hal, 291-292.).

dalam menerapkan paradigma baru. Ketiga, pengetahuan dan wawasan guru yang belum memenuhi standar karena minimnya informasi. Keempat, guru masih belum memahami perubahan mendasar yang ada pada kurikulum merdeka. Kelima, fase perencanaan masih terasa sulit bagi guru. Keenam, penerapan dan proses penilaian pembelajaran kurikulum merdeka sekaligus rendahnya keterampilan seorang pendidik dalam memenuhi standar dari kurikulum merdeka.¹⁰ Dari keenam problem tersebut mayoritas bersumber dari kompetensi pedagogik guru yang belum memenuhi standar. Oleh karenanya diperlukan adanya upaya untuk menyelesaikan problem tersebut.

Selanjutnya, tema terkait kompetensi pedagogik sering diteliti dikalangan akademik. Pertama, penelitian Ayu cahya utami (2024) menyebutkan bahwa dalam proses penerapan kurikulum merdeka belajar yang bersifat intrakurikuler, guru setidaknya harus mempunyai indikator kompetensi khususnya di bidang pedagogik. Menurutnya ada tujuh indikator kompetensi pedagogik yang semestinya dikuasai guru dalam menerapkan kurikulum merdeka.¹¹ Tujuh indikator tersebut adalah memahami karakteristik siswa, menguasai teori pembelajaran dan prinsip-prinsip pedagogik, pengembangan kurikulum, kegiatan belajar mengajar yang mendidik, peningkatan siswa, komunikasi dengan siswa serta penilaian dan evaluasi.

Kedua, penelitian dari Sholihatul Ummah menyebutkan kompetensi pedagogik sangat penting dalam aktualisasi kurikulum merdeka khususnya dalam membangun komunikasi yang baik antara guru dan murid sehingga guru dapat memahami

¹⁰ *Ibid.* Hal 293.

¹¹ Ayu Cahya, '*Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sd Islam Assalam*' Bandar Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (2024).

karakteristik murid untuk melaksanakan pembelajaran yang tepat.¹² Ketiga, penelitian oleh Edi Santoso dkk menyebutkan manajemen kompetensi pedagogik merupakan salah satu permasalahan yang kompleks, hal ini disebabkan ada beberapa guru yang masih saja acuh tak acuh disebabkan kurangnya motivasi diri. Hal ini menyebabkan apapun kegiatan yang dilakukan tidak akan memiliki perkembangan positif yang signifikan.¹³

Penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik memiliki indikator yang amat erat untuk mensukseskan sebuah pembelajaran. Selain itu kompetensi pedagogik juga memiliki ruang yang amat krusial dalam pelaksanaan kurikulum dan perihal membentuk proses belajar mengajar yang tepat sesuai dengan kondisi peserta didik. Hanya saja dibutuhkan pengelolaan tersendiri terkait peningkatan kompetensi pedagogik disebabkan minimnya motivasi guru untuk menjadi tenaga pendidik yang berkompeten.

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berfokus pada guru di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Terpadu Darul Falah kota Malang. SMP Terpadu Darul Falah Kota Malang adalah salah satu lembaga yang sudah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka belajar sebagaimana program yang diusung oleh Mendikbudristek Nadiem Makarim dalam rangka menciptakan pembelajaran efektif dan berkualitas sesuai kebutuhan dan lingkungan belajar peserta didik. Sedangkan tujuan dari

¹² Sholihatul Ummah, 'Peran Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Ips Di Mtsn 2 Malang' (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2024).

¹³ Oleh Edi Santoso and others, 'Manajemen Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Di Madrasah Aliyah Darunnajah 2 Cipining Bogor', *JCI Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 3.5 (2024), 1615–26 <<http://bajangjournal.com/index.php/JCI>>.

diterapkannya kurikulum merdeka di sekolah tersebut adalah untuk mengikuti arahan DIKNAS agar satuan pendidikan di Kota Malang mulai mengaplikasikan kurikulum merdeka. Disamping itu, kurikulum merdeka juga dianggap selaras dengan perkembangan zaman terkini dan relevan untuk diterapkan di sekolah tersebut.

Dalam mencapai tujuan tersebut, sudah semestinya guru mempunyai kompetensi yang memadai terlebih dalam bidang pedagogik agar program yang diusung pemerintah bisa berjalan sukses. Hal ini dapat dicapai dengan adanya Manajemen Sumber Daya Manusia yang fokus pada peningkatan kompetensi guru. Oleh karenanya, SMP Terpadu Darul Falah telah menerapkan beberapa program dan kegiatan untuk mencetak guru yang berkompeten. Program tersebut diantaranya adalah program PKG (Penilaian Kinerja Guru), penugasan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran, pembentukan Kombel (Komunitas Belajar), pelatihan daring aplikasi PMM (Pelatihan Merdeka Mengajar) dan workshop TIK dari Kemdikbud. Program dan kegiatan tersebut sudah berjalan selama kurang lebih dua tahun dengan hasil positif. Hal itu dapat dilihat dari proses pembelajaran yang efektif dan beragam prestasi yang diraih siswa baik jenjang regional ataupun nasional.

Berangkat dari beberapa penjabaran di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang peningkatan kompetensi pedagogik guru menggunakan teori manajemen sumber daya manusia sebagai upaya optimalisasi kurikulum merdeka belajar. Pemilihan SMP Terpadu Darul Falah Kota Malang sebagai lokasi penelitian, dikarenakan penulis melihat adanya Kurikulum Merdeka yang diaktualisasikan selama kurang lebih 2 tahun dengan peran kompetensi pedagogik yang dijalankan sudah memberikan peningkatan yang signifikan yang dapat dilihat dari beberapa prestasi

siswa seperti mendapatkan 28 medali yang terdiri dari 18 emas, 7 perak dan 3 perunggu di Olimpiade Prisma Bahasa Arab tingkat Nasional juga juara 2 Lomba PAI tingkat Nasional yang diadakan oleh Kementrian Agama. Dari itu, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut bagaimana manajemen kompetensi pedagogik guru dapat memberikan hasil maksimal dalam pengaplikasian kurikulum merdeka.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti mengadakan penelitian skripsi yang berjudul “Manajemen Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Upaya Optimalisasi Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Terpadu Darul Falah Kota Malang”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan untuk peningkatan kompetensi pedagogik guru dalam upaya optimalisasi penerapan Kurikulum Merdeka di SMP Terpadu Darul Falah Kota Malang?
2. Bagaimana pelaksanaan untuk peningkatan kompetensi pedagogik guru dalam upaya optimalisasi penerapan Kurikulum Merdeka di SMP Terpadu Darul Falah Kota Malang?
3. Bagaimana evaluasi untuk peningkatan kompetensi pedagogik guru dalam upaya optimalisasi penerapan Kurikulum Merdeka di SMP Terpadu Darul Falah Kota Malang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam upaya optimalisasi penerapan kurikulum merdeka di SMP Terpadu Darul Falah Kota Malang.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam upaya optimalisasi penerapan kurikulum merdeka di SMP Terpadu Darul Falah Kota Malang.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam upaya optimalisasi penerapan kurikulum merdeka di SMP Terpadu Darul Falah Kota Malang.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang terdapat di atas maka manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk kontribusi keilmuan bagi pengembangan ilmu Manajemen Pendidikan Islam, khususnya terkait upaya peningkatan kompetensi guru dan penerapan kurikulum merdeka.
 - b. Untuk mengembangkan teori Manajemen Sumber daya Manusia terlebih mengenai manajemen guru atau pendidik.
 - c. Sebagai penambah wawasan, pengalaman serta dapat dijadikan referensi dalam meningkatkan kompetensi guru dalam menerapkan kurikulum merdeka.
2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan bagi peneliti terkait upaya meningkatkan kompetensi guru dengan MSDM untuk menjalankan kurikulum merdeka dengan optimal.
- b. Menjadi solusi yang dapat diterapkan oleh SMP Terpadu Darul Falah dalam upaya memaksimalkan kompetensi guru untuk optimalisasi kurikulum merdeka belajar.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan rujukan dalam menambah pengetahuan tentang manajemen peningkatan kompetensi guru dalam mengoptimalkan kurikulum merdeka belajar.

E. Orisinalitas Penelitian

Sebagai bukti dari orisinalitas penelitian ini, maka peneliti melakukan analisa dan pencarian literatur dari para peneliti terdahulu yang satu tema untuk mengetahui letak persamaan dan perbedaan penelitian sebagai perbandingan dari penelitian yang akan dilakukan. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang digunakan sebagai perbandingan dengan penelitian ini:

1. Penelitian dilakukan Arini Sabila Hikmah yang berjudul “Peran Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran IPS Di Mtsn 2 Malang”. Penelitian ini menjelaskan peran kompetensi pedagogik guru dalam proses pembelajaran mata pelajaran IPS berbasis kurikulum merdeka di MTsN 2 Malang sekaligus faktor pendukung dan penghambatnya. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa peran kompetensi pedagogik guru dalam proses pembelajaran dengan kurikulum merdeka pada

pelajaran IPS di MTsN 2 Malang fokus dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang masing-masing berfokus pada pengembangan kurikulum, mengenali karakteristik para murid dan membentuk komunikasi yang baik dengan para murid. Faktor pendukungnya yaitu guru diwajibkan untuk mengikuti pelatihan terkait pengembangan kompetensi guru, mengikuti MGMP, dan tempat duduk guru sesuai dengan rumpun mata pelajaran. Penghambatnya adalah kurangnya motivasi guru dalam mengembangkan diri secara mandiri, beberapa guru kurang memahami kurikulum merdeka, modul ajar yang tidak paten, susunan materi yang tidak runtut dan terlalu singkat.¹⁴ Adapun perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah lokasi dan subyek penelitiannya. Selain itu objek penelitian pun juga berbeda dimana penelitian peneliti memiliki objek yang lebih umum. Persamaannya terletak pada tema yang diteliti dan juga metode yang digunakan dalam penelitian.

2. Penelitian dilakukan oleh Ayu Cahya Utami dengan judul “Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sd Islam Assalam Bandar Lampung”. Penelitian dilakukan untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru dalam penerapan kurikulum merdeka di Sekolah Dasar Islam Assalam Bandar Lampung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik harus diupayakan sebagai jalan keluar untuk menyelesaikan hambatan guru dalam menjalankan kurikulum merdeka yakni pertama, sukarnya memisahkan perspektif Kurikulum Operasional 2013 dengan kurikulum merdeka. Kedua, kesulitan dalam

¹⁴ Arini Sabila Hikmah, ‘Peran Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Ips Di Mtsn 2 Malang’ (Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang, 2024).

menyusun perangkat pembelajaran. Ketiga, dalam menerapkan kurikulum merdeka sulit mengkondisikan situasi disebabkan proses yang cukup rumit sehingga menjadi kesulitan tersendiri bagi pendidik proses pelaksanaannya, keempat, guru masih minim pengalaman kemerdekaan belajar karena masih dalam tahap awal penerapan.¹⁵ Perbedaan penelitian ini dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah lokasi dan subjek penelitian. Selain itu, objek penelitian juga memiliki sedikit perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Adapun letak persamaannya ada pada tema yang diteliti sekaligus variabel terikat dari kedua penelitian.

3. Penelitian dilakukan oleh Edi Santoso dkk. Penelitian ini membahas tentang proses manajemen peningkatan kompetensi pedagogik guru di Madrasah Aliyah Darunnajah 2 Cipining Bogor dan apa saja faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian ini menunjukkan bahwa upaya untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru di Madrasah Aliyah Darunnajah 2 Cipining sudah berjalan efektif dan efisien, perencanaan dibuat berdasarkan analisis kebutuhan sekolah, kepala sekolah bekerja dengan tim yang telah dibentuknya, kegiatan yang dilakukan adalah IHT, MGMP, *Ta'hil Mudarrisin*, dan supervisi pendidikan, evaluasi dilakukan di akhir dengan mengadakan ujian guru dan menyebarkan angket. Faktor pendukung meliputi jumlah tenaga ahli pendidikan, tersedianya sarana dan prasarana, *support* kepala sekolah, dan kesadaran setiap guru. Sedangkan faktor penghambatnya antara lain kurikulum yang terus berubah, membeludaknya guru baru, padatnya kalender pendidikan, resistensi terhadap perubahan, dan motivasi yang rendah. Dari

¹⁵ Ayu Cahya Utami, 'Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sd Islam Assalam Bandar Lampung' (UIN Raden Intan Lampung, 2024).

penelitian ini, ada beberapa perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mulai dari lokasi penelitian, tema penelitian yang lebih umum. Sedangkan persamaannya ada pada tema yang dikaji dari kedua penelitian dan metode yang digunakan dalam meneliti.

4. Penelitian dilakukan oleh Muhammad Rasyid Ridho dengan judul “Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) SMA di Kota Tangerang Selatan. Penelitian ini membahas tentang pembinaan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). Pada penelitian tersebut dijelaskan bahwa Program MGMP tergolong baik untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI dikarenakan ada beberapa kegiatan ini program tersebut yakni Sosialisasi Implementasi Kurikulum, Sosialisasi Landasan Hukum (Permendikbud) terkait profesi guru, Analisis Kurikulum (bedah SKL), Diskusi permasalahan pembelajaran. Kegiatan pengembangan yang meliputi pembuatan video pembelajaran, pembuatan RPP 1 lembar, pembuatan media pembelajaran, penyusunan karya ilmiah, seminar, pelatihan ICT dan *Lesson Study*.
5. Penelitian dilakukan Anton Supriadi dengan judul “Kompetensi Pedagogik Guru PAI Dalam Inovasi Pembelajaran Berbasis Multimedia Di SMPIT Mutiara Cendekia Lubuklinggau”. Penelitian ini menjelaskan bahwa Kompetensi utama yang harus dimiliki guru agar pembelajaran yang dilakukan efektif dan minimalis adalah kompetensi pedagogik. Guru PAI harus belajar secara maksimal untuk menguasai kompetensi pedagogik ini secara teori dan praktik. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaruan dalam

pemanfaatan hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru PAI di SMPIT Mutiara Cendekia Lubuklinggau dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman.

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul Penelitian, Bentuk Penelitian (Skripsi, Tesis, Jurnal), Penerbit, Tahun Penerbitan	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Arini Sabila Hikmah, “ <i>Peran Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Ips Di Mtsn 2 Malang</i> ”, Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2024	1. Tema tentang manajemen sumberdaya manusia khususnya terkait peningkatan kompetensi guru 2. Metode penelitian menggunakan kualitatif deskriptif dengan instrumen penelitian observasi, wawancara dan dokumentasi	1. Objek penelitian lebih khusus yakni kurikulum merdeka pada mata pelajaran IPS 2. Penelitian beralamatkan di MTSN 2 Kota Malang 3. Fokus utama dari penelitian yang berupa peran kompetensi pedagogik bukan peningkatan kompetensi pedagogik	Penelitian ini akan berfokus terhadap Manajemen peningkatan kompetensi pedagogik guru yang ada di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Terpadu Darul Falah Kota Malang sebagai upaya optimalisasi penerapan kurikulum merdeka dengan fokus penelitian dari proses perencanaan, proses pelaksanaan dan evaluasi
2	Ayu Cahya Utami, “ <i>Kompetensi Pedagogik Guru</i> ”	1. Tema terkait kompetensi guru dan	1. Variabel bebas hanya fokus pada kompetensi	

	<i>Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sd Islam Assalam Bandar Lampung</i> ”, Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2024	- kurikulum merdeka. 2. Variabel terikat berupa kurikulum merdeka 3. Metode penelitian menggunakan kualitatif deskriptif	- pedagogik tidak tertuju mengenai manajemennya 2. Lokasi yang berbeda yang bertempat di Sekolah Dasar Islam Assalam Bandar Lampung	manajemen peningkatan kompetensi pedagogik guru.
3	Edi Santoso dkk, “Manajemen Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Di Madrasah Aliyah Darunnajah 2 Cipining Bogor”, Jurnal Cakrawala Ilmiah Vol.3, No.5, January 2024	1. Tema terkait manajemen peningkatan kompetensi pedagogik guru 2. Metode penelitian menggunakan kualitatif deskriptif	1. Objek penelitian lebih umum bukan hanya kompetensi pedagogik untuk penerapan kurikulum merdeka 2. Lokasi yang berbeda yakni Madrasah Aliyah Darunnajah 2 Cipining Bogor	
4	Muhammad Rasyif Ridho, “Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran	1. Metode penelitian menggunakan Kualitatif 2. Variabel bebas berupa kompetensi pedagogik	1. Teknik pengumpulan data selain menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi masih	

	(Mgmp) Sma Di Kota Tangerang Selatan” Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022		menggunakan kuesioner 2. Variabel terikat berupa Musyawarah Guru Mata Pelajaran 3. Lokasi yang berbeda yakni SMA Di Kota Tangerang Selatan	
5	Anton supriadi, “Kompetensi Pedagogik Guru Pai Dalam Inovasi Pembelajaran Berbasis Multimedia Di Smpit Mutiara Cendekia Lubuklinggau” Tesis Institut Agama Islam Curup, 2023	1. Metode yang digunakan kualitatif dengan pendekatan studi kasus 2. Variabel bebas berupa kompetensi pedagogik	1. Variabel terika berupa oembelajaran berbasis multimedia 2. Lokasi yang berbeda yakni SMPIT Mutiara Cendekia Lubuklinggau	

Berdasarkan tabel di atas, maka maka novelti dari penelitian ini adalah lokasi penelitian bertempat di SMP Terpadu Darul Falah Kota Malang dengan tema majamenen sumber daya manusia yang memang sebelumnya tidak terlalu sering diteliti. Dari banyaknya penelitian yang dilakukan di SMP Terpadu Darul Falah Kota Malang terdapat beberapa yang meneliti tentang masalah terkait sarana prasarana dan program unggulan lainnya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti terkait

manajemen peningkatan kompetensi pedagogik guru. Disamping itu, peneliti juga mencari beberapa kumpulan jurnal terdahulu sebagai acuan ringan yang bertujuan untuk menguatkan penelitian serta sebagai argumentasi pendukung penelitian juga, meskipun penelitian ini masih tergolong baru namun ada beberapa hal yang masih perlu dikaji sehingga menjadi pembeda dari penelitian sebelumnya.

F. Definisi Istilah

1. Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen adalah proses yang didalamnya mencakup serangkaian kegiatan perencanaan, pengelolaan, aktualisasi, control dan evaluasi terkait individu yang ada di dalam organisasi untuk pengembangan dan perbaikan dalam mencapai tujuan organisasi.

2. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi merupakan sebuah keterampilan, pengetahuan, kemampuan yang dapat membantu dalam menyelesaikan sebuah pekerjaan dan dapat membantu berkontribusi dalam serangkaian kegiatan secara individu atau kelompok. Sedangkan untuk kompetensi pedagogik sendiri merupakan seni atau keterampilan guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar peserta didik.

3. Guru

Guru adalah sosok pemegang kendali utama dalam mencerdaskan anak bangsa. Guru juga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap karakter peserta didik sehingga memiliki tugas besar seperti mendidik, mengajar, membimbing, melatih, menilai, mengontrol dan mengevaluasi.

4. Kurikulum Merdeka

Kurikulum baru yang ditujukan untuk menciptakan merdeka belajar bagi guru dan siswa. kurikulum merdeka mendorong siswa untuk mengembangkan minat dan belajar dengan bantuan guru sehingga menjadi siswa yang memiliki *soft skill*, *hard skill*, pengetahuan dan bakat mandiri yang mampu berdaya saing di lapangan.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika skripsi merupakan kerangka dan pedoman penelitian sehingga harus dikemukakan untuk mempermudah dalam memahami dan mengetahui pembahasan detail mengenai skripsi ini secara menyeluruh dan komprehensif.

1. Bab I (Pendahuluan) membahas konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan, manfaat, dan orisinalitas penelitian. Selain itu bab ini juga mencakup definisi istilah dan sistematika pembahasan.
2. Bab II (Kajian Pustaka) menggunakan beberapa sub bab, pertama tentang teori-teori yang mengkaji tentang konsep manajemen mulai dari manajemen secara umum, manajemen SDM dan manajemen kompetensi pedagogik yang meliputi pengertian, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dielaborasi dengan optimalisasi kurikulum merdeka belajar. Kedua mengenai konsep kurikulum merdeka yang meliputi pengertian kurikulum secara umum dan kurikulum merdeka secara khusus. Setelah itu, terdapat kerangka berpikir yang menjadi pijakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data di lapangan.

3. Bab III (Metode Penelitian) membahas metode dan jenis penelitian, serta lokasi dan subjek penelitian, data dan sumbernya, teknik pengumpulan dan analisis data serta prosedur penelitian.
4. BAB IV (Paparan Data dan Hasil Penelitian) membahas tentang hasil penelitian yang menjawab dari fokus penelitian tentang proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen peningkatan kompetensi pedagogik guru dalam upaya optimalisasi penerapan kurikulum merdeka di SMP Terpadu Darul Falah Kota Malang.
5. BAB V (Pembahasan) membahas tentang hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti
6. BAB VI (Saran dan Kesimpulan)

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Manajemen

1. Manajemen Sumber Daya Manusia

Menurut Al-Munawwir (2007), kata manajemen dinukil dari bahasa latin *manus* yang bermakna tangan dan *agere* bermakna melakukan. Dua kata ini kemudian dijadikan satu menjadi kata kerja *manajer*, yang bermakna menangani. Ditinjau dari segi bahasa Arab, pengendalian atau penanganan diartikan dengan *al-idaarah* yang berasal dari kata *adaara* yang berarti mengatur.¹⁶

Adapun definisi manajemen jika ditinjau lebih luas lagi memiliki arti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian sumber daya dalam organisasi untuk mewujudkan cita-cita dan tujuan organisasi secara efektif dan efisien.¹⁷ Di sisi lain, Ramayulis memberi penjelasan bahwa definisi yang senada dengan esensi manajemen adalah *al-tadbir* (pengaturan).¹⁸ Lafadz ini adalah *mashdar ghairu mim* dari *Fi'il Madhi dabbara* yang berarti mengatur. Kata ini dapat ditemui dalam al-Quran dalam Surat As-Sajdah [32]: 5

يُدِيرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يُعْرِجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ

"Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (segala urusan) itu naik kepada-Nya pada hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu." (QS. As-Sajdah [32]: 5).

¹⁶ Ahmad Warson Munawwir and Muhammad Fairuz, 'Al Munawwir: Kamus Indonesia-Arab', (No Title), 2007.

¹⁷ Juhji Juhji and others, 'Pengertian, Ruang Lingkup Manajemen, Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam', *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara*, 1.2 (2020), (p. hal.113).

¹⁸ Haji Ramayulis, 'Ilmu Pendidikan Islam', 2004. Hal,30.

Imam Abu bakar al-Jazairi memberi penjelasan terkait kandungan ayat tersebut bahwa Allah SWT merupakan dzat yang mengatur segala hal, baik di langit maupun di bumi sesuai kehendak-Nya.¹⁹ Alam semesta dapat berjalan dengan penuh keteraturan adalah bukti kebesaran Allah SWT dalam mengatur dan mengelola alam semesta. Oleh karenanya Allah SWT merupakan *al-Mudabbir atau manager* yang berarti dzat yang maha mengatur.

Beberapa penjabaran di atas memberi pemahaman bahwa manajemen adalah pengelolaan untuk sebuah keputusan, sehingga dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu sistem kerjasama yang jelas dengan mengalokasikan upaya, tindakan dan peran untuk mencapai tujuan melalui proses dengan menggabungkan kontribusi manusia, uang, material, dan sumber daya lainnya dengan optimal.

Sedangkan Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) sendiri memiliki pengertian yang berupa sebuah proses yang didalamnya melibatkan manusia atau individu untuk mencapai tujuan organisasi. Manajemen SDM juga dapat diartikan dengan proses untuk mencapai tujuan individu atau organisasi dengan merancang adanya perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan dan pengembangan kegiatan-kegiatan dalam sebuah organisasi.²⁰

Manajemen SDM sendiri merupakan bagian penting dalam sebuah organisasi atau lembaga. Hal ini dikarenakan MSDM memiliki keterkaitan yang amat erat dengan perencanaan dan pelaksanaan program-program yang ada. Selain itu, SDM merupakan

¹⁹ Abu Bakar Al-Jazairi, *Aisar At-Tafasir Li Kalamil 'Aliyyil Kabir* (Maktabah Syamilah,). Vol 3, Hal, 7.

²⁰ Sumber Daya, 'Manajemen Sumber Daya Manusia', *Universitas Gunadarma*, 1996, p. Hal, 1-2.

suatu hal yang begitu berharga dan tak dapat tergantikan ataupun ditiru, sehingga tercapainya tujuan organisasi hanya bisa tercapai dari sumber daya manusia yang pastinya berkualitas dan berkompeten.

2. Fungsi-Fungsi Manajemen SDM

Fungsi-fungsi manajemen merupakan perjalanan dari tugas seorang manajer untuk mewujudkan tujuan organisasi dengan baik. Fungsi-fungsi ini mencakup beberapa elemen inti yang pertama kali diidentifikasi oleh Henri Fayol, seorang tokoh manajemen dari Prancis. Empat fungsi utama manajemen tersebut adalah perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan penilaian.²¹

Fungsi manajemen jika dikaitkan dengan lembaga pendidikan dapat diartikan dengan pengelolaan bersama mengenai unsur-unsur yang terkandung di dalamnya untuk mewujudkan tujuan yang telah disepakati. Pengelolaan lembaga pendidikan sendiri pada dasarnya dilakukan melalui kegiatan fungsi manajemen yang berupa perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*) dan pengendalian (*controlling*) yang sering disingkat POAC.

Sondang P. Siagian juga berpendapat mengenai fungsi-fungsi manajemen yang tidak berbeda jauh dengan fungsi-fungsi manajemen sebelumnya yang mencakup *Planning, organizing, actuating, controlling dan evaluation*.²²

- a. Perencanaan, meliputi mengidentifikasi rencana untuk program pengelolaan SDM untuk membantu mencapai tujuan organisasi. Fungsi ini adalah bagian

²¹ Henri Fayol, *General and Industrial Management* (Ravenio Books, 2016). Hal 26.

²² Sondang P Siagian, 'Fungsi-Fungsi Manajerial', 2005. Hal, 54.

paling penting karena merupakan pondasi dasar dari sebuah pengelolaan jangka pendek ataupun panjang yang berhubungan erat dengan keberlangsungan kerja dan operasional organisasi.

- b. Pengorganisasian, dalam artian mendirikan organisasi dengan merancang beberapa pengaturan hubungan diantara jabatan, proses tugas dan kerja, aktivitas personalia dan faktor lainnya.
- c. Pelaksanaan, interpretasi perencanaan menjadi tindakan nyata setelah seluruhnya terorganisir secara baik dan tepat .
- d. Pengendalian, menganalisa pelaksanaan proses kerja, melakukan perbandingan dengan rencana dan mengoreksi jika terjadi kekeliruan dan dapat menyesuaikannya dengan rencana yang telah disusun.
- e. Evaluasi, fungsi terakhir dari manajemen untuk mengukur dan membandingkan hasil kerja dengan rencana yang telah disusun.

Berdasarkan beberapa fungsi manajemen SDM tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa perencanaan adalah fungsi manajemen yang berkaitan dengan rencana masa depan lembaga pendidikan untuk mencapai tujuannya. Organisasi adalah usaha yang dilakukan suatu lembaga pendidikan untuk menerapkan *planning* yang disusun untuk mencapai tujuan. Pelaksanaan adalah kegiatan yang diprakarsai oleh manajer untuk melakukan kegiatan yang ditentukan oleh unsur perencanaan dan organisasi untuk mencapai tujuan.. Pengendalian atau kontrol adalah analisis kegiatan apakah telah dilaksanakan sesuai *planning*, mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dan memperbaiki kesalahan yang tidak perlu sehingga tujuan dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

3. Manajemen Kompetensi

Manajemen kompetensi menurut Michael Armstrong adalah proses yang terstruktur untuk mengidentifikasi kompetensi inti yang diperlukan oleh organisasi dan memastikan bahwa individu dalam organisasi tersebut memiliki kompetensi tersebut. Hal ini melibatkan identifikasi kompetensi yang dibutuhkan, penilaian kompetensi yang ada, dan pengembangan program untuk mengisi kesenjangan kompetensi.²³

Proses tersebut pastinya melibatkan beberapa unsur manajemen yakni, perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi. Tujuan pengelolaan tersebut adalah untuk merealisasikan visi misi pendidikan dengan menyesuaikan era yang sedang berkembang. Melalui manajemen kompetensi khususnya dalam dunia pendidikan, sebuah lembaga dapat menciptakan pendidikan dengan peserta didik yang unggul melalui bantuan tenaga pendidik yang kompeten untuk terus mengembangkan dan meningkatkan lembaga tersebut.

B. Kompetensi Pedagogik

1. Pengertian Kompetensi Pedagogik

Kompetensi adalah suatu kapasitas dimana seseorang dapat menyelesaikan tugas dan pekerjaan dengan beberapa kemampuan yang dimilikinya baik itu kemampuan intelektual atau kemampuan yang lainnya. Menurut Sagala Kompetensi merupakan kombinasi keterampilan, perilaku, dan nilai-nilai yang tercermin dalam

²³ M Armstrong, 'A Handbook of Human Resource Management Practice' (Kogan Page, 2006). Hal,32.

perolehan pengetahuan dan kebiasaan yang digunakan seseorang dalam melakukan pendekatan dan tindakan terhadap tugas dan pekerjaan.²⁴

Definisi mengenai kompetensi juga tertera dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen yang menerangkan:

“Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan”.

Penjabaran di atas memberi pemahaman bahwa kompetensi adalah suatu kemampuan atau kapasitas individu yang terdiri dari ilmu pengetahuan, keterampilan, perilaku, dan nilai-nilai sebagai bekal untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan dengan baik sesuai standar yang telah ditetapkan.

Kompetensi ada 4 sebagaimana Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Pasal 28 Ayat 3 tentang Standar Nasional Pendidikan Tahun 2005 yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

Kompetensi pedagogik jika dikaji dari aspek *linguistik* berasal dari bahasa Yunani yang memiliki makna pergaulan bersama anak-anak. Pedagogos pada masa Yunani kuno merupakan istilah dari pelayan atau bujang yang tugasnya menjaga anak-anak di rumah dan mengantar juga menjemput mereka ke sekolah. Istilah tersebut diambil dari kata *paedos* yang artinya anak dan *agagos* yang artinya memimpin atau membimbing. Pada mulanya, istilah *Paedagogos* (sekarang Pedagogik) digunakan untuk konotasi yang rendah (pelayan, bujang). Namun seiring berjalannya waktu istilah tersebut dipakai untuk konotasi mulia yakni seseorang yang membimbing anak-anak

²⁴ S Sagala, ‘Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Kependidikan’, 2013. Hal,16.

untuk terus tumbuh dan berkembang ke arah yang dapat berdiri sendiri atau dalam bahasa arab di sebut *Mudarris, Mu'allim dan Murabbi*.²⁵

Menurut Suprihatiningrum Kompetensi pedagogik dapat diartikan dengan kecakapan pengetahuan siswa dan proses manajemen pembelajaran yang mendidik. Ini meliputi pemahaman siswa, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil belajar, serta pengembangan dalam mengaktualisasi potensi siswa.²⁶

Sedangkan dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Pasal 28 Ayat 3 tentang Standar Nasional Pendidikan Tahun 2005 yang menerangkan:

“Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya”

Dari beberapa penjabaran di atas dapat dirangkum sebuah kesimpulan bahwa kompetensi adalah sebuah kemampuan dimana seorang guru memberi dan mentransfer pengetahuan dan pemahaman yang mendalam serta menanamkan nilai-nilai pada peserta didik. Selain itu, guru juga melaksanakan beberapa tugas untuk mengembangkan potensi peserta didik dengan menyusun perencanaan yang kemudian dilaksanakan dan dievaluasi.

2. Perencanaan peningkatan kompetensi pedagogik

Perencanaan merupakan bagian awal dari sebuah manajemen. Perencanaan yang menjadi gerbang utama sebuah peningkatan harus dilakukan dengan baik dan teliti oleh

²⁵ Warul Walidin AK, *Konstelasi Pemikiran Pedagogik Ibnu Khaldun*, Cet. I (Lhokseumawe: Nadiya Foundation, 2003), p. hal, 6.

²⁶ Firman Budi Santoso, ‘Pengembangan Kompetensi Guru Di Era Revolusi Industri 4.0’, *Revitalisasi Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Di Era Revolusi Industri 4.0*, 2019. Hal, 9.

sebuah organisasi. Dari itu visi, misi dan tujuan organisasi pendidikan harus menjadi dasar pertimbangan dari sebuah perencanaan.

Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an Q.S Al Hasyr ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍّ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Abul Hasan an-Naisaburiy dalam kitabnya *Tafsir Al-Bashit* menafsirkan bahwa seseorang seyogyanya memperhatikan apa yang akan dilakukan di hari esok dengan membuat perencanaan, karena hari esok hanya ada dua pilihan antara hasil positif atau negatif.²⁷

Menurut Terry perencanaan adalah pemilahan dan penghubungan beberapa data dan fakta, dengan memakai beberapa perkiraan masa mendatang dalam merancang visualisasi program dan kegiatan sebagai upaya memaksimalkan program untuk meraih tujuan yang telah disepakati oleh sebuah organisasi.²⁸

Dalam menyusun perencanaan, langkah-langkah cermat dimotori oleh top manager dan pelaksanaannya dilakukan oleh beberapa pihak yang kompeten dan masih terkait seperti wakil kepala sekolah, guru, anggota komite dan para ahli. Normalnya, proses perencanan sehingga menghasilkan *planning* yang baik dan matang

²⁷ Abul Hasan An-Naisaburiy, ‘Tafsir Al-Bashit’, in 21, 1st edn (Umadah Bahtsul ‘ilmi), p. 391.

²⁸ George R Terry, ‘Prinsip-Prinsip Manajemen’, 2008, p. Hal.15.

membutuhkan jangka waktu yang cukup lama. Terkadang satu pekan, satu bulan bahkan enam bulan.²⁹

Perencanaan terkait peningkatan kompetensi pedagogik guru sendiri memiliki 5 tahap dalam prosesnya yakni:³⁰

- a. Analisis kebutuhan
- b. Analisis kemampuan pendidik
- c. Evaluasi diri sekolah
- d. Menyusun program dan kegiatan pengembangan kompetensi guru pada tingkat departemen
- e. Menetapkan program, kegiatan dan jadwal peningkatan kompetensi guru pada tingkat pusat sekolah

Teori di atas tidak jauh beda dengan teori gagasan Peter Drucker yang lebih mengerucutkan dan menyederhanakan proses perencanaan menjadi empat tahap yakni, pemilihan Sumber daya Manusia, analisis kebutuhan, keputusan partisipatif dan penetapan program.³¹ Pada intinya, teori-teori di atas berfokus pada langkah-langkah untuk meningkatkan keprofesionalan dan kompetensi guru.

3. Strategi peningkatan kompetensi pedagogik

Ada beberapa upaya dan program yang dapat dilakukan sebagai strategi dalam meningkatkan kompetensi pedagogik. Sebelum menetapkan strategi, organisasi pendidikan harus melakukan analisis SWOT dengan mempertimbangkan faktor

²⁹ *Ibid.* Hal 16.

³⁰ M Hambali dan Mohammad Lutfi, 'Manajemen Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Daya Saing', *Journal of Management in Education*, 2.1 (2017), 10–19 (p. Hal.16).

³¹ Peter Drucker, *Managing in a Time of Great Change* (Routledge, 2012) Hal 32.

internal dan eksternal sebagai dasar dalam penetapan strategi. Setelah adanya analisis dengan mempertimbangkan *strengths*, *weaknesses*, *opportunities* dan *threats* maka setidaknya ada beberapa strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru diantaranya:³²

- a. Melakukan pendidikan dan pelatihan
- b. Optimalisasi kerjasama antar tenaga pendidik
- c. Optimalisasi kerjasama antar guru dan siswa
- d. Optimalisasi profesionalisme dan kualitas guru
- e. Memaksimalkan kerjasama antar pengajar, murid dan wali murid

Beberapa strategi di atas dapat dilaksanakan dalam jangka waktu yang lama dan bertahap tergantung situasi sekolah. Dalam melaksanakan suatu program, yayasan dan lembaga terkait dapat dilibatkan dalam manajemen sekolah sebagai pengawas, kepala sekolah selaku penanggung jawab, wakil kepala sekolah selaku pelaksana utama, guru sebagai pelaksana, serta siswa dan komite sebagai pendukung.

4. Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Pedagogik

Implementasi atau yang biasa disebut pelaksanaan (*actuating*) sangatlah penting. Rencana yang baik, jika tidak bisa dijalankan maka tidak berarti apapun dan hanya akan menjadi rencana dan wacana. Oleh karena itu, perencanaan dan pelaksanaannya harus selaras.³³

³² B Putri Atika Tyagita dan Ade Iriani, 'Strategi Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Untuk Meningkatkan Mutu Sekolah', *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5.2 (2018), 165–76 (p. Hal.171-173.).

³³ Hasan Sodikin, A Sukandar, and Marwan S, 'Manajemen Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Proses Pembelajaran PAI', *Edukasi: Journal of Educational Research*, 2.1 (2022), 68–87 (p. Hal.78.).

Ditinjau dari segi teori, pelaksanaan adalah seni dan ilmu penerapan yang berfungsi untuk membantu organisasi atau sekolah mencapai tujuannya. Menurut definisinya, pelaksanaan fokus pada tujuan berdasarkan rencana awal yang telah ditetapkan. Pengembangan kapasitas pedagogik guru merupakan upaya yang dapat dilakukan dengan mengalokasikan sumber daya untuk melaksanakan kebijakan dan planning yang telah ditentukan.³⁴

Hanya saja, dalam proses pelaksanaan peningkatan kompetensi pedagogik yang dimotori oleh kepala sekolah dengan melibatkan beberapa pihak yang terkait, ada beberapa program yang dapat direalisasikan. Pertama, pelatihan dengan cakupan beberapa topik yang relevan dan berkelanjutan. Hal ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi, asesmen, autentik dan lain sebagainya. Kedua, pemateri yang kompeten dan berpengalaman di bidangnya baik internal ataupun eksternal dalam lembaga pendidikan. Ketiga, pendampingan dan monitoring untuk pembimbingan dari mentor yang berpengalaman dan kompeten. Keempat, membentuk komunitas belajar yang kolaboratif antar guru untuk saling bekerjasama dalam menyelesaikan sebuah masalah atau menciptakan beberapa inovasi mutakhir untuk mengasah kompetensi pedagogik.

Secara garis besar ada beragam teori terkait implementasi peningkatan kompetensi pedagogik guru diantaranya *Two Factor Theory* dari Frederick Herzberg yang menekankan adanya dua faktor yang harus terpenuhi untuk meningkatkan kompetensi sumberdaya manusia yakni faktor motivasi dan faktor higienis. Faktor

³⁴ *Ibid*, Hal.79.

motivasi seperti pencapaian dan pengakuan, pembinaan dan pengembangan, pekerjaan itu sendiri, beban dan tanggung jawab. Sedangkan faktor higienis seperti kebijakan sekolah, hubungan yang positif antar rekan kerja dan atasan, kondisi lingkungan kerja, gaji sekaligus tunjangan dan keamanan kerja.³⁵ Dua faktor tersebut harus dilakukan dalam upaya meningkatkan sebuah kompetensi untuk mengoptimalkan hasil yang ingin dicapai.

5. Evaluasi peningkatan kompetensi pedagogik

Secara teoritik, evaluasi merupakan langkah pamungkas dari manajemen. Pengelola perlu mengetahui kapan fase tertentu program tidak berjalan sesuai prosedur.

Umar bin Khattab berkata:

حَاسِبُوا أَنْفُسَكُمْ قَبْلَ أَنْ تُحَاسَبُوا، وَزِنُوهَا قَبْلَ أَنْ تُوزَنُوا، وَتَأْتَهُبُوا لِلْعَرْضِ الْأَكْبَرِ

"Hendaklah kalian mengevaluasi diri kalian sebelum kalian dihisab, dan hendaklah kalian menimbang diri kalian sebelum kalian ditimbang, dan bersiap-siaplah untuk hari besar ditampakkannya amal."

Sayyidina Umar menegaskan setiap individu melakukan muhasabah atau evaluasi diri sebelum hari perhitungan amal di akhirat.³⁶

Maqalah di atas mengaskan pentingnya sebuah evaluasi untuk mempersiapkan apa yang akan terjadi di hari esok. Evaluasi juga merupakan upaya untuk mendapatkan informasi inti. Seluruh kegiatan evaluasi bisa berubah di masa mendatang disebabkan faktor internal dan eksternal terus berubah. Evaluasi yang diterapkan pada lembaga

³⁵ Yuri El and others, 'Model Dua Faktor Herzberg Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Pegawai', 8.12 (2024), Hal 66.

³⁶ Popi Adiyas Putra, 'Pemikiran Umar Bin Khattab dan Relevansinya Dalam Pembangunan Ekonomi Ummat', *Jurnal Pendidikan Islam*, 5.1 (2022), 338–47.

pendidikan tidak hanya berakhir pada pengembangan kemampuan pedagogik guru saja, namun evaluasi diawali dengan perencanaan dan dilaksanakan untuk mengidentifikasi penyebab stagnasi dalam pengembangan guru sehingga akan lebih mudah untuk diidentifikasi, karena penyebabnya diketahui dan perbaikan dapat dilaksanakan dengan semestinya.

Jika dipertimbangkan melalui teori evaluasi strategis, maka evaluasi menganut tiga jenis kegiatan.

- a. Mengkaji faktor eksternal dan internal yang menjadi dasar strategi.
- b. Meninjau tingkat keberhasilan.
- c. Tindakan kolektif, perumusan strategi, pelaksanaan dan kegiatan evaluasi dalam pendidikan.

Hanya saja, Mulyasa terkait evaluasi dalam membentuk guru yang profesional ada empat tahapan yang perlu dilakukan yakni menentukan indikator dan penyusunan instrumen evaluasi, proses pengumpulan data yang diperlukan, evaluasi dan umpan balik selanjutnya proses tindak lanjut program.³⁷ Beberapa langkah tersebut dalam teori mulyasa dapat meningkatkan kompetensi guru sehingga menjadi guru yang kompeten dan profesional.

C. Kurikulum Merdeka Belajar

1. Pengertian Kurikulum

Indonesia merupakan salah satu negara dengan pendidikan yang unik, dimana perangkat belajar yang berupa kurikulum seringkali mengalami perubahan. Ini

³⁷ H E Mulyasa, *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar* (Bumi Aksara, 2021) Hal 64.

berlangsung beberapa dekade saat pergantian komandan pendidikan, kurikulum pun diganti dengan kurikulum baru. Faktor perkembangan teknologi dan pembangunan yang amat pesat melatarbelakangi adanya perubahan tersebut. Awalnya, perubahan kurikulum yang dilakukan pemerintah bertujuan untuk memperbaiki sistem pendidikan dengan mempertimbangkan perkembangan teknologi sebagai bentuk relevansi terhadap era yang semakin maju. Hanya saja, faktanya masih banyak kekurangan yang harus di evaluasi untuk meraih pendidikan yang lebih efektif dan efisien.

Kurikulum adalah Salah satu bagian penting dari proses pendidikan. Sebab, tanpa adanya kurikulum, pendidikan terkesan tidak terorganisir dan tidak beraturan. Kurikulum sebagai alat untuk mencapai cita-cita luhur pendidikan juga berfungsi sebagai acuan pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah dari berbagai jenis dan jenjang pendidikan di sekolah.

Dalam Islam sendiri, jika membahas kurikulum maka kita akan menjumpai konsepnya dalam Al-Qur'an Surat Al-'Alaq ayat 1-5 yang memiliki arti sebagai berikut:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan qalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”

Ayat tersebut menjelaskan pentingnya proses pembelajaran bahkan Syekh Jamaludin Al-Qasimi menjelaskan adanya proses tersebut merupakan proses yang amat

penting untuk keberlanjutan pengetahuan dengan didesain menggunakan beberapa metode salah satunya metode pembelajaran *bil qalam*.³⁸

Sedangkan jika ditinjau dalam Undang-undang RI No.20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa:

“Kurikulum adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan proses belajar mengajar”

Dalam hal ini, para ahli menjelaskan bahwa kurikulum memiliki beberapa definisi yang berbeda. Harsono memberi pengertian kurikulum sebagai ide pedagogis yang diwujudkan dengan praktik. Definisi kurikulum terus mengalami perkembangan serta tidak hanya berarti gagasan pedagogis saja, namun juga mencakup keseluruhan program studi yang direncanakan di lembaga pendidikan nasional. Sedangkan Dr. H. Nana Sudjana mengungkapkan bahwa kurikulum terdiri dari tujuan dan cita-cita yang diungkapkan menjadi sebuah rencana dan program pendidikan yang dilaksanakan oleh sekolah. Kurikulum adalah niat dan perencanaan sedangkan penerapannya merupakan proses belajar mengajar, dimana guru dan siswa terlibat dalam proses tersebut.³⁹

2. Kurikulum Merdeka Belajar

Kurikulum Merdeka Belajar adalah kurikulum yang dirancang berdasarkan gagasan yang dikembangkan oleh John Dewey, yang menekankan pentingnya pendidikan yang relevan dengan kehidupan nyata. Kurikulum ini lahir dari kesadaran

³⁸ Jamaluddin bin Muhammad Al-Qasimiy, *Mahasin At-Takwil*, 1st ed. (Beirut: Dar Al-Kutb Al-'Ilmiyah, n.d.), Vol. 9. Hal,509.

³⁹ Nova Sari Zaputri, 'Kurikulum', 2019, Hal.1-2.

bahwa manusia harus mampu mengikuti perkembangan zaman, sehingga pendidikan pun dituntut untuk terus beradaptasi dengan perubahan dan tantangan era modern.⁴⁰

Kurikulum Merdeka memiliki ciri khas tersendiri yakni, adanya desain kurikulum yang lebih fleksibel dimana guru dapat menyesuaikan metode pembelajaran sesuai minat peserta didik, misalnya dengan metode diskusi atau pembelajaran berbasis proyek dan fokus kurikulum merdeka adalah pengembangan skill dan karakter melalui proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila.⁴¹

Berbeda dengan kurikulum merdeka, kurikulum K13 mencakup materi yang lebih luas dan kurang fleksibel seperti kurangnya kebebasan guru dalam mengelola pembelajaran dan struktur yang kaku.⁴² Dari itu, melalui Kurikulum Merdeka, diharapkan lembaga pendidikan tidak hanya dapat mentransfer ilmu pengetahuan yang mengalami kemajuan pesat, namun juga dapat meningkatkan minat dan bakat, mengembangkan moral dan karakter, bahkan membantu para pelajar memperoleh beragam keahlian yang dibutuhkan saat berada di dunia kerja.

Kurikulum Merdeka sendiri kalau ditinjau dari pendapat beberapa ahli memiliki definisi yang beragam. Menurut Faiz dan Kurniawaty Kurikulum Merdeka merupakan sebuah metode mutakhir untuk menjawab beberapa tantangan dan problem kekinian di

⁴⁰ Aiman Faiz and Imas Kurniawaty, 'Konsep Merdeka Belajar Pendidikan Indonesia Dalam Perspektif Filsafat Progresivisme', *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 12.2 (2020), 155–64 (p. Hal.163).

⁴¹ Dian Fitra, 'Kurikulum Merdeka Dalam Pendidikan Modern', *Jurnal Inovasi Edukasi*, 6.2 (2023), 149–56 <<https://doi.org/10.35141/jie.v6i2.953>>.

⁴² Aditya Apriawan Saputra and Agung Stiawan, 'Kajian Review Kurikulum K13 Dan Kurikulum Merdeka Dalam Implikasinya Terhadap Pembelajaran Di Masa Mendatang', 5.1 (2024), 1–17.

era digitalisasi pendidikan, dimana dalam konsep kurikulum ini peserta didik diberi keleluasaan untuk melaksanakan proses pembelajaran.⁴³

Zulkifli berpendapat bahwa Kurikulum Merdeka berbeda dengan kurikulum sebelumnya sehingga memberikan kebebasan kepada guru untuk memilih model dan materi yang dibutuhkan. Kurikulum ini sangat cocok untuk pembelajaran, dimana siswa diberikan ruang seluas-luasnya untuk mengeksplorasi keunikannya.⁴⁴

Berdasarkan beberapa penjabaran di atas bisa disimpulkan bahwa kurikulum merdeka merupakan salah satu program baru sebagai jawaban tantangan masa kini. Terlepas dari beberapa problem baru yang muncul, Kurikulum Merdeka juga mempunyai sisi urgensi tersendiri untuk diterapkan. Hal ini mengingat para peserta didik harus diberi keleluasaan dalam mengembangkan kemampuannya, namun juga masih berada dalam pengawasan dan jangkauan guru.

D. Kerangka Berfikir

Definisi dari kerangka berpikir adalah dasar sebuah pemikiran dari penelitian yang dibentuk dari beberapa fakta, observasi, wawancara dan kajian pustaka.⁴⁵

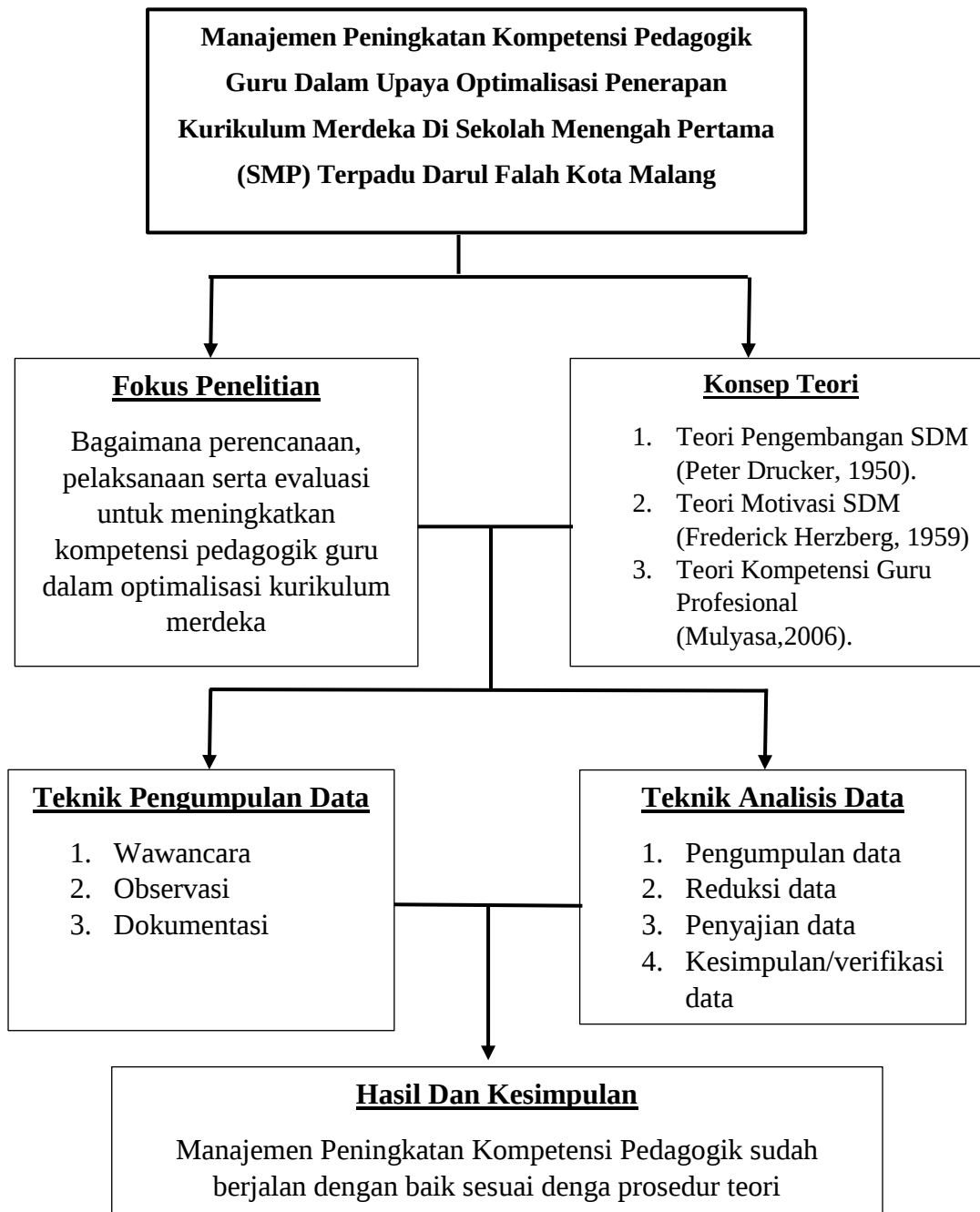
Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana peran manajemen untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru sebagai upaya mengoptimalkan penerapan

⁴³ *Opcit*, Hal.68.

⁴⁴ Tuti Marlina, 'Urgensi Dan Implikasi Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah', in *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi*, 2022, 1, 67–72 (p. Hal.42.).

⁴⁵ A Zahra Syahputri, Fay DFallenia, and R Syafitri, 'Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif', *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2.1 (2023), 160–66 (p. Hal.162).

kurikulum merdeka. Proses manajemen yang ingin diteliti adalah perencanaan serta fase pelaksanaan dan evaluasinya.



Bagan 2. 1 Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dan metode yang digunakan pada penelitian kali ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan jenis studi kasus, yakni peneliti akan menyajikan hasil penelitian yang telah diteliti dan dikaji secara mendalam menggunakan kalimat dan deskripsi tentang bagaimana program manajemen peningkatan kompetensi guru untuk mengoptimalkan adanya kurikulum merdeka belajar menggunakan teori-teori dari Manajemen SDM. Hal ini sebagaimana yang dijelaskan oleh Moleong bahwa penelitian kualitatif adalah penggalian data dengan berlandaskan pengamatan manusia pada objek penelitian yang nantinya diuraikan dengan bahasa peneliti.⁴⁶

Penelitian ini sengaja menggunakan kualitatif deskriptif, karena fenomena yang ditelaah tergolong kompleks dan peneliti ingin memahami situasi dalam objek penelitian secara mendalam. Peneliti juga menggunakan metode deskriptif karena peneliti ingin mengetahui gambaran peristiwa secara jelas dengan metode yang lebih fleksibel.⁴⁷ Metode ini mengamati suatu kejadian secara cermat dan rinci untuk mendeteksi permasalahan dan gejala sosial yang berkaitan dengan kejadian tersebut.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, alat utamanya adalah manusia (human tools), dalam artian beberapa hal akan peneliti lakukan selaku instrumen kunci mulai dari bertanya,

⁴⁶ 2 Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), Hal 3.

⁴⁷ Imam Bawani, 'Metodologi Penelitian Pendidikan Islam', *Sidoarjo: Khazanah Ilmu Sidoarjo*, 2016, 35–37 (p. Hal.13).

memahami, menganalisa dan mengabstraksikan sebagai alat penting yang bersifat permanen dan tidak dapat digantikan.⁴⁸

Sebagai upaya memperoleh data yang akurat dan sesuai dengan penelitian, kehadiran peneliti merupakan langkah yang amat penting. Dari itu, untuk mendukung adanya penelitian dan menghimpun data, berikut beberapa langkah yang dilakukan oleh peneliti:

1. Peneliti harus hadir di SMP Terpadu Darul Falah Kota Malang untuk menyerahkan surat izin penelitian dari program studi Manajemen Pendidikan Islam di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan menjelaskan tujuan dan alasan penelitian.
2. Langkah selanjutnya, setelah izin disahkan dan disetujui, perancangan dokumen-dokumen yang relevan untuk penelitian akan dilakukan dengan melakukan pendekatan dengan SDM yang terkait di Sekolah khususnya Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bagian kurikulum dan guru yang mengajar.
3. Pendalaman terkait topik yang dipilih akan peneliti lakukan dengan melakukan komunikasi secara intensif dengan pihak yang bersangkutan, guna melakukan pertemuan dan pendalaman terkait penjadwalan, observasi, wawancara dan telaah dokumen yang berhubungan dengan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Terpadu (SMP) Terpadu Darul Falah Kota Malang, yang beralamat di Jl.Teluk Grajakan Rt.05 Rw 14 Kenongo,

⁴⁸ Wahidmurni Wahidmurni, 'Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif', 2017, p. Hal, 5.

Desa Pandanwangi, Kec. Blimbing Kota Malang. Alasan peneliti memilih lembaga tersebut karena ada beberapa faktor yang dapat dijadikan pertimbangan yakni:

1. Lembaga tersebut tergolong lembaga yang memiliki manajemen peningkatan kompetensi pedagogik yang baik dimana ada beberapa program dan kegiatan yang telah diterapkan dan sudah memiliki bukti konkret.
2. Lembaga tersebut merupakan salah satu lembaga yang telah menerapkan kurikulum merdeka sehingga relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan.
3. Lembaga tersebut berada dalam lingkungan pesantren, dimana terdapat kurikulum ganda yakni, kurikulum merdeka dan kurikulum diniyah sehingga menuntut guru di SMP Terpadu untuk mengelola kompetensinya sebaik mungkin demi optimalnya kurikulum merdeka yang sedang di laksanakan.
4. Adanya kedekatan peneliti dengan lembaga yang didukung dengan adanya proses pengabdian yang telah berlangsung mulai tahun 2022 sampai sekarang.
5. Peneliti memiliki harapan besar lembaga tersebut dapat menjadi contoh bagi lembaga lainnya dengan latar belakang yang sama dalam upaya memaksimalkan kurikulum merdeka dengan tenaga pendidik yang kompeten.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah catatan atas beberapa fakta yang telah tersaji. Dalam penggunaannya data merupakan suatu pernyataan yang diterima apa adanya. Sumber data merupakan bahan tertulis yang terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.⁴⁹

⁴⁹ Hikmatul Hidayah Hidayah, 'PENGERTIAN, SUMBER, DAN DASAR PENDIDIKAN ISLAM: Bahasa Indonesia', *Jurnal As-Said*, 3.1 (2023), 21–33 (p. Hal,23.).

1. Data Primer

Pada penelitian ini, sumber data utamanya adalah para pemegang kebijakan dan tenaga pendidik di SMP Terpadu Darul Falah Kota Malang yang menjadi informan atau subyek penelitian. Data yang dikumpulkan berupa ungkapan, persepsi mereka tentang hal-hal yang terkait dengan program peningkatan kompetensi pedagogik guru dalam pengoptimalan kurikulum merdeka secara keseluruhan. Dari itu, jenis data ini merupakan data primer.

a. Data hasil wawancara dengan para informan yang meliputi:

- 1) Kepala Sekolah selaku pemegang kebijakan dan yang bertanggung jawab penuh atas penyediaan SDM dan dukungan administratif.
- 2) Wakil Kepala Sekolah bagian kurikulum, karena memiliki peran penting dalam implementasi kurikulum mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasinya.
- 3) Guru sebagai aktor utama dalam penelitian sehingga memiliki kaitan erat dengan kompetensi pedagogik dan penerapan kurikulum merdeka.

b. Data hasil observasi di lapangan:

- 1) Observasi kegiatan sehari-hari di lokasi penelitian
- 2) Observasi kegiatan atau program peningkatan kompetensi pedagogik
- 3) Observasi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di lokasi penelitian

c. Data hasil dokumentasi di lapangan yang meliputi

- 1) Identitas sekolah seperti latar belakang/sejarah pendirian, profil sekolah, visi-misi dan tujuan sekolah serta data guru dan siswa
- 2) Perangkat pembelajaran

- 3) Buku guru dan buku siswa
- 4) Foto kegiatan selama penelitian berlangsung

2. Data Sekunder

Dalam penelitian kali ini data sekunder kami dapatkan dari beberapa dokumen seperti data statistik guru, laporan hasil evaluasi pengembangan kurikulum dan beberapa jurnal ataupun artikel yang mendukung penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian teknik pengumpulan data merupakan salah satu bagian terpenting dalam desain penelitian. Hal ini dikarenakan jika judul dari karya mendapat persetujuan untuk diteliti, maka langkah awal yang dilakukan adalah mencari informasi sebagai langkah pengumpulan data.⁵⁰ Dengan adanya bentuk pendekatan kualitatif dan sumber data yang digunakan, maka berikut adalah teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan:

1. Teknik Interview (Wawancara)

Interview atau wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mekanisme tanya jawab antara pewawancara dengan informan yang sedang diwawancarai. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik interview terstruktur.

Dalam prosesnya, peneliti membawa pedoman wawancara juga alat bantu lain seperti Handphone dan lainnya untuk kelancaran proses wawancara. Berikut tabel informan dalam penelitian ini:

⁵⁰ S Pd Herdayati, S Pd, and S T Syahrial, 'Desain Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian', *ISSN 2502-3632 ISSN 2356-0304 J. Online Int. Nas. Vol. 7 No. 1, Januari–Juni 2019 Univ. 17 Agustus 1945 Jakarta*, 53.9 (2019), 1689–99 (p. Hal.03).

Tabel 3. 1 Informan Penelitian dan Tema Wawancara

No	Informan	Tema Wawancara
1	Kepala Sekolah	a. Pendekatan, strategi, metode dan teknik peningkatan kompetensi pedagogik guru serta pengelolaannya yang mencakup perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. b. Kendala dan hambatan terkait program yang dilaksanakan.
2	Wakil Kepala Sekolah Bag. Kurikulum	a. Efektifitas program peningkatan kompetensi pedagogik dalam penerapan kurikulum merdeka. b. Proses pembelajaran kurikulum merdeka.
3	Guru	a. Tanggapan atas program peningkatan kompetensi pedagogik. b. Implementasi program kompetensi pedagogik dalam menjalankan kurikulum merdeka. c. Kendala dan hambatan yang dihadapi terkait program peningkatan kompetensi pedagogik dan kurikulum merdeka.

2. Teknik Observasi

Dalam proses ini, peneliti melakukan pengamatan, pencatatan secara sistematis terkait fenomena-fenomena yang terjadi di lokasi penelitian.

Pada pelaksanaannya, peneliti mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di sekolah, kegiatan pengembangan kompetensi pedagogik guru yang dilakukan oleh sekolah baik yang bersifat daring ataupun luring serta beberapa kegiatan yang terkait dengan penelitian.

3. Teknik Dokumentasi

Dalam hal ini, peneliti melakukan pengambilan data dengan mencari segala informasi yang bersifat teks atau gambar yang dapat menjelaskan atau menguraikan terkait hubungannya dengan arah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memakai dokumen tertulis atau non tertulis terkait manajemen peningkatan kompetensi

pedagogik guru sebagai optimalisasi penerapan kurikulum merdeka di SMP Terpadu Darul Falah yang berupa foto kegiatan pembelajaran di sekolah, foto kegiatan yang terkait dengan program peningkatan kompetensi, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), buku guru, buku siswa dan beberapa dokumen terkait.

Tabel 3. 2 Pertanyaan Penelitian, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Pertanyaan	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Data yang Dibutuhkan
1	Bagaimana manajemen peningkatan kompetensi pedagogik guru untuk pengoptimalan kurikulum merdeka?	Kepala Sekolah	Oberservasi: Efektivitas program peningkatan kompetensi pedagogik serta penerapannya dalam pembelajaran Kurikulum Merdeka Wawancara: 1. Program atau kegiatan apa yang dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru? 2. Bagaimana perencanaan, pelaksanaan evaluasi dan penilaiannya? 3. Apa saja kendala dan hambatan dalam penerapan program tersebut?	Program atau kegiatan peningkatan kompetensi pedagogik guru serta proses pengelolaan dan hambatannya.

			Dokumentasi: Buku guru, buku laporan program terkait peningkatan kompetensi pedagogik dan foto kegiatan.	
2	Bagaimana pengaruh manajemen peningkatan kompetensi pedagogik guru dalam pengoptimalan kurikulum merdeka?	Wakil Kepala Sekolah Bag. Kurikulum	Observasi: Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah Wawancara: 1. Bagaimana program peningkatan kompetensi pedagogik guru dalam penerapan kurikulum merdeka? 2. Bagaimana perkembangan pembelajaran Kurikulum merdeka dengan adanya manajemen peningkatan kompetensi pedagogik guru? Dokumentasi: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Data evaluasi bulanan pembelajaran, buku siswa.	Evektifitas manajemen peningkatan kompetensi pedagogik dalam pengoptimalan Kurikulum Merdeka
3	Bagaimana implementasi manajemen peningkatan kompetensi pedagogik dalam penerapan Kurikulum Merdeka?	Guru	Observasi: Kegiatan / program peningkatan kompetensi pedagogik dan Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah Wawancara: 1. Apasaja program/kegiatan peningkan	Implementasi manajemen peningkatan kompetensi pedagogik dalam pengoptimalan Kurikulum Merdeka

			kompetensi pedagogik yang pernah diikuti? 2. Bagaimana proses implementasi program tersebut? 3. Apa kendala serta hambatannya dalam dari proses pelaksanaan sampai penerapannya? 4. Apa tanggapan anda terkait program tersebut untuk pengoptimalan Kurikulum Merdeka? Dokumentasi: Buku Guru, Foto kegiatan/program peningkatan kompetensi pedagogik guru dan foto kegiatan pembelajaran.	
--	--	--	--	--

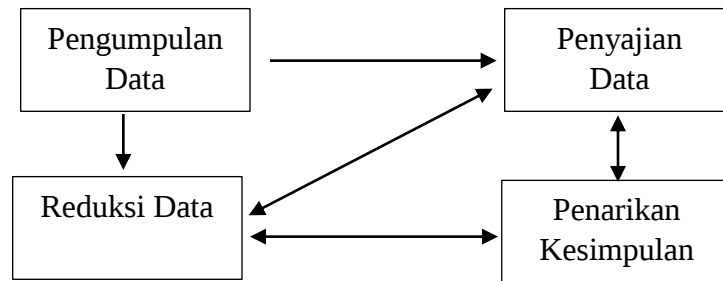
F. Analisis Data

Analisis data penelitian dilakukan secara terpadu, yakni analisis dikerjakan sejak di lapangan dengan cara mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil interview (wawancara), observasi dan dokumentasi menjadi beberapa pola dan kategori secara tepat.⁵¹ Analisis data terdiri dari beberapa alur kegiatan yakni

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2022), p. Hal. 131.

pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.⁵²

Berikut ini merupakan gambar pola mengenai analisis kualitatif yang dibuat oleh Miles, Huberman dan Saldana:



Gambar 3. 1 Teknik Analisis Data

Secara detail analisis data yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dimaksud adalah mengumpulkan data di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Terpadu Darul Falah Kota Malang dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hal ini dilakukan dengan menentukan teknis dan strategi pengumpulan data yang dianggap tepat dan sesuai untuk menemukan fokus serta detail data secara mendalam.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan dan mengubah data mentah yang muncul di beberapa catatan tertulis di lapangan.⁵³ Dalam tahap ini, peneliti akan melakukan transkripsi data hasil wawancara dan

⁵² Matthew B Miles and A Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook* (sage, 1994), p. Hal. 187.

⁵³ *Ibid.* Hal 188.

observasi secara lengkap yang kemudian akan terbentuk catatan-catatan dan beberapa kata kunci penting terkait penelitian. Kemudian, peneliti akan mengidentifikasi data secara sistematis dan selanjutnya akan peneliti narasikan dengan bentuk tulisan untuk proses penyajian data.

3. Penyajian Data

Setelah tahap reduksi data selesai dilaksanakan, maka peneliti akan menyajikan data penjelasan secara ringkas. Pada proses penyajian data, peneliti akan mengumpulkan informasi yang sudah disusun untuk dilakukan proses pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data tersebut berfungsi sebagai acuan dalam melakukan tindakan dengan didasari pemahaman mendalam dan analisis sajian data.

4. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Penarikan kesimpulan adalah hasil penelitian yang menjadi jawaban dari fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data.⁵⁴ Pada langkah ini, peneliti akan memberi kesimpulan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian. Kesimpulan ini dibuat untuk memeriksa bahwa pernyataan atas data yang berkaitan dengan penelitian dapat dipastikan benar dan di pertanggungjawabkan keabsahannya.

⁵⁴ *opcit*, Hal 189.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data adalah salah satu upaya proses yang mesti dilaksanakan. Dalam hal ini peneliti memakai metode triangulasi guna memastikan data telah sesuai dengan sumber penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan triangulasi metode dan triangulasi sumber untuk pengecekan keabsahan data yakni, peneliti memanfaatkan beberapa teknik seperti observasi, wawancara dan dokumentasi untuk memverifikasi topik dan data yang sama. Kemudian peneliti juga menggunakan triangulasi sumber dengan cara mengambil data dari beberapa sumber yang berbeda untuk mengkomparasikan dan memverifikasi tingkat kepercayaan informasi yang dikumpulkan.

Pada tahap ini peneliti juga akan mengambil sebuah tindakan setelah mendapatkan data yang diperlukan dan menyusunnya secara sistematis yang berupa kembali menuju lokasi penelitian untuk menjumpai pihak terkait untuk mengecek ulang sebagai bentuk koreksi dan verifikasi, apakah data dari penelitian tersebut telah sesuai dengan fakta yang disampaikan.

H. Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti melakukan beberapa tahap, diantaranya:

1. Tahap persiapan merupakan langkah pertama penelitian, dimana rencana penelitian atau proposal dibuat.
 - a. Peneliti membuat proposal penelitian
 - b. Memilih fokus dan objek penelitian.
 - c. Melaksanakan proses administrasi, termasuk surat permohonan perizinan.

- d. Mengecek dan melihat kondisi lokasi penelitian.
 - e. Membangun alat pengumpul informasi dan data
2. Tahap pelaksanaan, yang mencakup proses pengumpulan dan pencarian informasi yang diperlukan. Tahap ini merupakan langkah penting dalam penelitian sehingga peneliti selaku pengumpul data harus hadir selama kegiatan pelaksanaan dilakukan di lapangan.
- a. Pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.
 - b. Melakukan identifikasi data dan kemudian diklarifikasi.
3. Tahap penyelesaian yang merupakan penggabungan data setelah dilakukan analisis dan terdapat kesimpulan dalam bentuk skripsi dengan format penelitian yang sesuai dengan pedoman skripsi.
- a. Tahap ini mencakup penyajian data penelitian dan dipresentasikan dalam bentuk teks atau cerita.
 - b. Tahap ini juga termasuk menganalisis data sesuai dengan tujuan penelitian.
 - c. Tahap akhir adalah menganalisis hasil penelitian.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat SMP Terpadu Darul Falah Kota Malang

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Terpadu Darul Falah didirikan Pada tahun 2016 oleh Pengasuh Pondok Pesantren Darul Falah kala itu Kh. Abdurrohman Qomari. Lokasi sekolah tersebut terletak di Jl.Teluk Grajakan Rt.05 Rw 14 Kenongo, Desa Pandanwangi, Kec. Blimbing Kota Malang.

Sekolah ini bermula dari sebuah pesantren yang didirikan pada tahun 1992 yang kemudian seiring berjalannya waktu untuk relevansi perkembangan zaman pada tahun 2019 berdirilah Yayasan Darul Falah yang menaungi Pondok Pesantren, Madrasah Diniyah dan SMP Terpadu.

Program pertama dari SMP Terpadu Darul Falah baru terlaksana pada tahun 2021 dengan Nomor SK Izin Operasional 420.1/0023/35.73.406/2021 , yang saat itu peserta didik yang mendaftar sebagai awal dari SMP Terpadu Darul Falah berjumlah 61 siswa-siswi. Secara keseluruhan, siswa-siswi SMP Terpadu Darul Falah per hari ini berjumlah 218.

Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMP Terpadu Darul Falah
Jenis Sekolah	: <i>Boarding School</i> (dalam lingkungan pesantren)
Status	: Swasta

NPSN : 70012010
 Status Akreditasi : A
 Nomor SK BAN S/M : No. 259/BAN-PDM/SK/2024
 Alamat Lengkap Sekolah : Jl. Teluk Grajakan No. 25, Rt 05 Rw 14
 Kelurahan : Pandanwangi
 Kecamatan : Blimbing
 Kab/Kota : Kota Malang
 Provinsi : Jawa Timur
 No. Telepon : 0850-5448-0099
 Kepemilikan Tanah : Yayasan
 Tanggal SK Pendirian : A2.01/002/SK/YDFM/VI2019

2. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi

“Menjadi sekolah berbasis pesantren yang bermutu dan bermartabat”

1) Berbasis pesantren

- a) Sistem pendidikan terpadu, sekolah secara kultural dan kelembagaan terintegrasi dengan sistem pesantren.
- b) Menjalankan nilai-nilai Islam dan searaj dengan tujuan Pendidikan Nasional dalam proses pembelajaran.
- c) Peserta didik wajib memiliki kepribadian santri pesantren yang tawadhu', beradab, terampil, disiplin, mandiri, memiliki jiwa spiritual yang baik dan memadai serta memiliki kecerdasan emosional.

2) Bermutu

- a) Proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan interaktif
- b) SDM (Guru dan Staf) yang profesional dan handal serta sesuai dengan kompetensi guru berbekal sejuta pengalaman.
- c) Selalu melakukan kajian ulang sehingga belajar dari permasalahan dan kekurangan-kekurangan yang terjadi.
- d) Pendelegasian tugas dengan baik sesuai dengan arah bakat dan minat yang dimiliki.
- e) Memprioritaskan prestasi dan kualitas sebagai budaya kerja.
- f) Selalu melakukan langkah evaluasi kerja secara teratur dan tersusun.
- g) Pelaksanaan supervisi yang terprogram.
- h) Memberikan tindak lanjut hasil supervisi.
- i) Memberikan apresiasi penghargaan terhadap prestasi yang dicapai peserta didik maupun untuk guru
- j) Transparansi manajemen dan rencana kerja yang melibatkan komite sekolah dan pesantren yang berkesinambungan
- k) Jajaran alumni dapat berkiprah di masyarakat luas dan dapat melanjutkan ke jenjang dan tahapan yang lebih tinggi dan memiliki jiwa bersaing yang baik

3) Bermartabat

- a) Memiliki jiwa kemandirian dan harkat kemanusiaan yang tinggi.

- b) Terjalannya Kemitraan dan kerjasama yang luas untuk meningkatkan kualitas dan prestasi siswa dan guru.
- c) Memiliki hubungan baik dan harmoni dengan Masyarakat sekitar.
- d) Keterbukaan, bertanggungjawab dan akuntabilitas yang dapat dipertanggungjawabkan.
- e) Menjadi pilihan dan rujukan masyarakat.
- f) Memiliki keunggulan lokal.
- g) Menjadi inspirasi pengelola bagi sekolah sekitarm

b. Misi

- 1) Menjadikan Nilai-nilai Islam sebagai Landasan dalam Setiap Aktivitas Pendidikan di SMP Terpadu Darul Falah
- 2) dMeningkatkan Kualitas Pendidikan dengan Berfokus Kepada Peningkatan Pengetahuan, Keterampilan Sikap Sosial dan Sikap Spiritual Peserta Didik
- 3) Mewujudkan Lingkungan Sekolah yang Bersinar (Bersih, Behat, Indah, Aman dan Ramah)

c. Tujuan

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan yang Mengacu Pada Nilai-nilai Islam, Perkembangan Dunia Pendidikan, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
 - Melatih Peserta Didik Berperilaku Qur'ani
 - Menyelenggarakan Sekolah Islam Terpadu dengan Mengacu Kepada Kurikulum Pendidikan Nasional
 - Menyelenggarakan Pendidikan Berbasis Pesantren

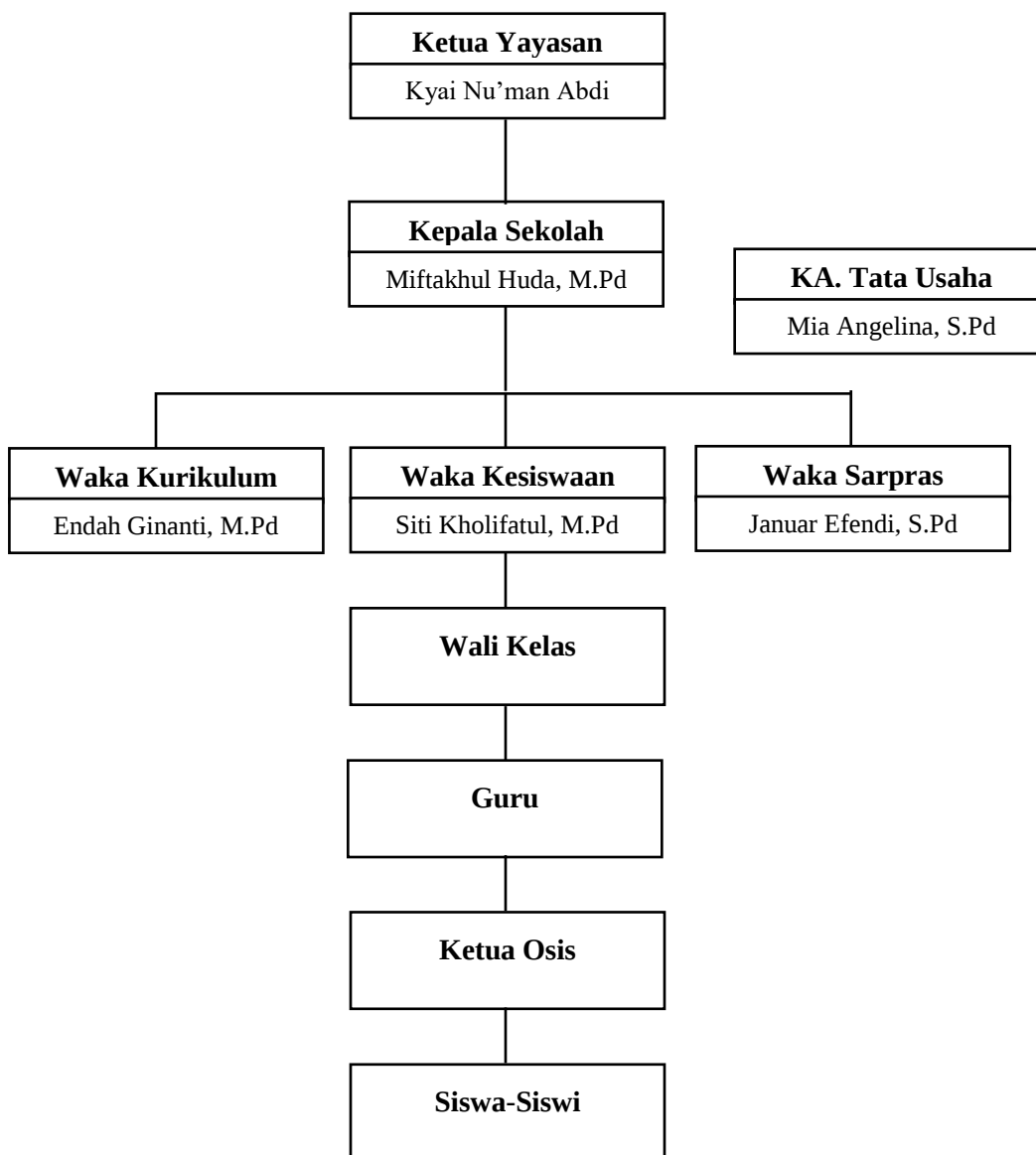
2) Melaksanakan Pembelajaran yang Berkualitas dalam Akademik maupun Non-Akademik Dengan Guru-guru Yang Kompeten Dan Profesional Di Bidanganya.

- Menyiapkan Tenaga Pendidik Lulusan S1 dan S2 yang Kompeten Sesuai dengan Bidanganya
- Melaksanakan Kegiatan Ekstrakurikuler Sesuai Minat dan Bakat Peserta Didik

3) Menciptakan Lingkungan Sekolah sebagai Sarana Belajar yang Kondusif

- Menyediakan Prasarana dan Sarana Pendidikan yang Memadai
- Melaksanakan Program 7k (Keimanan, Keamanan, Kekeluargaan, Kebersihan, Kerapian, Kerindangan, dan Keindahan

3. Struktur Organisasi



4. Keadaan Guru dan Staf SMP Terpadu Darul Falah

Guru dan staf SMP Terpadu Darul Falah merupakan salah satu komponen inti yang amat penting dari sebuah lembaga pendidikan. Adanya guru dan staf yang kompeten dan memiliki kredibilitas serta profesionalitas menjadi faktor wajib untuk mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Untuk mengetahui keadaan guru dan staf yang ada di SMP Terpadu Darul Falah Kota Malang dapat dilihat dari table berikut:

Tabel 4. 1 Nama dan Jabatan Tenaga Pendidik SMP Terpadu Darul Falah Kota Malang

NO	NAMA	JABATAN	KETERANGAN
1	Miftakhul Huda, M.Pd	Kepala Sekolah	Bersertifikasi
2	Endah Ginanti, M.Pd	Waka Kurikulum / Guru	Bersertifikasi
3	Aini Aminatul Faizah, S.Pd	Guru / Wali Kelas 8B	Belum sertifikasi
4	Mustaghfirotur Rohmah, S.Pd	Guru / Wali Kelas 9A	Belum sertifikasi
5	Januar Efendi, S.Pd	Waka Sarpras/Guru	Bersertifikasi
5	Siti Kholifatul Umami, M.Pd	Waka Kesiswaan / Guru	Bersertifikasi
6	Nurul Mahfiroh, S.Pd	Guru / Wali Kelas 7C	Belum sertifikasi
7	Nova Ayu Febrianti, S.Pd	Guru / Wali Kelas 9B	Bersertifikasi
8	Fityan Fikut Tamam, S.Pd	Guru / Kepala Lab Komputer / Wali Kelas 9C	Belum sertifikasi

9	Alifah Ardiani, S.Pd	Guru / Kepala Lab IPA / Wali Kelas 8A	Bersertifikasi
10	Muhammad Alfiannurrahman, M.Ag	Guru	Belum sertifikasi
11	Lilik Dianasari, S.Pd	Guru / Wali Kelas 8C	Bersertifikasi
12	Ahmad Muhlisin, M.Pd	Guru	Bersertifikasi
13	Irke Erfina Tantri, S.Pd	Guru	Belum sertifikasi
14	Iva Nurmahmuda, S.Pd	Guru / Wali Kelas 7B	Bersertifikasi
15	Ira Kuserawati, S.Pd	Guru	Belum sertifikasi
16	Emy Nurhayati, S.Pd	Guru / Wali Kelas 7A	Belum sertifikasi
17	Adelia Ningtyas Nurkhotimah, S.Pd	Guru	Belum sertifikasi
18	Frenita Aniss Vitaloka, S.Pd	Guru	Belum sertifikasi
19	Fandy Ahmad nurul Islam, S.Pd	Guru	Bersertifikasi

5. Keadaan Siswa SMP Terpadu Darul Falah

a. Data Siswa

Siswa-siswi SMP Terpadu Darul Falah merupakan para peserta didik yang berasal dari beragam daerah, tidak hanya dari kawasan Kota Malang melainkan juga dari beberapa daerah luar Kota/Kab Malang seperti Pasuruan, Bangkalan bahkan Batam. Hal ini dikarenakan SMP Terpadu Darul Falah adalah bagian dari Yayasan dan Pondok Pesantren sehingga memiliki jangkauan yang lebih luas. Selain itu, diakarenakan sekolah ini berada dalam lingkup pesantren dan didasari oleh asas

keagamaan maka pembagian kelas antara laki-laki dan perempuan dipisah dengan ketentuan abjad A dan B untuk murid laki-laki dan abjad C untuk murid perempuan.

Tabel 4. 2 Jumlah Siswa

No	Kelas	Jumlah
1	7-A	25
2	7-B	23
3	7-C	22
4	8-A	35
5	8-B	23
6	8-C	22
7	9-A	20
8	9-B	24
9	9-C	24

b. Prestasi SMP Terpadu Darul Falah

Tabel 4. 3 Prestasi Siswa-Siswi

No	Nama	Nama Lomba	Jenis Penghargaan
1	Nabilla Ramadhania	Olimpiade prisma Bahasa Arab Tingkat Nasional	Sertifikat & Medali Emas
2	Aninda Fakhriya	Olimpiade prisma Bahasa Arab Tingkat Nasional	Sertifikat & Medali Perak
3	Aulia Maulida	Olimpiade prisma Bahasa Arab Tingkat Nasional	Sertifikat & Medali Perunggu
4	Fitriatul Karimah	Olimpiade prisma Bahasa Arab Tingkat Nasional	Sertifikat &

			Medali Emas
5	Ma'rifatul Izzah Romadhona	Olimpiade prisma Bahasa Arab Tingkat Nasional	Sertifikat & Medali Perak
6	Maulidia	Olimpiade prisma Bahasa Arab Tingkat Nasional	Sertifikat & Medali Emas
7	Nadya Ulya Melanie	Olimpiade prisma Bahasa Arab Tingkat Nasional	Sertifikat & Medali Emas
8	Nihayatul Mufida	Olimpiade prisma Bahasa Arab Tingkat Nasional	Sertifikat & Medali Emas
9	Ramyza Nuri Rafylah	Olimpiade prisma Bahasa Arab Tingkat Nasional	Sertifikat & Medali Emas
10	Helga Lathifatuz Zahro	Olimpiade prisma Bahasa Arab Tingkat Nasional	Sertifikat & Medali Emas
11	Nadhifa Nur Auliya'	Olimpiade prisma Bahasa Arab Tingkat Nasional	Sertifikat & Medali Emas
12	Nadiva Zahra Oktavia	Olimpiade prisma Bahasa Arab Tingkat Nasional	Sertifikat & Medali Emas
13	Najwa Az Zahra	Olimpiade prisma Bahasa Arab Tingkat Nasional	Sertifikat & Medali Emas
14	Nuzula Nurlaili	Olimpiade prisma Bahasa Arab Tingkat Nasional	Sertifikat & Medali Emas
15	Salsabila Anifaizza	Olimpiade prisma Bahasa Arab Tingkat Nasional	Sertifikat & Medali Emas
16	Syairuhni Hermandetra Belvanderas	Olimpiade prisma Bahasa Arab Tingkat Nasional	Sertifikat & Medali Emas
17	Vicca Adyanisa	Olimpiade prisma Bahasa Arab Tingkat Nasional	Sertifikat & Medali Emas
18	Aisyah Eka Artanti	Olimpiade prisma Bahasa Arab Tingkat Nasional	Sertifikat & Medali Perak

19	Frenda Natasya Anggraini	Olimpiade prisma Bahasa Arab Tingkat Nasional	Sertifikat & Medali Perak
20	Nadifa Akila Putri	Olimpiade prisma Bahasa Arab Tingkat Nasional	Sertifikat & Medali Emas
21	Azzahra Fitri	Olimpiade prisma Bahasa Arab Tingkat Nasional	Sertifikat & Medali Emas
22	Diva Regita Cahyani	Olimpiade prisma Bahasa Arab Tingkat Nasional	Sertifikat & Medali Emas
23	Dinda Ayu Isna Aurellia	Olimpiade prisma Bahasa Arab Tingkat Nasional	Sertifikat & Medali Emas
24	Alief Busthomi	Lomba Taekwondo Kejur Cup Tingkat Provinsi	Sertifikat & Medali Emas
25	Siti Sholeha	Lomba Taekwondo Kejur Cup Tingkat Provinsi	Sertifikat & Medali Emas
26	Rokhmania	Lomba Taekwondo Kejur Cup Tingkat Provinsi	Sertifikat & Medali Emas
27	Tatia Ersa	Lomba Taekwondo Kejur Cup Tingkat Provinsi	Sertifikat & Medali Perak
28	Zila Khansa	Lomba Taekwondo Kejur Cup Tingkat Provinsi	Sertifikat & Medali Perak
29	Nelga Amanda Putri	Lomba Liga Champion Taekwondo Kab. Malang	Sertifikat & Medali Perunggu
30	Azzahra Mutiara Nisa	Lomba Liga Champion Taekwondo Kab. Malang	Sertifikat & Medali Perunggu
31	Toriqoh Gholiah Iffat	Lomba Liga Champion Taekwondo Kab. Malang	Sertifikat & Medali Perunggu
32	Ristania Isa	Lomba Liga Champion Taekwondo Kab. Malang	Sertifikat & Medali Perunggu
33	Putri Ramadhania	Lomba Poomsae Championship	Sertifikat &

			Medali Emas
34	Zahrotunnisa	Lomba Poomsae Championship	Sertifikat & Medali Emas
35	Fitah akbar jovan	Lomba Pagar Nusa Ipsi Kota Malang	Sertifikat & Medali Emas
36	Reza Ilham	Lomba Pagar Nusa Ipsi Kota Malang	Sertifikat & Medali Emas
37	Maulana Haviz Al-Farisi	Lomba Pagar Nusa Ipsi Kota Malang	Sertifikat & Medali Emas
38	Ar-Rayyan Musthofa	Lomba Pagar Nusa Ipsi Kota Malang	Sertifikat & Medali Perak
39	Mario Putra Ibra	Lomba Kejurnas Pagar Nusa kota Malang	Sertifikat & Medali Emas
40	Fredy Setiawan	Lomba Kejurnas Pagar Nusa kota Malang	Sertifikat & Medali Emas
41	Muhammad Izam	Lomba Kejurnas Pagar Nusa kota Malang	Sertifikat & Medali Perak
42	Rouf Dafa Azzalia	Lomba Kejurnas Pagar Nusa kota Malang	Sertifikat & Medali Perunggu
43	Ahmad Fardan	Lomba Kejurnas Pagar Nusa kota Malang	Sertifikat & Medali Perunggu
44	Dimas Aji Syahputra	Lomba Kejurnas Pagar Nusa kota Malang	Sertifikat & Medali Perunggu
45	Firman Zidan A	Lomba Kejurnas Pagar Nusa kota Malang	Sertifikat & Medali Perunggu

6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil penelitian dan studi dokumentasi yang dilaksanakan oleh peneliti dapat diketahui sarana prasarana SMP Terpadu Darul Falah cukup terbilang

baik. Hal ini dapat dilihat dari beberapa kebutuhan fasilitas baik ruang kelas dan beberapa kebutuhan sarana prasarana yang tersedia. Oleh karenanya, tenaga pendidik lebih dituntut untuk dapat menciptakan inovasi dan membentuk pembelajaran yang baik di tengah-tengah minimnya sarana prasarana yang ada.

Berikut adalah data Sarana dan Prasarana SMP Terpadu Darul Falah Kota Malang

Tabel 4. 4 Sarana dan Prasarana

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kelas	12	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang TU	1	Baik
4	Ruang Guru	1	Baik
5	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6	Ruang Lab. Bahasa	1	Baik
7	Ruang Lab. IPA	1	Baik
8	Ruang Lab. Komputer	1	Baik
9	Ruang UKS	1	Baik
10	Ruang BK	1	Baik
11	Ruang Osis	1	Baik
12	Ruang Olahraga	1	Baik
13	Masjid	1	Baik
14	Dapur Kepala Sekolah	1	Baik
15	Dapur Guru	1	Baik
16	Toilet Kepala Sekolah	1	Baik
17	Toilet Guru	1	Baik
18	Toilet Siswa	6	Baik
19	Toilet Siswi	6	Baik
20	Parkir	1	Baik

B. Paparan Data Penelitian

1. Perencanaan Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Upaya Optimalisasi Penerapan Kurikulum Merdeka

Manajemen peningkatan kompetensi pedagogik guru merupakan suatu proses yang dibangun untuk mencetak peserta didik yang berkualitas dengan adanya campur tangan tenaga pendidik yang kompeten. Dalam proses ini, tahap pertama yang amat penting adalah *planning* atau perencanaan. Tanpa adanya perencanaan yang matang dan sistematis, program tidak akan terarah dan sulit untuk direalisasikan. Dari itu, perencanaan sudah menjadi dasar mutlak untuk disusun dengan baik menggunakan pertimbangan matang dan menyeluruh.

Perencanaan peningkatan kompetensi pedagogik yang dilakukan SMP Terpadu Darul Falah dilakukan dengan beberapa tahapan sebagaimana yang disampaikan kepala sekolah bapak Miftakhul Huda, M.Pd:

Kompetensi pedagogik guru sangat penting untuk berjalannya pembelajaran di sekolah, kami melakukan beberapa tahapan perencanaan agar lebih berjalan dengan baik ya mulai membentuk tim auditorial internal untuk mengurus keberlangsungan program, analisis apa saja yang di butuhkan kemudian musyawarah bersama untuk keputusan dan ketetapan program.⁵⁵

Pernyataan di atas diperkuat dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Fityan Fikruttamam sebagaimana berikut:

Perencanaan yang dilakukan memang dengan mengangkat tim auditorial internal terlebih dahulu kemudian kami selaku tim audit akan menganalisis datanya untuk dijadikan bahan musyawarah dan setelah itu baru penetapan program yang telah disepakati

⁵⁵ Wawancara dengan Bapak Miftakhul Huda M.Pd (Kepala Sekolah SMP Terpadu Darul Falah) pada tanggal 07 Januari 2025 pukul 08:35

a. Pembentukan Tim Auditorial Internal

Perencanaan terkait program peningkatan kompetensi pedagogik guru di SMP Terpadu Darul Falah Kota Malang dilakukan oleh beberapa guru yang terlantik sebagai tim penjamin mutu atau tim auditorial internal dengan dikepalai langsung oleh kepala sekolah dan dibantu wakil kepala sekolah. Tim penjamin mutu/Tim auditorial internal yang terdiri dari beberapa guru yang terpilih berdasarkan seleksi yang dilakukan oleh kepala sekolah dan wakil kepala sekolah memiliki beberapa tugas seperti menganalisis kebutuhan, menyusun dan mengumpulkan data, audit program, sampai monitoring program. Hal ini seperti yang disampaikan oleh kepala sekolah:

Untuk perencanaan program kegiatan baik 4 tahunan, tahunan, semesteran, bulanan disusun dan dikordinasikan oleh kepala sekolah langsung dengan wakil kepala sekolah dan tim penjamin mutu/audit yang terdiri dari beberapa guru yang sudah dilantik, orang-orang tersebut telah kami seleksi dan kami pilih untuk memaksimalkan hasil yang diinginkan mulai dari melihat apa saja kebutuhannya, berkas-berkasnya sampai audit dan monitoring pelaksanaan program.⁵⁶

SDM yang bertugas dan bertanggung jawab terkait peningkatan kompetensi pedagogik guru di atas diperkuat oleh informasi dari Ibu Endah Ginanti selaku wakil kepala sekolah bagian kurikulum yang menyampaikan sebagaimana berikut:

Perencanaan di sekolah secara keseluruhan termasuk yang ditanyakan tadi terkait perencanaan kompetensi pedagogik guru diurus kepala sekolah, seluruh wakil kepala sekolah baik bagian kurikulum, kesiswaan dan sarana prasarana, juga bendahara pastinya untuk keperluan dana dan guru-guru dari tim auditorial internal.⁵⁷

⁵⁶ Wawancara dengan Bapak Miftakhul Huda M.Pd (Kepala Sekolah SMP Terpadu Darul Falah) pada tanggal 07 Januari 2025 pukul 08:35

⁵⁷ Wawancara dengan Ibu Endah Ginanti, M.Pd (Wakil Kepala Sekolah Bag. Kurikulum SMP Terpadu Darul Falah) pada tanggal 07 Januari 2025 pukul 08:35-09:20.

Pernyataan di atas juga dipertegas oleh penjelasan dari salah satu tim auditorial internal yang juga merupakan seorang guru Bapak Fityan Fikruttamam, S.Pd yang menyampaikan:

Proses perencanaan sendiri di sekolah dipimpin oleh kepala sekolah pastinya dibantu seluruh wakil kepala sekolah dan para guru yang sengaja dibentuk sebagai tim audit dengan mengacu pada standar akreditasi agar perencanaannya sesuai dengan visi, misi dan tujuan sekolah. Nantinya ada empat tugas inti yakni standar isi, pengelolaan, sarana prasarana dan mutu lulusan.⁵⁸

Berikut ini dokumentasi perencanaan peningkatan kompetensi pedagogik guru:⁵⁹



Gambar 4. 1 Rapat perencanaan peningkatan kompetensi pedagogik guru

Berdasarkan keterangan di atas dapat diketahui bahwa dalam proses merancang dan merencanakan program kerja dan kegiatan sekolah termasuk perencanaan peningkatan kompetensi pedagogik guru dipimpin oleh kepala sekolah dibantu oleh wakil kepala sekolah dan beberapa orang terpilih dari para guru yang diangkat menjadi tim auditorial internal dengan mengacu pada standar akreditasi, sebab dalam proses

⁵⁸ Wawancara dengan Bpk Fityan Fikruttamam S.Pd (Guru SMP Terpadu Darul Falah) pada tanggal 6 Januari 2025 pukul 08:40-09:37

⁵⁹ Dokumentasi perencanaan peningkatan kompetensi pedagogik guru. Diambil dari arsip SMP Darul Falah pada 21 Desember 2024.

perencanaan harus mempertimbangkan dan menyeleksi terlebih dahulu orang yang terlibat yang sudah semestinya terdiri dari orang-orang yang kompeten dan profesional.

b. Analisis Kebutuhan

Kegiatan perencanaan manajemen peningkatan kompetensi pedagogik guru sendiri dilakukan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menjalani profesi guru dan peran orang tua peserta didik di sekolah. Oleh karenanya dibutuhkan beberapa data untuk menganalisis dan meninjau apa saja yang dibutuhkan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Dalam hal ini untuk melihat apa saja kebutuhan dan kekurangan guru mengenai kompetensi pedagogik mengacu pada data hasil identifikasi, refleksi guru, supervisi guru dan hasil observasi guru secara langsung di sekolah dengan penilaian kinerja guru (PKG) ataupun secara daring di Aplikasi Program Merdeka Mengajar (PMM) dan juga beberapa saran dan masukan dari kegiatan komunitas belajar. Hal ini sebagaimana informasi yang didapatkan dari kepala sekolah Bapak Miftakhul Huda M,Pd yang menyampaikan sebagaimana berikut:

Dalam proses perencanaan biasanya kami menggunakan data hasil identifikasi, refleksi guru, supervisi dan hasil observasi guru di Aplikasi PMM untuk nantinya dijadikan acuan dalam menyusun sebuah rencana baik di RKJM atau RKT, jadi baik data pengarsipan ataupun data elektronik kami manfaatkan semuanya. Dari data-data tersebut akan dikaji secara seksama sehingga kita menemukan apa yang butuh ditingkatkan lagi dari guru-guru yang ada di sekolah.⁶⁰

Pernyataan di atas dipertegas dengan informasi yang peneliti dapatkan dari Wakil Kepala Sekolah Ibu Endah Ginanti, M.Pd sebagaimana berikut:

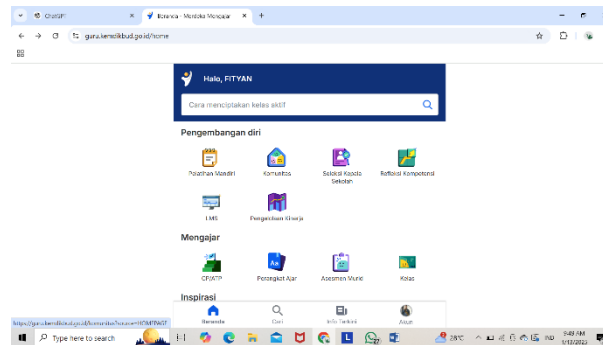
⁶⁰ Wawancara dengan Bapak Miftakhul Huda M.Pd (Kepala Sekolah SMP Terpadu Darul Falah) pada tanggal 07 Januari 2025 pukul 08:35

Data-data yang dibutuhkan untuk perencanaan ya mulai refleksi guru di Aplikasi PMM, supervisi dan observasi guru waktu penilaian PKG juga beberapa masukan di forum Komunitas Belajar. Tim audit nantinya akan mempelajari data tersebut lalu hasilnya diserahkan kepada kepala sekolah dan dimusyawarahkan bersama di rapat kecil untuk penetapan programnya.⁶¹

Berikut beberapa dokumentasi terkait kegiatan refleksi guru sebagai bahan perencanaan peningkatan kompetensi pedagogik guru:⁶²



Gambar 4. 2 Kegiatan Refleksi Guru



Gambar 4. 3 Beranda Aplikasi PMM

Dari beberapa penjelasan di atas dapat dipahami bahwa sebelum penetapan program terdapat analisis kebutuhan yang diidentifikasi oleh tim auditorial internal

⁶¹ Wawancara dengan Ibu Endah Ginanti, M.Pd (Wakil Kepala Sekolah Bag. Kurikulum SMP Terpadu Darul Falah) pada tanggal 07 Januari 2025 pukul 08:35-09:20.

⁶² Dokumentasi kegiatan refleksi guru secara serentak dan gambaran Aplikasi PMM. Diambil pada tanggal 01 Desember 2024

berdasarkan data refleksi guru di Aplikasi Platform Merdeka Mengajar (PMM), data observasi dan supervisi Program Kinerja Guru (PKG) dan beberapa masukan yang didapatkan di Komunitas Belajar (Kombel). Data-data tersebut nantinya akan ditelaah lebih lanjut kemudian hasilnya diserahkan kepada kepala sekolah untuk selanjutnya dimusyawarahkan bersama terkait penyusunan program dan dimasukkan pada buku Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) atau Rencana Kerja Tahunan (RKT).

c. Penyusunan program

Berdasarkan pengamatan peneliti, perencanaan di SMP Terpadu Darul Falah tidak hanya ada satu program. Hal ini dapat dilihat dari buku perencanaan yang lebih dari satu. Penetapan program perencanaan juga ditentukan dari hasil musyawarah bersama guru dan pengurus Yayasan Darul Falah.⁶³

Berikut dokumentasi observasi terkait perencanaan peningkatan kompetensi pedagogik guru di SMP Terpadu Darul Falah Kota Malang:



Gambar 4. 4 Observasi perencanaan peningkatan kompetensi pedagogik guru

Hal ini diperkuat oleh informasi dari Bapak Miftakhul Huda, M.Pd yang menyatakan sebagaimana berikut:

⁶³ Observasi perencanaan peningkatan kompetensi pedagogik guru di SMP Terpadu Darul Falah 26 Desember 2024

Untuk penyusunan program perencanaan kami musyawarahkan dengan pengurus yayasan soalnya sekolah juga berada dibawah yayasan. Hasilnya nanti dimasukkan ke buku RKJM atau RKT. Program-program tersebut pertimbangannya sekiranya saling menguntungkan bagi sekolah, yayasan juga pondok.⁶⁴

Hal ini juga dipertegas dari informasi yang disampaikan oleh Ibu Endah Ginanti, M.Pd sebagaimana berikut:

Di sekolah kami memang semuanya dimusyawarahkan dengan para tim dan pengurus yayasan. Perencanaan program pun dimusyawarahkan dulu. Keputusannya akan dimasukkan program sekolah dan dimasukkan dalam penyusunan program lanjutan sehingga hasilnya lebih sesuai dengan kebijakan yayasan, pondok ataupun sekolah hal ini juga untuk menghindari adanya mis komunikasi.⁶⁵



Gambar 4. 5 Musyawarah sekolah dengan Pengurus Yayasan

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan, pengurus Yayasan akan menyesuaikan perencanaan dengan mempertimbangkan kegiatan para siswa dengan kegiatan di Pondok Pesantren. Hal ini dikarenakan ada dua kurikulum yang diterapkan secara bersamaan yakni Kurikulum Merdeka di sekolah dan Kurikulum Diniyah di Pesantren.⁶⁶

⁶⁴ Wawancara dengan Bapak Miftakhul Huda M.Pd (Kepala Sekolah SMP Terpadu Darul Falah) pada tanggal 07 Januari 2025 pukul 08:35-09:11

⁶⁵ Wawancara dengan Ibu Endah Ginanti, M.Pd (Wakil Kepala Sekolah Bag. Kurikulum SMP Terpadu Darul Falah) pada tanggal 07 Januari 2025 pukul 08:35-09:20.

⁶⁶ Observasi penyusunan program dilakukan pada 4 Januari 2025 pukul 10:40

Berdasarkan pemaparan data di atas dapat dipahami bahwa dalam penyusunan program SMP Terpadu Darul Falah terlebih dahulu mendiskusikannya dengan pengurus Yayasan dikarenakan sekolah juga berada dibawah pengelolaan Yayasan. Perencanaan akan disesuaikan dengan kurikulum merdeka di sekolah dan kurikulum diniyah di pesantren.

d. Penetapan Program

Penetapan program di SMP Darul Falah dilaksanakan setelah keputusan akhir dari musyawarah bersama pengurus Yayasan. Program yang ditetapkan akan dimasukkan dalam buku RKJM atau RKT dan akan mulai dilakukan langkah-langkah pemograman dengan merancang mekanisme jalannya program sebagaimana yang disampaikan Bapak Miftakhul Huda, M.Pd:

Program-program yang sudah disetujui bersama pengurus yayasan akan dimasukkan di buku RKJM dan RKT. Setelah itu kita mulai menentukan dan menyusun mekanisme programnya seperti rincian kegiatan, penanggung jawabnya, siapa saja yang terlibat dan seterusnya.⁶⁷

Pernyataan di atas dipertegas dengan pemaparan dari Ibu Endah Ginanti, M.pd sebagaimana berikut:

Setelah dimasukkan agenda RKJM atau RKT kami mulai membuat rancangan programnya bersama kepala sekolah dan tim audit. Baik waktu pelaksanaanya, SDM nya dan itu juga mempertimbangkan dana yang tersedia termasuk apa saja yang dibutuhkan.

Dari pemaparan di atas disimpulkan dalam proses penetapan program pengurus Auditorial internal bersama kepala sekolah dan wakil kepala sekolah akan menyusun

⁶⁷ Wawancara dengan Bapak Miftakhul Huda M.Pd (Kepala Sekolah SMP Terpadu Darul Falah) pada tanggal 07 Januari 2025 pukul 08:35-09:11

rancangan program yang sudah ditetapkan mulai dari mekanisme kegiatan, jadwal pelaksanaan, SDM yang bertanggung jawab dan individual yang terlibat.

2. Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Upaya Optimalisasi Penerapan Kurikulum Merdeka

Pelaksanaan rencana yang telah disusun untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru sebagai upaya untuk mengoptimalkan penerapan kurikulum merdeka merupakan langkah inti dari sebuah manajemen. Oleh karenanya tahap pelaksanaan tidak kalah penting dengan tahap perencanaan sehingga perlu dikelola sebaik mungkin untuk membuahkan hasil maksimal dan meminimalisir kegagalan.

a. Penanggung Jawab Program Pelaksanaan

Hal pertama yang harus diperhatikan dalam proses implementasi atau pelaksanaan adalah siapa saja yang terlibat dan menjadi pemerannya. Dalam hal ini kepala sekolah telah memberi penjelasan sebagaimana berikut:

Dalam melaksanakan rencana yang telah disusun siapa saja yang bertugas tidak jauh beda dengan proses perencanaan yakni Kepala sekolah, Wakil Kepala Sekolah dan Tim Auditorial internal, hanya saja semua guru terlibat dalam proses pelaksanaan, karena meskipun bukan sebagai penanggung jawab program, mereka juga merupakan pelaku utama dalam program yang telah disusun.⁶⁸

Pernyataan di atas diperkuat dengan informasi yang didapatkan dari wakil kepala sekolah bagian kurikulum sebagaimana berikut:

Untuk melaksanakan program yang telah direncanakan, kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan para guru khususnya tim audit semuanya bertugas untuk mengkondisikannya dengan baik. Kepala sekolah nantinya akan memberi arahan, para wakil sekolah mengkordinir kegiatan sesuai bidang dan tugasnya masing-masing. Untuk guru yang bukan tim audit berkewajiban membantu dan

⁶⁸ Wawancara dengan Bapak Miftakhul Huda M.Pd (Kepala Sekolah SMP Terpadu Darul Falah) pada tanggal 07 Januari 2025 pukul 08:35

meringankan beban tim audit supaya lebih efektif dan efisien programnya termasuk dengan mamatuhi intruksi dari tim audit dan tidak sulit diatur.⁶⁹

Dari penuturan di atas dapat dipahami bahwa seluruh tenaga pendidik dan guru di sekolah terlibat dalam proses pelaksanaan rencana yang telah dirancang, meski nantinya memiliki peran yang berbeda. Kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan tim auditorial internal tetap berperan sebagai pengelola program sebagaimana saat perencanaan agar menyatukan visi misi program. Sedangkan para guru menjadi orang yang melaksanakan atau aktor utama yang menjalankan program-program yang telah disusun.

b. Implementasi Pelatihan guru

Pelatihan guru sendiri sudah diatur cukup baik dimana ada pelatihan mandiri di komunitas belajar (Kombel) yang didalamnya para guru akan saling *sharing* terkait pembelajaran, bertukar pikiran, ide, praktik baik dan beberapa tutorial atau tips pembelajaran. Kemudian pelatihan MGMP yang dilakukan setiap triwulan yakni, pelatihan khusus mata pelajaran dimana akan ada kordinator per mata pelajaran yang dibimbing langsung oleh Dinas Pendidikan Kota Malang. Dalam pelatihan MGMP, Dinas Pendidikan menghadirkan para ahli dari mata pelajaran terkait. Setelah penyampaian materi, para guru akan diberi tugas praktek, arahan dan masukan mengenai pembelajaran baik untuk proses transfer pemahaman pada peserta didik ataupun penyusunan modul ajar dan perangkat ajar. Hal ini sebagaimana informasi

⁶⁹ Wawancara dengan Ibu Endah Ginanti, M.Pd (Wakil Kepala Sekolah Bag. Kurikulum SMP Terpadu Darul Falah) pada tanggal 07 Januari 2025 pukul 08:35

yang disampaikan oleh salah satu guru Bapak Fityan Fikruttamam sebagaimana berikut:

Ada beberapa pelatihan yang terealisasi di sekolah mulai dari kombel untuk saling memberi masukan dan *sharing-sharing* terkait pelajaran di kelas, ini setiap satu bulan sekali, ada juga pelatihan MGMP yang biasanya ada undangan dari Dinas Pendidikan setiap triwulan. Nantinya di MGMP narasumber ahli dari Dinas Pendidikan akan menyampaikan materi mulai dari cara mengajar agar siswa mudah memahami atau solusi mengenai permasalahan-permasalahan mapelnya lalu diberi tugas praktek seperti membuat modul ajar dan perangkat pembelajaran untuk dikumpulkan via WA, kemudian setiap penanggung jawab mata pelajarannya sudah ada dari Dinas Pendidikan jadi kita hanya tinggal mengikuti instruksi saja.⁷⁰

Selain pembinaan dan pelatihan di Komunitas belajar dan MGMP, SMP Terpadu Darul Falah juga mendapat pelatihan dengan mengakses Aplikasi PMM yang menyediakan video inspirasi pembelajaran untuk guru, pelatihan mandiri, perangkat ajar dan penilaian murid yang diistilahkan dengan asesmen murid. Hal ini berdasarkan informasi dari Ibu Endah Ginanti yang menyampaikan sebagai berikut:

Aplikasi PMM juga bisa untuk mengembangkan kemampuan guru, didalamnya ada video inspirasi, guru-guru bisa mencari ide dari video tersebut, pelatihan mandiri, perangkat ajar, ada juga asesmen murid tiap satu semester sekali. Dari situ guru-guru dapat belajar secara mandiri.⁷¹

Dengan demikian pembinaan dan pelatihan guru di SMP Terpadu Darul Falah dilakukan dengan program dan kegiatan pelatihan yang ada di Kombel setiap satu bulan sekali dengan mekanisme saling memberi arahan dan *sharing* bersama antar guru sebagai upaya meningkatkan kemampuan pembelajaran, MGMP yang diadakan oleh

⁷⁰ Wawancara dengan Bpk Fityan Fikruttamam S.Pd (Guru SMP Terpadu Darul Falah) pada tanggal 6 Januari 2025 pukul 08:40

⁷¹ Wawancara dengan Ibu Endah Ginanti, M.Pd (Wakil Kepala Sekolah Bag. Kurikulum SMP Terpadu Darul Falah) pada tanggal 07 Januari 2025 pukul 08:35-09:20.

Dinas Pendidikan Kota Malang dengan menghadirkan pakar dari setiap mata pelajaran. MGMP dilaksanakan sesuai jadwal dari dinas pendidikan setiap triwulan atau tiga bulan sekali secara bergiliran antar mata pelajaran di sekolah dan Aplikasi PMM yang menyediakan video inspiratif pembelajaran, pelatihan mandiri dan penilaian murid yang dapat diakses kapanpun. Adanya beberapa pelatihan tersebut membantu guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogik untuk membangun kegiatan belajar mengajar yang kondusif, kreatif, efektif dan efisien.

Berikut beberapa dokumentasi terkait pembinaan dan pelatihan guru SMP Terpadu Darul Falah:⁷²



Gambar 4. 6 Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran berbasis Komputer

⁷² Dokumentasi diambil dari bagian kearsipan SMP Terpadu Darul Falah pada tanggal 22 Desember 2024.



Gambar 4. 7 Kegiatan Komunitas Belajar



Gambar 4. 8 Workshop MGMP IPS Kota Malang

c. Pengembangan Metode Pembelajaran

Pengembangan metode Pembelajaran adalah salah satu upaya bagi guru untuk terus *upgrade skill* dan keterampilannya khususnya dalam menerapkan kurikulum merdeka di Sekolah.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, para guru melakukan beberapa terobosan seperti pembelajaran berbasis teknologi dengan memanfaatkan dukungan fasilitas yang ada seperti komputer, proyektor dan *sound* untuk memudahkan pemahaman peserta didik dan relevansi pembelajaran. Para guru juga menciptakan

pembelajaran inovatif dalam kelas untuk membentuk pembelajaran yang menarik seperti adanya pembelajaran berbasis *game* atau *game based learning* seperti kuis matematika atau tebak kata bahasa Inggris dan lain sebagainya untuk membangun kemampuan imajinatif dan memberi pengetahuan kepada peserta didik dengan cara yang menyenangkan, juga pembelajaran berbasis komputer dengan membuat desain foto atau video pembelajaran untuk melatih *skill* peserta didik.⁷³

Berikut beberapa dokumentasi pengembangan metode ajar yang dilakukan peneliti di SMP Terpadu Darul Falah:⁷⁴



Gambar 4. 9 Kegiatan pembelajaran berbasis Teknologi kelas VII

⁷³ Observasi Pengembangan Metode Pembelajaran di SMP Terpadu Darul Falah, Senin, 13 Januari 2025, Pukul 09:15.

⁷⁴ Dokumentasi diambil pada 13 dan 16 Januari 2025 di kelas VII dan kelas IX SMP Terpadu Darul Falah.



Gambar 4. 10 Para siswa membuat desain poster di Lab.Komputer Kelas IX



Gambar 4. 11 *Game Based Learning* Kelas VII

Hal ini diperkuat dengan informasi dari Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum Ibu Endah Ginanti, M.Pd yang menyampaikan sebagaimana berikut:

Metode ajar kurikulum merdeka yang sekarang ini lebih menekankan praktek. Beberapa waktu belakangan ini para guru sudah diupayakan menggunakan PPT dalam mengajar, memanfaatkan peran teknologi. Juga ada beberapa tugas praktek dimana para siswa akan diberi tugas setelah mendapat materi pelajaran di kelas untuk dibuat latihan di kamar masing-masing.⁷⁵

Dari pemaparan di atas dapat diketahui bahwa dalam mengajar guru sudah sering menggunakan Power Point dalam mengajar sebagai bentuk pembelajaran

⁷⁵ Wawancara dengan Ibu Endah Ginanti, M.Pd (Wakil Kepala Sekolah Bag. Kurikulum SMP Terpadu Darul Falah) pada tanggal 07 Januari 2025 pukul 08:35-09:20

berbasis teknologi dan tugas diluar kelas untuk pembelajaran berbasis praktek sehingga metode yang digunakan bukan hanya metode klasik melainkan berkembang dengan memanfaatkan peran teknologi untuk metode yang beragam. Selain itu, pengembangan metode ajar juga dapat dilakukan dengan menggunakan pembelajaran berbasis proyek dan analisis. Hal ini sebagaimana informasi yang didapatkan dari Bapak Fityan Fikruttamam S,Pd sebagaimana berikut:

Dalam memberi pemahaman kepada murid, kami selaku guru pastinya harus punya banyak ide ya, biasanya kami tidak hanya menjelaskan pelajaran, tapi juga menggunakan pembelajaran proyek seperti membuat beberapa karya misalnya kemaren itu membuat diorama, tong sampah dari botol bekas bahkan kuda lumping. Terbukti, cara ini lebih bisa membuat anak-anak paham karena nanti di pembuatan proyek juga disesuaikan dengan materi pelajaran.



Gambar 4. 12 Pembelajaran berbasis proyek (Membuat Diorama) di kelas VIII

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa para guru dalam mengajar tidak hanya menggunakan metode kalsik seperti ceramah melainkan sudah melakukan beberapa upaya inovatif dan kreatif sepeti pembelajaran berbasis *game* misalnya kuis dan tebak kata, teknologi dengan menggunakan PPT, komputer untuk membuat beberapa desain seperti poster, proyek dengan membuat beberapa karya keterampilan, dan praktek berupa beberapa tugas untuk dikerjakan di luar kelas.

d. Penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung

Dalam proses implementasi selain melakukan pelatihan guru melalui seminar, workshop dan lain sebagainya, sekolah SMP Terpadu Darul Falah juga memaksimalkan penyediaan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung program-program dan kegiatan yang sedang berlangsung di sekolah. Selain itu, tanpa dukungan sarana prasarana yang memadai guru juga akan kesulitan dalam mengembangkan kompetensinya dan menjalankan kurikulum merdeka. Hal ini sebagaimana yang diutarakan oleh kepala sekolah SMP Terpadu Darul Falah

Sarana prasarana di sekolah kami termasuk salah satu prioritas, tujuannya untuk memaksimalkan proses pembelajaran juga mendukung para guru dalam menjalankan program-program yang ada. Mulai 2023 kami sudah mengupayakan seluruh kelas sudah ada proyektor dan sound nya sehingga dapat dimanfaatkan untuk KBM.⁷⁶

Dari penjabaran di atas, dapat dipahami bahwa SMP Terpadu Darul Falah di tahun 2023 sampai sekarang seluruh kelas sudah dilengkapi dengan proyektor untuk melaksanakan pembelajaran. Hal ini menjadi bukti adanya peran sarana prasarana untuk mendukung optimalnya penerapan pembelajaran di sekolah.

Apa yang disampaikan kepala sekolah diperkuat dengan penjelasan wakil kepala sekolah bagian sarana prasarana Bapak. Januar Efendi, S.Pd sebagaimana berikut:

Benar adanya, kalau sekolah beberapa tahun terakhir ini berupaya menyediakan sarana prasarana. Setiap kelas sudah ada proyektor, sound, kipas angin untuk memaksimalkan pembelajaran. Alat kebersihan juga sudah kami sediakan di setiap kelas supaya tidak sulit untuk membersihkan kelas.⁷⁷

⁷⁶ Wawancara dengan Bapak Miftakhul Huda M.Pd (Kepala Sekolah SMP Terpadu Darul Falah) pada tanggal 07 Januari 2025 pukul 08:35

⁷⁷ Wawancara dengan Bapak Januar Effenfi S. Pd (Wakil Kepala Sekolah Bagia Sarana Prasarana) pada tanggal 15 Januari 2025 pukul 09:30.

Selain itu, sekolah juga melakukan pemeliharaan sarana prasarana secara teratur. Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan, sekolah melakukan pemeliharaan dan perawatan sarana prasarana dengan pengecekan rutin fasilitas sekolah dan membersihkan ruang kelas, kantor halaman sekolah dan lingkungan sekolah setiap pagi secara teratur. Adanya pemeliharaan dan perawatan sarana prasarana dapat meminimalisir kerusakan berat dan lingkungan sekolah yang tidak terawat.⁷⁸

Pemaparan di atas juga diperkuat dari informasi yang disampaikan Bapak. Januar Effendi S.Pd sebagaimana berikut:

Kami berupaya melakukan perawatan sarana prasarana secara teratur, baik komputer, proyektor, kelas-kelas dan lainnya. Kalau seperti komputer, proyektor, lcd kami lakukan pengecekan paling tidak dua bulan sekali pada waktu pagi sebelum masuk kelas. Sedangkan kalau seperti bersih-bersih kelas dan halaman sekolah setiap pagi dilakukan oleh para siswa secara bergantian.⁷⁹

Dari pemaparan di atas dapat diketahui bahwa pemeliharaan sarana prasarana dilakukan dengan pengecekan fasilitas sekolah seperti komputer, LCD, proyektor, kipas angin minimal dua bulan sekali dan pemeliharaan ruang kelas dan ruang lainnya dengan cara menyapu dan menjaga kebersihan serta kerapian setiap pagi. Dari itu SMP Terpadu Darul Falah terus berupaya untuk menyediakan sarana prasarana yang memadai juga berupaya untuk memelihara sarana prasarana yang ada sehingga dapat memaksimalkan pembelajaran di sekolah.

⁷⁸ Observasi sarana prasarana SMP Terpadu Darul Falah pada 8 Februari 2025 pukul 07:00 WIB.

⁷⁹ Wawancara dengan Bapak Januar Effenfi S. Pd (Wakil Kepala Sekolah Bagia Sarana Prasarana) pada tanggal 15 Januari 2025 pukul 09:30

3. Evaluasi Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Upaya Optimalisasi Penerapan Kurikulum Merdeka

Setelah proses perencanaan dan pelaksanaan selanjutnya adalah proses evaluasi. Evaluasi tidak kalah penting dengan dua proses sebelumnya. Evaluasi di SMP Terpadu Darul Falah dilakukan setiap per semester satu kali sebagaimana informasi dari Bapak Miftakhul Huda, M.Pd:

Evaluasi kami lakukan dengan bantuan tim audit setiap satu semester. Jangka waktu itu sudah cukup efektif, tidak terlalu lama dan tidak terlalu cepat. Para guru juga sudah memiliki beberapa data untuk dievaluasi, program-program juga pastinya sudah ada hasilnya baik itu positif atau negatif.⁸⁰

Pernyataan di atas dipertegas dengan informasi dari Ibu Endah Ginanti, M.Pd yang menyampaikan sebagaimana berikut:

Untuk evaluasi, programnya kalau lihat jadwalnya setiap akhir semester sekalian melihat nilai para siswa setelah ujian semester. Jadi kita juga melakukan penilaian dan perbaikan guru termasuk kompetensi pedagogik. Hasilnya di semester berikutnya sudah ada beberapa pembenahan kekurangan dari semester sebelumnya.

a. Observasi dan identifikasi masalah

Tahap awal evaluasi dilakukan dengan observasi dan mengidentifikasi masalah dari data-data guru baik refleksi guru, supervisi guru dan observasi guru. Hal ini berdasarkan informasi dari kepala sekolah Bapak Miftakhul Huda, M.pd sebagaimana berikut:

Pertama yang dilakukan dari evaluasi, kami mengecek data-data supervisi, refleksi dan observasi dari situ ada beberapa poin untuk bagaimana selanjutnya

⁸⁰ Wawancara dengan Bapak Miftakhul Huda M.Pd (Kepala Sekolah SMP Terpadu Darul Falah) pada tanggal 07 Januari 2025 pukul 08:35

programnya. Data supervisi itu sudah ada beberapa instrumennya jadi enak tinggal mengelompokkan saja nanti.⁸¹

Pemaparan di atas diperkuat dengan informasi dari Bapak Fityan Fikruttamam, S.Pd sebagaimana berikut:

Salah satu tugas kami selaku tim audit ya mengevaluasi program-program termasuk peningkatan kompetensi pedagogik guru. Yang kami lakukan biasanya mengumpulkan berkas supervisi, refleksi dan observasi guru lalu kami analisis dan kelompokkan. Di dalam data supervisi ada beberapa kriteria penilaian terkait kompetensi guru, kalau data refleksi guru seperti evaluasi dari guru bagaimana pengalaman mengajar, bagaimana pembelajaran di kelas dan hal terkait guru menangani kelas lalu data observasi lebih ke tentang bagaimana keseharian para guru di lingkungan sekolah.⁸²

Berdasarkan pengamatan peneliti, data supervisi guru mengandung sepuluh kriteria penilaian terkait kompetensi guru yakni mengenal karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar, pengembangan kurikulum, menguasai prinsi-prinsip pembelajaran, mengembangkan kompetensi, komunikasi dengan peserta didik, penilaian peserta didik, etos dan semangat kerja, menunjukkan pribadi dewasa dan bertanggung jawab dan bertindak sesuai norma agama, hukum, sosial dan budaya.⁸³

Dari pemaparan di atas dapat diketahui bahwa tahap evaluasi diawali dengan observasi dan identifikasi masalah dengan mengacu pada data supervisi guru yang berisikan sepuluh kompetensi guru, refleksi guru yang berisikan evaluasi mandiri selama melakukan pembelajaran dan observasi guru bagaimana kondisi guru di sekolah.

⁸¹ Wawancara dengan Bapak Miftakhul Huda M.Pd (Kepala Sekolah SMP Terpadu Darul Falah) pada tanggal 07 Januari 2025 pukul 08:35

⁸² Wawancara dengan Bpk Fityan Fikruttamam S.Pd (Guru SMP Terpadu Darul Falah) pada tanggal 6 Januari 2025 pukul 08:40

⁸³ Observasi evaluasi peningkatan kompetensi pedagogik guru dilakukan pada 3 Januari 2025 pukul 10:15

Berikut contoh lembar penilaian supervisi guru:⁸⁴

Gambar 4. 13 Contoh Lembar Penilaian Kinerja Guru

DAFTAR ISI LEMBAR PENILAIAN KINERJA GURU	
IDENTITAS	
KOMPETENSI 1	KOMPETENSI 8
KOMPETENSI 2	KOMPETENSI 9
KOMPETENSI 3	KOMPETENSI 10
KOMPETENSI 4	KOMPETENSI 11
KOMPETENSI 5	KOMPETENSI 12
KOMPETENSI 6	KOMPETENSI 13
KOMPETENSI 7	KOMPETENSI 14
FORMAT 1A (3)	FORMAT 1A (4)
PRINT	

⁸⁴ Dokumentasi diambil dari salah satu berkas supervisi salah satu guru di SMP Terpadu Darul Falah pada 3 Januari 2025.

Kompetensi 2 : Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik
[BACK](#)

INDIKATOR	SKOR		
	Tidak Ada Bukti (Tidak Terpenuhi)	Terpenuhi sebagian	Seluruhnya Terpenuhi
1. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran sesuai usia dan kemampuan belajarnya melalui pengaturan proses pembelajaran dan aktivitas yang bervariasi			2
2. Guru selalu memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran tertentu dan menyesuaikan aktivitas pembelajaran berikutnya berdasarkan tingkat pemahaman tersebut		1	
3. Guru dapat menjelaskan alasan pelaksanaan kegiatan/aktivitas yang dilakukannya, baik yang sesuai maupun yang berbeda dengan rencana, terkait keberhasilan pembelajaran			2
4. Guru menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik.			2
5. Guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran maupun proses belajar peserta didik			2
6. Guru memperhatikan respon peserta didik yang belum/kurang memahami materi pembelajaran yang diajarkan dan menggunakannya untuk memperbaiki rancangan pembelajaran berikutnya			2
Total skor untuk kompetensi 2			11
Skor maksimum kompetensi 2 = jumlah indikator x 2			12
Persentase - (total skor/12) x 100%			91,67
Nilai untuk kompetensi 2 (0% < X ≤ 25% = 1; 25% < X ≤ 50% = 2; 50% < X ≤ 75% = 3; 75% < X ≤ 100% = 4)			4

b. Proses auditorial internal

Setelah melakukan identifikasi masalah dari data-data yang terkumpul tim auditorial internal akan melakukan proses audit. Dalam proses ini tim auditorial internal akan menganalisis dan meninjau berkas yang terkumpul. Hal ini seperti yang disampaikan bapak Fityan Fikruttamam, S.Pd sebagaimana berikut:

Proses audit kami lakukan dengan mengecek dan menganalisis data-data guru yang ada dengan cara disesuaikan standar dan visi, misi sekolah. Baru setelah itu akan ada beberapa data kesimpulan yang kemudian kami musyawarahkan bersama dengan atasan. Selain itu, selama proses audit kepala sekolah akan mengawasi bagaimana kinerja kami selaku tim audit juga sesekali memberi arahan.⁸⁵

Pernyataan di atas diperkuat informasi yang peneliti dapatkan dari Bapak Miftakhul Huda, M.Pd sebagaimana berikut:

pengerjaan proses audit sangat penting sekali ya, sebab nanti hasil analisis data tersebut akan dibuat acuan untuk musyawarah program selanjutnya. Makanya ketika proses audit saya selalu mengontrol bagaimana para tim melakukan analisis, memilah data dan menarik kesimpulan supaya nanti hasilnya bisa dipertanggungjawabkan.⁸⁶

Berikut dokumentasi proses auditorial internal yang diawasi kepala sekolah:⁸⁷



Gambar 4. 14 Proses auditorial internal

⁸⁵ Wawancara dengan Bpk Fityan Fikruttamam S.Pd (Guru SMP Terpadu Darul Falah) pada tanggal 6 Januari 2025 pukul 08:40

⁸⁶ Wawancara dengan Bapak Miftakhul Huda M.Pd (Kepala Sekolah SMP Terpadu Darul Falah) pada tanggal 07 Januari 2025 pukul 08:35

⁸⁷ Dokumentasi diambil dari bagian kearsipan pada tanggal 22 Desember 2024.

Dari beberapa data penelitian di atas dapat dipahami bahwa proses auditorial dilakukan dengan menganalisis data-data disesuaikan dengan standar dan visi misi sekolah kemudian dikelompokkan dan dipilah hingga terdapat kesimpulan untuk selanjutnya akan dijadikan bahan musyawarah untuk penentuan program kedepannya.

c. Evaluasi bersama dan Tindak Lanjut Program Kerja

Hasil kesimpulan dari data-data yang terkumpul setelah proses audit akan diadakan evaluasi bersama untuk menindak lanjuti program dan perbaikan guru secara individual ataupun bersama. Hal ini sebagaimana informasi dari Ibu Indah Ginanti, M.pd:

Dalam melakukan perbaikan kami lakukan secara terbuka dalam evaluasi bersama. Nantinya akan ada beberapa program pembenahan dan evaluasi guru terkait apa yang harus diperbaiki entah bagaimana sikapnya, cara mengajar dan lain sebagainya.

Pemaparan tersebut diperkuat dengan penjelasan dari Bapak Miftakhul Huda, M.Pd sebagaimana berikut:

Para guru kami ajak untuk saling berpikir terbuka saat evaluasi bersama. Dari hasil audit kan ada beberapa kesimpulan penilaian jadi data sudah ada tinggal bagaimana program perbaikannya. Seperti guru yang kurang aktif nanti akan kami kasih masukan, arahan dan kami benahi berdasarkan hasil kesimpulan tersebut.⁸⁸

Berikut dokumentasi evaluasi bersama di SMP Terpadu Darul Falah Kota Malang:⁸⁹

⁸⁸ Wawancara dengan Bapak Miftakhul Huda M.Pd (Kepala Sekolah SMP Terpadu Darul Falah) pada tanggal 07 Januari 2025 pukul 08:35

⁸⁹ Dokumentasi evaluasi bersama SMP Terpadu Darul Falah Kota Malang diambil dari bagian kearsipan pada 22 Desember 2025.



Gambar 4. 15 Evaluasi Bersama jajaran pengurus Sekolah dan Guru

Dari pemaparan data di atas dapat dipahami bahwa evaluasi bersama dilakukan secara serentak dengan semua guru di sekolah. Evaluasi bersama dilakukan untuk pembenahan guru secara pribadi dan penindaklanjutan untuk program selanjutnya. Berikut alur proses evaluasi yang dilakukan di SMP Terpadu Darul Falah:

- 1) Observasi dan identifikasi masalah
- 2) Proses auditorial yang dipimpin langsung oleh kepala sekolah
- 3) Evaluasi bersama dipimpin kepala sekolah dan wakil kepala sekolah
- 4) Tindak lanjut program kerja

C. Temuan Hasil Penelitian

1. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan di SMP Terpadu Darul Falah maka perencanaan peningkatan kompetensi pedagogik guru sebagai upaya optimalisasi penerapan kurikulum merdeka dilakukan dengan membentuk tim auditorial internal dari beberapa guru yang terpilih. Selanjutnya analisis kebutuhan berdasarkan hasil kesimpulan data refleksi guru, observasi guru dan data supervisi PKG. Perencanaan dibagi menjadi dua yakni Rencana Kegiatan Jangka Menengah (RKJM) Rencana Kegiatan Tahunan (RKT). Langkah berikutnya adalah musyawarah dengan pengurus yayasan dan terakhir penetapan program.
2. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan di SMP Terpadu Darul Falah maka pelaksanaan peningkatan kompetensi pedagogik guru sebagai upaya optimalisasi penerapan kurikulum merdeka dilakukan dengan pembinaan dan pelatihan guru, pengembangan metode ajar dan peningkatan sarana prasarana. pembinaan dan pelatihan guru di Aplikasi PMM, pelatihan dari MGMP dan pelatihan mandiri di sekolah. Pengembangan metode ajar dengan menggunakan pembelajaran berbasis teknologi/komputer, *game based learning*, pembelajaran berbasis praktek dan pembelajaran berbasis proyek. Peningkatan sarana prasarana dilakukan dengan menyediakan fasilitas sekolah yang mendukung pembelajaran di sekolah seperti komputer, proyektor, LCD, sound dan kipas angin.
3. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan di SMP Terpadu Darul Falah maka evaluasi peningkatan kompetensi pedagogik guru sebagai upaya optimalisasi penerapan kurikulum merdeka adalah pengumpulan data

oleh tim audit berupa data refleksi guru, supervisi dan observasi guru. Selanjutnya adalah proses audit dengan cara menganalisis, mengelompokkan, memilah data dan menarik hasil kesimpulan untuk bahan evaluasi bersama. Berikutnya evaluasi bersama dilakukan secara serentak berupa perbaikan, pembenahan dan evaluasi guru secara pribadi dan program sekolah kedepannya.

Tabel 5. 1 Temuan Hasil Penelitian

NO	Aspek Penelitian	Kesimpulan
1	Perencanaan Kompetensi Pedagogik Guru	Perencanaan dilakukan dengan membentuk tim auditorial terlebih dari beberapa guru terpilih kemudian tim auditorial internal akan melakukan analisis kebutuhan berdasarkan hasil kesimpulan data refleksi guru, observasi guru dan supervisi PKG. Selanjutnya akan ada penetapan program berdasarkan musyawarah bersama dengan pengurus Yayasan untuk <u>penetapan program</u> .
2	Pelaksanaan peningkatan kompetensi pedagogik guru	Pelaksanaan dilakukan dengan pelatihan guru berupa pelatihan mandiri di forum Komunitas belajar setiap sebulan sekali, Pelatihan MGMP setiap triwulan dan pelatihan di Aplikasi PMM. Pelaksanan juga dilakukan dengan pengembangan metode pembelajaran berupa pembelajaran berbasis teknologi seperti PPT, komputer dengan membuat desain poster dan lain sebagainya, pembelajaran berbasis proyek dan pembelajaran berbasis praktek. Selanjutnya peningkatan sarana prasarana dengan menyediakan fasilitas pembelajaran yang memadai di setiap kelas seperti proyektor dan komputer.
3	Evaluasi Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru	Evaluasi dilakukan dengan identifikasi masalah dari data guru yang terkumpul berupa refleksi guru, supervisi guru dan observasi guru, selanjutnya proses audit dengan menganalisis dan memilah data hingga memiliki hasil kesimpulan untuk kemudian dilakukan evaluasi bersama para guru untuk pembenahan, perbaikan dan evaluasi guru secara pribadi ataupun bersama dan evaluasu program untuk semester selanjutnya.

BAB V

PEMBAHASAN

Manajemen peningkatan kompetensi pedagogik adalah satu dari sekian banyak manajemen yang penting diterapkan di sebuah lembaga khususnya dalam menjalankan kurikulum di sekolah. Sebagaimana yang dijelaskan di bab I bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “bagaimana manajemen peningkatan kompetensi pedagogik dalam mengoptimalkan penerapan kurikulum merdeka”. Setelah dilakukan wawancara, observasi dan dokumentasi secara mendalam dari beberapa informan dan kemudian ditelaah, peneliti menemukan beberapa hasil temuan .

Adapun hasil temuan peneliti yang telah dijabarkan dengan bentuk deskriptif mengenai manajemen peningkatan kompetensi pedagogik dalam mengoptimalkan penerapan kurikulum merdeka di SMP Terpadu Darul Falah Kota Malang meliputi: perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam upaya optimalisasi penerapan Kurikulum Merdeka di SMP Terpadu Darul Falah Kota Malang.

Sesuai dengan hasil temuan peneliti terkait manajemen peningkatan kompetensi pedagogik guru dalam optimalisasi kurikulum merdeka, peneliti selanjutnya menganalisis hasil temuannya dengan beberapa dasar kajian teori dan fakta-fakta yang ada di lapangan yakni fakta dari wawancara, observasi dan dokumentasi sebagaimana yang telah dipaparkan di bab sebelumnya. Setelah mengkomparasikan tiga teknik pengumpulan data (wawancara, observasi dan dokumentasi) fokus pembahasan dalam hal ini meliputi tiga bahasan, yakni:

A. Perencanaan Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Optimalisasi Penerapan Kurikulum Merdeka di SMP Terpadu Darul Falah Kota Malang

Perencanaan merupakan gerakan awal yang dilaksanakan dalam melakukan manajemen. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an Q.S Al Hasyr ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍّ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Abul Hasan an-Naisaburiy dalam kitabnya *Tafsir Al-Bashit* menafsirkan bahwa seseorang seyogyanya memperhatikan apa yang akan dilakukan di hari esok dengan membuat perencanaan, karena hari esok hanya ada dua pilihan antara hasil positif atau negatif.⁹⁰ Hal ini juga berlaku dalam dunia pendidikan. Menurut Coombs, perencanaan dalam dunia pendidikan berfungsi meningkatkan efektivitas dan efesiensi, sedangkan prosesnya harus dimulai dari SDM di lingkungan sekolah.⁹¹

Dari itu, SMP Terpadu Darul Falah dalam membentuk pendidikan yang unggul dengan meningkatkan kualitas SDM terlebih dahulu khususnya guru dengan merancang perencanaan terkait kompetensi pedagogik guru guna menciptakan pembelajaran yang baik dan kondusif khususnya dalam menjalankan kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka memiliki program yang lebih fleksibel dalam

⁹⁰ Abul Hasan An-Naisaburiy, ‘*Tafsir Al-Bashit*’, in 21, 1st edn (Umadah Bahtsul ’ilmi), p. 391.

⁹¹ Nardawati Nardawati, ‘Perencanaan Pendidikan Yang Baik Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Di Era Digital’, *Jurnal Literasiologi*, 6.2 (2021), 14–25

penerapannya, sehingga harus dilakukan sebuah perencanaan yang sistematis. Perencanaan ini merupakan perencanaan yang berfokus pada pengembangan SDM agar nantinya dapat memaksimalkan penerapan kurikulum yang dilaksanakan.

Peter Drucker mengatakan terkait perencanaan pengembangan SDM harus melalui beberapa tahap yang berupa pemilihan SDM, analisis kebutuhan, keputusan partisipatif dan penetapan program.⁹² Berikut penjelasan lebih mendalam mengenai perencanaan peningkatan kompetensi pedagogik guru:

1. Pembentukan Tim Auditorial Internal

Hal paling mendasar dalam merencanakan sebuah program adalah siapa penanggung jawab yang akan menjalankan amanah tersebut. Rasulullah Saw bersabda dalam H.R Bukhari:

فَإِذَا ضُيِّعَتِ الْأَمَانَةُ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ قَالَ كَيْفَ إِضَاعَتُهَا قَالَ إِذَا وُسِّدَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ (رواه البخاري)

“Apabila amanah sudah hilang, maka tunggulah terjadinya kiamat”. Orang itu (Arab Badui) bertanya, “Bagaimana hilangnya amanat itu?” Nabi saw menjawab, “Apabila suatu urusan diserahkan bukan kepada ahlinya, maka tunggulah terjadinya kiamat.”(HR.Al-Bukhari).

Hadits di atas menjelaskan bahwa bila suatu urusan diserahkan bukan pada ahlinya, niscaya urusan tersebut hanya akan mengalami kehancuran dan kegagalan.⁹³ SMP Terpadu Darul Falah dalam membuat perencanaan telah memberikan tanggung jawab dan amanah pada orang-orang yang berkompeten dan profesional. Hal ini dapat dibuktikan dengan pembentukan Tim Auditorial Internal dan mengangkat orang-orang

⁹² Peter Drucker, *Managing in a Time of Great Change*. Hal 42.

⁹³ Ibnu Batthal, *Syarah Shahih Bukhari Li Ibni Batthal*, Maktabah Syamilah, Vol 10, Hal 205.

tertentu. Dalam hal ini Kepala Sekolah akan berdiskusi dengan Wakil Kepala Sekolah untuk melantik beberapa guru terpilih menjadi Tim Auditorial Internal yang bertugas menyusun program peningkatan kompetensi pedagogik guru, menganalisis data, mengevaluasi dan melaksanakan hal-hal terkait peningkatan kompetensi pedagogik guru.

Tim auditorial internal dalam melaksanakan program akan dikepalai oleh Kepala Sekolah dibantu Wakil Kepala sekolah. Kepala sekolah SMP Terpadu Darul Falah juga bertanggung jawab mengarahkan dan mengawasi seluruh program yang dijalankan. Hal ini sesuai dengan teori Peter Drukcer tentang pengembangan SDM yang mengatakan dalam proses perencanaan manajer memiliki keharusan untuk memberikan arahan, menetapkan sasaran dan mengorganisis sumber daya.⁹⁴

2. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan adalah proses mengidentifikasi, mendefinisikan dan menarik kesimpulan data dengan menyesuaikan kebutuhan dan harapan pengguna. Proses ini sangat krusial untuk keberhasilan suatu program. Galuh Prabowo dkk menjelaskan analisis kebutuhan adalah bagian dari perencanaan strategis yang dapat memberikan hasil maksimal dalam sebuah program dan meminimalisir berbagai resiko yang dapat mengancam kegagalan.⁹⁵ SMP Terpadu Darul Falah telah membuat program perencanaan dengan cukup baik dengan melakukan analisis terlebih dahulu guna menemukan beberapa pertimbangan. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya

⁹⁴ Peter Drucker, *The Practice of Management* (Routledge, 2012).Hal, 71.

⁹⁵ Galuh Prabowo and Siti Aimah, 'Analisis Perencanaan Kebutuhan Guru Berbasis Data Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Sekolah', *Jurnal Pendidikan Indonesia (JOUPI)*, 2.2 (2024), 159–68.

buku refleksi guru, supervisi PKG dan observasi guru sebagai bahan analisis kebutuhan. Data-data tersebut merupakan data yang penting dalam menyusun program untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru, dikarenakan data tersebut merupakan beberapa bukti dan hasil kinerja guru di sekolah termasuk dalam menjalankan kurikulum merdeka.

Data refleksi guru, supervisi PKG dan observasi guru akan dianalisis oleh tim auditorial internal dengan mengumpulkan, menelaah, mengidentifikasi dan membuat beberapa rancangan program berdasarkan data tersebut. SMP Terpadu Darul Falah akan menggunakan hasil analisis kebutuhan tersebut sebagai bahan pertimbangan bersama pengurus Yayasan untuk penyusunan program di sekolah.

3. Penyusunan Program

Penyusunan program adalah proses diskusi untuk merancang beberapa opsi rencana dengan cara saling tukar pendapat dan pikiran. Allah SWT berfirman dalam Q.S Ali ‘Imran 159:

وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ

“dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam segala urusan (penting)”

Ayat tersebut menegaskan pentingnya musyawarah dalam menentukan suatu perkara. Ibnu Katsir dalam kitabnya menjelaskan bahwa Rasulullah SAW selalu bermusyawarah dengan para shahabat ketika menghadapi suatu masalah termasuk dalam strategi perang dan keputusan lainnya.⁹⁶

⁹⁶ Ibnu Katsir Ismail bin Umar, *‘Tafsir Ibnu Katsir’* (Maktabah Syamilah), Vol.2 p. 149.

SMP Terpadu Darul Falah dalam menyusun rencana program perencanaan peningkatan kompetensi pedagogik guru tidak serta merta merancang suatu program secara sepihak, melainkan berdiskusi terlebih dahulu dengan pengurus Yayasan. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya proses musyawarah bersama yang dilakukan oleh kepala sekolah dan wakil kepala sekolah dengan pengurus Yayasan di setiap penyusunan program-program sekolah.

4. Penetapan Program

Penetapan program adalah keputusan akhir setelah proses analisis dan diskusi penyusunan program. Menurut Astuti penetapan program adalah tahap kritis dalam proses manajemen yang mengubah rencana strategis menjadi tindakan nyata. Dengan mengikuti langkah-langkah tersebut, organisasi dapat memastikan bahwa mereka tidak hanya memiliki rencana yang baik tetapi juga mampu melaksanakannya dengan efektif untuk mencapai tujuan yang diinginkan.⁹⁷

SMP Terpadu Darul Falah sudah menetapkan program berdasarkan hasil musyawarah bersama dan dimasukkan dalam buku RKJM dan RKT untuk implementasi program menjadi aksi nyata. Selanjutnya dalam Penetapan program RKJM dan RKT, Tim Auditorial Internal akan merancang langkah-langkah pelaksanaan program seperti jadwal kegiatan, mekanisme kegiatan dan lain sebagainya.

Berdasarkan langkah-langkah perencanaan peningkatan kompetensi pedagogik guru SMP Terpadu Darul Falah dapat disimpulkan bahwa seluruh langkah perencanaan

⁹⁷ Astuti, Sm', *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7.1 (2018), 604–24.

tersebut telah mencakup teori Peter Drucker yakni, pemilihan SDM, analisis kebutuhan, keputusan partisipatif dan terakhir penetapan program.

B. Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Optimalisasi Penerapan Kurikulum Merdeka di SMP Terpadu Darul Falah Kota Malang

Pelaksanaan program-program dan kegiatan peningkatan kompetensi pedagogik guru untuk optimalisasi penerapan kurikulum merdeka telah peneliti rangkum menjadi tiga bahasan yakni, pelatihan guru, pengembangan metode pembelajaran dan peningkatan sarana prasarana. Frederick Herzberg memiliki dua teori penting terkait peningkatan kompetensi pedagogik guru yang dikenal dengan *Two Factor Theory* yakni faktor motivasi (Motivators) dan faktor Higienis (Hygiene Factors).⁹⁸

SMP Terpadu Darul merealisasikan faktor motivasi dengan pelatihan guru dan pengembangan metode pembelajaran sedangkan faktor higienis dengan peningkatan sarana prasarana untuk menyediakan fasilitas yang memadai. Semua program dan kegiatan yang dilakukan sekolah melibatkan banyak warga sekolah. Peningkatan kompetensi pedagogik guru juga membutuhkan seluruh warga sekolah untuk bahu membahu mewujudkan program tersebut. Proses pelaksanaan dikomando langsung oleh kepala sekolah selaku penanggung jawab utama atas program-program yang terselenggara di sekolah termasuk yang berkaitan dengan guru dan pembelajaran.

Program-program tersebut merupakan langkah pembentukan kompetensi bagi guru dalam melaksanakan berbagai kegiatan dari kurikulum merdeka seperti P5 dan

⁹⁸ Yuri El and others, 'Model Dua Faktor Herzberg Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Pegawai', 8.12 (2024), 862–66.

pembelajaran yang tidak menekan melainkan memberi ruang bagi peserta didik untuk menunjukkan kemampuannya.

Berikut pelaksanaan peningkatan kompetensi guru dalam optimalisasi kurikulum merdeka di SMP Terpadu Darul Falah:

1. Implementasi Pelatihan guru

Pelatihan guru merupakan gerakan konkret untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Pada dasarnya pelatihan guru adalah bagian dari pembelajaran sepanjang hayat dimana tidak ada kata selesai untuk sebuah pendidikan meski sudah berstatus menjadi guru.

Az-Zarnujiy berkata:

اطْلُبْ الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى اللَّحْدِ

"Tuntutlah ilmu dari buaian sampai ke liang lahat".

Dikisahkan bahwa Muhammad bin Al-Hasan tidak pernah berhenti membaca buku saat malam tiba hingga pagi menjelang, mulai usia muda hingga tua, tidak heran banyak para cendekiawan di era terdahulu yang memiliki prestasi luar biasa.⁹⁹ SMP Terpadu Darul Falah terus berupaya meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan dan pembinaan guru. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya seminar, diklat dan workshop yang diselenggarakan.

Pelatihan guru SMP Terpadu Darul Falah berupa pelatihan mandiri di Forum Komunitas Belajar setiap satu bulan sekali dengan cara saling *sharing* dan memberi

⁹⁹ Meli Yudestia Pratiwi and Martoyo Martoyo, 'Waktu Belajar Ilmu (Masa Belajar) Ta'lim Muta'allim Pasal 8', *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2.3 (2024), 273–81.

masuk juga tips-tips pembelajaran, pelatihan MGMP setiap tiga bulan sekali dibawah kordinasi Dinas Pendidikan yang menghadirkan pakar ahli mata pelajaran untuk memberikan beberapa metode mengajar mengenai mata pelajaran terkait dan pelatihan di Aplikasi PMM berupa video inspiratif dan materi pembelajaran yang dapat diakses kapan saja. Pelatihan tersebut sangat membantu guru dalam mengembangkan kompetensinya. Mulyasa mengungkapkan para guru harus aktif mengikuti beberapa kegiatan pelatihan baik seminar, diklat dan workshop yang dilakukan oleh pemerintah maupun sekolah untuk meningkatkan skill, menambah pengalaman dan saling bertukar pikiran.¹⁰⁰ SMP Terpadu Darul Falah telah menyelenggarakan beragam pelatihan dengan model yang berbeda-beda. S.Sabon menuturkan adanya pelatihan yang bervariasi lebih memudahkan para guru untuk meningkatkan kompetensinya.¹⁰¹

Penjelasan di atas menjadi penguat apa yang telah dilaksanakan oleh SMP Terpadu Darul Falah dimana pengalaman dan pembelajaran yang diperoleh oleh guru selama pelatihan akan menjadi bekal bagi guru dalam melakukan pembelajaran untuk para siswa di sekolah. SMP Terpadu Darul Falah melakukan berbagai upaya pelatihan tersebut juga dikarenakan sebagai wujud realisasi salah satu misi sekolah yakni meningkatkan kualitas pendidikan dengan berfokus kepada peningkatan pengetahuan, keterampilan sikap sosial dan sikap spiritual peserta didik. Pelatihan tersebut terbukti dapat memberikan pengaruh positif kepada para guru khususnya di bidang kompetensi pedagogik sehingga guru dapat menjadi guru yang kompeten dan profesional.

¹⁰⁰ H Enco Mulyasa, *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Bumi Aksara, 2022). Hal. 67

¹⁰¹ Kuswara Kuswara, 'Evaluasi Program Pelatihan Guru Terhadap Peningkatan Keterampilan Mengajar Dan Prestasi Akademik Siswa', *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5.8 (2024), 443–49

2. Pengembangan metode pembelajaran

Pengembangan metode pembelajaran merupakan salah satu cara untuk memotivasi guru dalam meningkatkan kompetensinya. Frederick Herzberg mengatakan salah satu cara untuk membangun SDM yang unggul adalah membebaninya pekerjaan yang menantang untuk meningkatkan motivasinya.¹⁰²

Pengembangan metode pembelajaran di SMP Terpadu Darul Falah sudah relevan dengan perkembangan metode pembelajaran pada umumnya. Dari hasil penelitian, SMP Terpadu Darul Falah telah mengembangkan metode pembelajaran yang sesuai dengan standar pendidikan modern. Berbagai pendekatan diterapkan guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa.

Salah satu metode yang diterapkan adalah Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning/PBL), dimana hal ini dibuktikan dengan adanya siswa dilibatkan dalam pembuatan diorama, kerajinan tangan, dan berbagai proyek berbasis keterampilan lainnya. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas, kemampuan berpikir kritis, dan kerja sama tim dalam menyelesaikan tugas nyata.

Selain itu, Pembelajaran Berbasis Praktek juga diterapkan dalam proses belajar mengajar di SMP Terpadu Darul Falah. Hal ini dibuktikan dengan siswa yang tidak hanya menerima teori dalam kelas, tetapi juga diberi tugas praktek untuk dikerjakan di luar kelas. Hal ini membantu siswa memahami materi secara konkret dan melatih daya

¹⁰² Kwasi Dartey-Baah and George Kofi Amoako, 'Application of Frederick Herzberg's Two-Factor Theory in Assessing and Understanding Employee Motivation at Work: A Ghanaian Perspective', *European Journal of Business and Management*, 3.9 (2011), 1–8.

berpikir siswa. Selain itu, dalam menghadapi perkembangan teknologi, sekolah juga menerapkan pembelajaran berbasis teknologi dan komputer. Penggunaan perangkat digital seperti komputer untuk membuat desain grafis seperti poster dan pembelajaran menggunakan PPT juga terbukti lebih sesuai dengan kebutuhan zaman.

Dengan penerapan metode pembelajaran ini, SMP Terpadu Darul Falah memastikan bahwa siswa mendapatkan pengalaman belajar yang relevan dengan perkembangan zaman sesuai dengan perkembangan metode pembelajaran pada umumnya. Nora dkk menuturkan metode pembelajaran dan penerapan pembelajaran yang bervariasi sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan yang efektif. Dengan memanfaatkan berbagai pendekatan, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, mendukung perkembangan siswa secara holistik, serta mempersiapkan mereka untuk tantangan di masa depan.¹⁰³

3. Pengadaan sarana dan prasarana yang memadai

Sarana prasarana adalah bagian penting untuk merealisasikan sebuah program. Tanpa adanya sarana prasarana yang mendukung dan memadai, program yang dijalankan akan menjadi timpang. Sebaik apapun perencanaannya, jika tidak didukung sarana prasarana maka tidak dapat terwujud dengan maksimal, sebab SDM dan SDA akan berjalan beriringan untuk mensukseskan sebuah program.

Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-‘Alaq ayat 4:

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

¹⁰³ Ardila Putri Noza And Reza Anke Wandira, ‘Pentingnya Metode Belajar Dalam Pembelajaran’, 8.4 (2024), Hal, 12.

“Yang mengajar (manusia) dengan pena”.

Al-Jazairiy dalam kitabnya *Aysarut Tafasir* menuturkan terkait ayat di atas, bahwa tanpa adanya sarana prasarana seperti pena dan lainnya niscaya tidak akan ada yang namanya sebuah pengetahuan.¹⁰⁴

SMP Terpadu Darul Falah terus berupaya untuk memenuhi sarana prasarana yang dibutuhkan dengan melakukan penyediaan dan pemeliharaan dengan baik. hal ini dibuktikan dengan adanya kelas yang sudah dilengkapi proyektor, LCD dan sound untuk menunjang efektifitas pembelajaran. Selain itu, upaya peningkatan sarana prasarana terus diupayakan mulai tahun 2023 dengan menyesuaikan anggaran yang ada.

Sedangkan mengenai perawatan sarana prasarana rutin dilakukan sekolah dengan cara melakukan pengecekan kondisi secara berkala setiap dua bulan sekali dan membersihkan ruang kelas, ruang-ruang lainnya dan halaman sekolah setiap pagi. Hal ini telah dilakukan oleh sekolah sehingga dapat memenuhi beberapa kebutuhan pendidikan di sekolah dan program yang sedang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik termasuk program dan kegiatan peningkatan kompetensi pedagogik guru.

Berdasarkan bentuk-bentuk pelaksanaan peningkatan kompetensi pedagogik guru SMP Terpadu Darul Falah dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan peningkatan kompetensi pedagogik guru tersebut telah sesuai dengan teori Frederick Herzberg yakni faktor motivasi dengan melakukan pelatihan guru juga pengembangan metode

¹⁰⁴ Abu Bakar al-Jazairiy, *Aisar at-Tafasir Li Kalamil ‘Aliyyil Kabir*, Maktabah Syamilah, Vol 5, Hal 594.

pembelajaran dan faktor higienis dengan menyediakan sarana prasarana yang memadai.

C. Evaluasi Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Optimalisasi Penerapan Kurikulum Merdeka di SMP Terpadu Darul Falah Kota Malang

Evaluasi adalah proses untuk memberikan efektivitas pada individu ataupun organisasi, sehingga manajemen di sekolah dapat berjalan dengan baik.¹⁰⁵ Arikanto dalam Yoga Budi Bakti dkk menuturkan bahwa evaluasi berfungsi untuk mengetahui problem dan kelemahan program serta perkembangan kegiatan di sekolah termasuk program yang berhubungan dengan peningkatan kompetensi pedagogik guru dan penerapan kurikulum merdeka. Selain itu, evaluasi berfungsi untuk meninjau dan mengetahui bagaimana peran pendidikan di sekolah dalam skala besar meliputi tujuan, visi dan misi, seluruh program dan kegiatan.¹⁰⁶

Evaluasi peningkatan kompetensi pedagogik di SMP Terpadu Darul Falah dilakukan sebagai pembenahan dan pengembangan bagaimana kinerja guru dalam menjalankan kurikulum merdeka. Evaluasi harus dilakukan secara sistematis dengan alur yang jelas. Menurut Mulyasa terkait peningkatan kompetensi guru profesional adalah sebagai berikut:

1. Menentukan Indikator kompetensi dan menyusun instrumen evaluasi
2. Melakukan pengumpulan data
3. Evaluasi dan proses umpan balik

¹⁰⁵ Peter Drucker, *The Practice of Management* (Routledge, 2012).Hal, 98.

¹⁰⁶ Yoga Budi Bhakti Dkk, *Evaluasi Pembelajaran Dalam Bidang Pendidikan* (Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2022) Hal 56.

4. Proses penindak lanjutan program

Evaluasi peningkatan kompetensi guru SMP Terpadu Darul Falah telah mencakup seluruh aspek teori Mulyasa. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, indikator kompetensi dan penyusunan instrumen evaluasi telah tertuang dalam data supervisi, refleksi guru dan observasi guru. Instrumen data supervisi sudah mencakup sepuluh indikator penilaian terkait kompetensi guru yakni mengenal karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar, pengembangan kurikulum, menguasai prinsi-prinsip pembelajaran, mengembangkan kompetensi, komunikasi dengan peserta didik, penilaian peserta didik, etos dan semangat kerja, menunjukkan pribadi dewasa dan bertanggung jawab dan bertindak sesuai norma agama, hukum, sosial dan budaya. Refleksi guru mengandung instrumen evaluasi dan indikator penilaian dan observasi guru dilakukan berdasarkan pengamatan pimpinan untuk melihat secara langsung bagaimana kegiatan guru di sekolah.

Proses pengumpulan data evaluasi SMP Terpadu Darul Falah dilakukan dengan baik oleh Tim Auditorial Internal dimana seluruh data dikelompokkan dan dipilah-pilah dan dirapikan dengan baik. Proses ini terbilang penting karena nantinya akan dijadikan bahan evaluasi bersama. SMP Terpadu Darul Falah juga sudah melakukan umpan balik dan penindak lanjutan program dengan mengacu data-data yang telah tersedia. Tindak lanjut program dilaksanakan secara individual dan serentak dalam artian akan ada pembenahan dari tiap masing-masing guru dan program yang sedang dilaksanakan bersama.

Evaluasi semacam ini sangat penting untuk peningkatan dan keberlanjutan program.

Umar bin Khattab berkata:

حَاسِبُوا أَنْفُسَكُمْ قَبْلَ أَنْ تُحَاسَبُوا، وَزِنُوهَا قَبْلَ أَنْ تُوزَنُوا، وَتَأَهَّبُوا لِلْعَرْضِ الْأَكْبَرِ

"Hendaklah kalian mengevaluasi diri kalian sebelum kalian dihisab, dan hendaklah kalian menimbang diri kalian sebelum kalian ditimbang, dan bersiap-siaplah untuk hari besar ditampakkannya amal."

Ungkapan di atas merupakan nasihat untuk mengajak setiap individu agar melakukan muhasabah atau evaluasi diri sebelum hari perhitungan amal di akhirat.¹⁰⁷ Konsep ini juga mengajak setiap individu untuk merenungkan dan menilai tindakan serta perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari.

Muhasabah atau evaluasi bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan kesalahan dan kekurangan diri, sehingga seseorang dapat memperbaiki diri dan berusaha untuk menjadi lebih baik. Dalam konteks pendidikan, muhasabah atau evaluasi juga berarti menilai, mengukur proses belajar mengajar dan hasil yang dicapai di sekolah, sehingga individu yang berada di dalam lembaga pendidikan tersebut dapat terus berkembang sesuai visi, misi dan mencapai tujuan yang lebih tinggi.¹⁰⁸

Oleh karenanya, urgensi evaluasi menuntut SMP Terpadu Darul Falah untuk melakukan evaluasi dengan mengacu pada data-data yang tersedia secara sistematis sesuai teori Mulyasa yakni, menentukan indikator dan menyusun instrumen, melakukan pengumpulan data, evaluasi dan proses umpan baik dan proses penindak lanjutan program. Evaluasi yang dilakukan memberikan dampak positif pada SMP

¹⁰⁷ Popi Adiyas Putra, 'Pemikiran Umar Bin Khattab dan Relevansinya Dalam Pembangunan Ekonomi Ummat', *Jurnal Pendidikan Islam*, 5.1 (2022), 338–47.

¹⁰⁸ Zainal Muttaqin and others, 'Muhasabah Al-Qur'an: Penafsiran Dan Penerapannya Sebagai Self-Healing Manusia Modern', *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, 4.2 (2023), HAL. 38.

Terpadu Darul Falah dari waktu ke waktu hingga pada tahun 2025 SMP Terpadu Darul sudah menyandang status akreditasi A.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian, maka secara garis besar dapat disimpulkan bahwa manajemen peningkatan kompetensi pedagogik guru dalam upaya optimalisasi penerapan kurikulum merdeka di SMP Terpadu Darul Falah Kota Malang setelah mengamati dan mencermati dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi di lapangan sebagai berikut:

1. Perencanaan manajemen peningkatan kompetensi pedagogik guru dalam upaya optimalisasi penerapan kurikulum merdeka SMP Terpadu Darul Kotan Malang mencakup beberapa tahapan yang dapat mengembangkan kompetensi pedagogik guru untuk memaksimalkan penerapan kurikulum merdeka. Perencanaan SMP Terpadu Darul Falah dilakukan dengan pembentukan tim auditorial internal dari beberapa guru yang berkompeten, analisis kebutuhan berdasarkan data supervisi guru dan refleksi guru, penyusunan program dengan musyawarah bersama pengurus yayasan dan penetapan program. Bentuk perencanaan peningkatan kompetensi pedagogik guru SMP Terpadu Darul Falah Kota Malang telah mencakup seluruh aspek teori Peter Drucker yakni pemilihan SDM, analisis kebutuhan, keputusan partisipatif dan penetapan program.
2. Pelaksanaan peningkatan kompetensi pedagogik guru dalam upaya optimalisasi penerapan kurikulum merdeka di SMP Terpadu Darul Falah dilakukan sesuai hasil perencanaan. Pelaksanaan peningkatan kompetensi pedagogik guru SMP Terpadu

Darul Falah Kota Malang dilakukan dengan beberapa program yang relevan dengan tujuan sekolah dan kebutuhan peserta didik. Pelaksanaan peningkatan kompetensi pedagogik guru SMP Terpadu Darul Falah Kota Malang dilaksanakan dengan melakukan pelatihan dan pembinaan guru, pengembangan metode ajar dan peningkatan sarana prasarana yang memadai. Pelaksanaan peningkatan kompetensi pedagogik guru SMP Terpadu Darul Falah Kota Malang telah mencakup aspek teori Frederick Herzberg yakni faktor motivasi yang berupa pelatihan guru dan pengembangan metode ajar dan faktor higienis berupa peningkatan sarana prasarana.

3. Evaluasi peningkatan kompetensi pedagogik guru dalam upaya optimalisasi penerapan kurikulum merdeka di SMP Terpadu Darul Falah dikoordinatori oleh kepala sekolah dibantu wakil kepala sekolah dan tim auditorial internal. Evaluasi dilaksanakan dengan pengumpulan data yang berkaitan dengan mengacu data refleksi guru, supervisi PKG dan observasi guru. Evaluasi dilakukan bersama dan serentak untuk mendapatkan hasil lebih maksimal dan transparan. Penindak lanjutan program dari evaluasi telah memberikan hasil baik dan positif dengan status akreditasi A yang baru didapatkan. Evaluasi peningkatan kompetensi pedagogik guru SMP Terpadu Darul Falah telah sesuai dengan aspek teori Mulyasa yakni menentukan Indikator kompetensi dan menyusun instrumen evaluasi, melakukan pengumpulan data, evaluasi dan proses umpan balik dan proses tindak lanjut program.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti rekomendasikan untuk peningkatan kompetensi pedagogik guru berikutnya di SMP Terpadu Darul Falah Kota Malang, sebagai berikut:

1. Untuk sekolah

Diharapkan sekolah juga menggunakan metode *Reward and Punishment* untuk memotivasi para guru dalam meningkatkan kompetensinya dan sebagai upaya agar para guru menerapkan pembelajaran kurikulum merdeka secara maksimal dan optimal.

2. Untuk peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya disarankan agar melakukan penelitian menggunakan pendekatan dan metode yang berbeda seperti kuantitatif atau *mixed method* untuk mengukur efektifitas program manajemen peningkatan kompetensi pedagogik guru dalam upaya optimalisasi penerapan kurikulum merdeka atau dapat memfokuskan pada kompetensi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abul Hasan An-Naisaburiy, 'Tafsir AAl-Bashit', in 21, 1st edn (Umadah Bahtsul 'ilmi), p. 391
- AK, Warul Walidin, *Konstelasi Pemikiran Pedagogik Ibnu Khaldun*, Cet. I (Lhokseumawe: Nadiya Foundation, 2003)
- Al-Jazairy, Abu Bakar, *Aisar At-Tafasir Li Kalamil 'Aliyyil Kabir* (Maktabah Syamilah)
- Arini Sabila Hikmah, 'Peran Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Ips Di Mtsn 2 Malang' (Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang, 2024)
- Armstrong, M, 'A Handbook of Human Resource Management Practice' (Kogan Page, 2006)
- Astuti, '308-590-1-Sm', *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7.1 (2018), 604–24
- Bawani, Imam, 'Metodologi Penelitian Pendidikan Islam', *Sidoarjo: Khazanah Ilmu Sidoarjo*, 2016, 35–37
- Dartey-Baah, Kwasi, and George Kofi Amoako, 'Application of Frederick Herzberg's Two-Factor Theory in Assessing and Understanding Employee Motivation at Work: A Ghanaian Perspective', *European Journal of Business and Management*, 3.9 (2011), 1–8
- Daya, Sumber, 'Manajemen Sumber Daya Manusia', *Universitas Gunadarma*, 1996
- Dian Fitra, 'Kurikulum Merdeka Dalam Pendidikan Modern', *Jurnal Inovasi Edukasi*, 6.2 (2023), 149–56 <<https://doi.org/10.35141/jie.v6i2.953>>
- Dkk, Yoga Budi Bhakti, *Evaluasi Pembelajaran Dalam Bidang Pendidikan* (Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2022)
- Drucker, Peter, *Managing in a Time of Great Change* (Routledge, 2012)
- , *The Practice of Management* (Routledge, 2012)
- El, Yuri, Hanif Azwanda, Salfen Hasri, Frederick Herzberg, and Menurut Herzberg, 'MODEL DUA FAKTOR HERZBERG DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI KERJA PEGAWAI', 8.12 (2024), 862–66
- Faiz, Aiman, and Imas Kurniawaty, 'Konsep Merdeka Belajar Pendidikan Indonesia Dalam Perspektif Filsafat Progresivisme', *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 12.2 (2020), 155–64
- Fayol, Henri, *General and Industrial Management* (Ravenio Books, 2016)
- Febriana, Rina, *Kompetensi Guru* (Bumi aksara, 2021)

- Hambali, Muh, and Mohammad Luthfi, 'Manajemen Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Daya Saing', *Journal of Management in Education*, 2.1 (2017), 10–19
- Herdayati, S Pd, S Pd, and S T Syahrial, 'Desain Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian', *ISSN 2502-3632 ISSN 2356-0304 J. Online Int. Nas. Vol. 7 No. 1, Januari–Juni 2019 Univ. 17 Agustus 1945 Jakarta*, 53.9 (2019), 1689–99
- Hidayah, Hikmatul Hidayah, 'PENGERTIAN, SUMBER, DAN DASAR PENDIDIKAN ISLAM: Bahasa Indonesia', *Jurnal As-Said*, 3.1 (2023), 21–33
- Ibnu Katsir Ismail bin Umar, 'Tafsir Ibnu Katsir' (Maktabah Syamilah), p. 149
- Imron Fauzi, *Etika Pofesi Keguruan*, 2018 <[http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)>
- Jamaluddin bin Muhammad Al-Qasimiy, *Mahasin At-Takwil*, 1st edn (Beirut: Dar Al-Kutb Al-'Ilmiyah)
- Juhji, Juhji, 'Peran Urgen Guru Dalam Pendidikan', *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 10.01 (2016), 51–62
- Juhji, Juhji, Wawan Wahyudin, Eneng Muslihah, and Nana Suryapermana, 'Pengertian, Ruang Lingkup Manajemen, Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam', *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara*, 1.2 (2020), 111–24
- Kuswara, Kuswara, 'Evaluasi Program Pelatihan Guru Terhadap Peningkatan Keterampilan Mengajar Dan Prestasi Akademik Siswa', *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5.8 (2024), 443–49 <<https://doi.org/10.59141/japendi.v5i8.2714>>
- Marlina, Tuti, 'Urgensi Dan Implikasi Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah', in *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi*, 2022, 1, 67–72
- Meli Yudestia Pratiwi, and Martoyo Martoyo, 'Waktu Belajar Ilmu (Masa Belajar) Ta'lim Muta'allim Pasal 8', *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2.3 (2024), 273–81 <<https://doi.org/10.61132/jbpai.v2i3.368>>
- Miles, Matthew B, and A Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook* (sage, 1994)
- Mulyasa, H E, *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar* (Bumi Aksara, 2021)
- Mulyasa, H Enco, *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Bumi Aksara, 2022)
- Munawwir, Ahmad Warson, and Muhammad Fairuz, 'Al Munawwir: Kamus Indonesia-Arab', (No Title), 2007
- Muttaqin, Zainal, Amaliatussolikhah, Desty Rahmawati, and Ach Shodiqil Hafil,

- ‘Muhasabah Al-Qur’an: Penafsiran Dan Penerapannya Sebagai Self-Healing Manusia Modern’, *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, 4.2 (2023), 389–404 <<https://ejournal.iai-tribakti.ac.id/index.php/IJHSS>>
- Nardawati, Nardawati, ‘Perencanaan Pendidikan Yang Baik Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Di Era Digital’, *Jurnal Literasiologi*, 6.2 (2021), 14–25 <<https://doi.org/10.47783/literasiologi.v6i2.254>>
- Nisa, Syasya Khoirin, Nono Hery Yoenanto, and Nur Ainy Fardana Nawangsari, ‘Hambatan Dan Solusi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Jenjang Sekolah Dasar: Sebuah Kajian Literatur’, *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12.3 (2023), 287–98
- , ‘Hambatan Dan Solusi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Jenjang Sekolah Dasar: Sebuah Kajian Literatur’, *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12.3 (2023), 287–98
- Noza, Ardila Putri, and Reza Anke Wandira, ‘PENTINGNYA METODE BELAJAR DALAM’, 8.4 (2024), 158–64
- Prabowo, Galuh, and Siti Aimah, ‘Analisis Perencanaan Kebutuhan Guru Berbasis Data Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Sekolah’, *Jurnal Pendidikan Indonesia (JOUPI)*, 2.2 (2024), 159–68
- Putra, Popi Adiyas, ‘Relevansinya Dalam Pembangunan Ekonomi Ummat’, *Jurnal Pendidikan Islam*, 5.1 (2022), 338–47
- Rahmadayanti, Dewi, and Agung Hartoyo, ‘Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar’, *Jurnal Basicedu*, 6.4 (2022), 7174–87
- Rahmawati, Salma Nur Azizah, and Achmad Supriyanto, ‘Pentingnya Kepemimpinan Dan Kerjasama Tim Dalam Implementasi Manajemen Mutu Terpadu’, *JDMPP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 5.1 (2020), 1–9
- Ramaliya, ‘Pengembangan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran’, *Bidayah: Studi Ilmu-Ilmu Keislaman*, 9.1 (2018), 77–88
- Ramayulis, Haji, ‘Ilmu Pendidikan Islam’, 2004
- Sagala, Syaiful, ‘Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Kependidikan’, 2013
- Santoso, Firman Budi, ‘Pengembangan Kompetensi Guru Di Era Revolusi Industri 4.0’, *Revitalisasi Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Di Era Revolusi Industri 4.0*, 2019
- Santoso, Oleh Edi, Arizqi Ihsan Pratama, Musthafa Zahir, Sekolah Tinggi, Agama Islam, and Darunnajah Bogor, ‘Manajemen Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Di Madrasah Aliyah Darunnajah 2 Cipining Bogor’, *JCI Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 3.5 (2024), 1615–26 <<http://bajangjournal.com/index.php/JCI>>

- Saputra, Aditya Apriawan, and Agung Stiawan, 'Kajian Review Kurikulum K13 Dan Kurikulum Merdeka Dalam Implikasinya Terhadap Pembelajaran Di Masa Mendatang', 5.1 (2024), 1–17
- Siagian, Sondang P, 'Fungsi-Fungsi Manajerial', 2005
- Sodikin, Hasan, Ahmad Sukandar, and Marwan Setiawan, 'Manajemen Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Proses Pembelajaran PAI', *Edukasi: Journal of Educational Research*, 2.1 (2022), 68–87
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2022)
- Syahputri, Addini Zahra, Fay Della Fallenia, and Ramadani Syafitri, 'Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif', *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2.1 (2023), 160–66
- Terry, George R, 'Prinsip-Prinsip Manajemen', 2008
- Tyagita, Brigitta Putri Atika, and Ade Iriani, 'Strategi Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Untuk Meningkatkan Mutu Sekolah', *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5.2 (2018), 165–76
- Ummah, Sholihatul, 'Peran Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Ips Di Mtsn 2 Malang' (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2024)
- Utami, Ayu Cahya, 'Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sd Islam Assalam Bandar Lampung' (UIN Raden Intan Lampung, 2024)
- Wahidmurni, Wahidmurni, 'Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif', 2017
- Zaputri, Nova Sari, 'Kurikulum', 2019

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I: Surat izin survey

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http://fitk.uin-malang.ac.id email : fitk@uin-malang.ac.id	
Nomor	: 4403/Un.03.1/TL.00.1/12/2024	05 Desember 2024
Sifat	: Penting	
Lampiran	: -	
Hal	: Izin Survey	
Kepada		
Yth. Kepala SMP Terpadu Darul Falah Kota Malang di Malang		
Assalamu'alaikum Wr. Wb.		
Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:		
Nama	: Muhammad Zainulloh	
NIM	: 210106110071	
Tahun Akademik	: Ganjil - 2024/2025	
Judul Proposal	: Manajemen Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Upaya Optimalisasi Penerapan Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Terpadu Darul Falah Kota Malang	
Diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu		
Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.		
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.		
		Dekan, Dekan Bidang Akademik
		 Muhammad Walid, MA 19730823 200003 1 002
Tembusan :		
1. Ketua Program Studi MPI		
2. Arsip		

Lampiran II: Surat balasan izin survei



YAYASAN DARUL FALAH MALANG

SMP TERPADU DARUL FALAH

NPSN: 70012010

Jl. Teluk Grajakan RT. 05 RW. 14, Kenongo, Kel. Pandanwangi Kec. Blimbing, Kota Malang 65124.
Telp. 089606205250

Malang, 23 Desember 2024

Nomor : 0540/A2.4/SMP.TDF/XII/2024
 Lampiran : -
 Perihal : **Surat Balasan Izin Survey**

Kepada Yth. Bapak/Ibu
 Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah
 dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik
 Ibrahim

Di -

Tempat*Assalamu'alaikum Wr. Wb.**Dengan hormat,*

Berdasarkan Surat Pengantar Izin Survey / Studi Pendahuluan dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan nomor : **4404/Un.03.1/TL.00.1/12/2024**. Maka kami memberi izin kepada mahasiswa dibawah ini untuk melakukan survey / studi pendahuluan di SMP Terpadu Darul Falah Malang.

Nama : MUHAMMAD ZAINULLAH
 NIM : 210106110071
 PRODI : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Demikian pemberitahuan ini, atas perhatian dan kerjasama yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Kepala SMP Terpadu Darul Falah

HIPTAKHUL HUDA, M.Pd.
 NIP. -

Lampiran III: Surat Keterangan Penelitian



YAYASAN DARUL FALAH MALANG

SMP TERPADU DARUL FALAH

NPSN: 70012010

Jl. Teluk Grajakan RT. 05 RW. 14, Kenongo, Kel. Pandanwangi Kec. Blimbing, Kota Malang
65124. Telp. 089606205250

SURAT KETERANGAN

Nomor: 0541/A2.4/SMP.TDF/XII/2024

Menindaklanjuti surat permohonan izin penelitian dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Nomor 4403/Un.03.1/TL.00.1/12/2024 Tanggal 05 Desember 2024, maka dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama	: Muhammad Zainullah
NIM	: 210106110071
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Instansi	: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Benar mahasiswa tersebut telah menyelesaikan survey / studi pendahuluan dan pengambilan data di SMP Terpadu Darul Falah Malang guna penyusunan Skripsi dengan judul :

MANAJEMEN PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM UPAYA OPTIMALISASI PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) TERPADU DARUL FALAH KOTA MALANG

Demikian surat keterangan ini disampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 23 Desember 2024
Kepala Sekolah



MIFTAKHUL HUDA, M. Pd

Instrumen Wawancara

Nama Informan :

Jabatan :

Waktu :

1. Bagaimana peran bapak dalam program peningkatan kompetensi pedagogik guru untuk optimalisasi penerapan kurikulum merdeka?
2. Apa saja yang dibutuhkan dalam melakukan proses perencanaan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru?
3. Siapa saja yang terlibat dalam proses perencanaan tersebut?
4. Apa saja yang direncanakan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru?
5. Apa saja yang dibutuhkan dalam proses implementasi dari rencana yang sudah tersusun?
6. Bagaimana proses pelatihan guru dilakukan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru?
7. Bagaimana proses pengembangan metode pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru?
8. Bagaimana proses peningkatan sarana prasarana untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru?
9. Apa strategi yang dilakukan untuk mensukseskan implementasi dari rencana yang sudah dilakukan (Fleksibel)?
10. Apa saja yang dibutuhkan dalam proses evaluasi?

11. Siapa saja yang terlibat dan bertugas dalam proses evaluasi?
12. Bagaimana mekanisme proses evaluasi dilakukan?
13. Apakah dalam proses ini didukung dengan beberapa apk atau website tertentu?
14. Bagaimana pendapat bapak terkait program peningkatan kompetensi pedagogik guru dalam penerapan kurikulum merdeka?
15. Bagaimana pengalaman serta kesan dan pesan bapak terkait program kompetensi pedagogik guru sebagai upaya optimalisasi penerapan kurikulum merdeka?
16. Apa saja kendala yang dialami saat melaksanakan program peningkatan kompetensi pedagogik guru?
17. Bagaimana solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut?
18. Seberapa efektifkah program peningkatan kompetensi pedagogik guru dalam memaksimalkan penerapan kurikulum merdeka untuk sekolah, guru dan peserta didik?

Instrumen Penelitian Observasi

1. Proses perencanaan peningkatan kompetensi pedagogik guru
2. Penyusunan program peningkatan kompetensi pedagogik guru
3. Pelaksanaan peningkatan kompetensi pedagogik guru
4. Pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka di dalam kelas
5. Kegiatan pengembangan metode pembelajaran di sekolah
6. Kondisi sarana prasarana yang ada di sekolah
7. Perawatan sarana prasarana di sekolah
8. Evaluasi peningkatan kompetensi pedagogik guru

Instrumen penelitian Arsip dan Dokumen

1. Rencana kegiatan sekolah
2. Data supervisi penilaian kinerja guru (PKG)
3. Data refleksi guru
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
5. Data Guru
6. Data Siswa
7. Laporan proses auditorial internal

Lampiran Dokumentasi Penelitian



Wawancara dengan Kepala Sekolah



Wawancara dengan Waka Kurikulum



Wawancara dengan Guru + Tim Audit



Wawancara dengan Waka Sarpras



Proses Pembelajaran



Observasi di Sekolah

BIODATA MAHASISWA



Nama	: Muhammad Zainulloh
NIM	: 210106110071
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Tahun Aktif	: 2021-2025
Tempat, Tanggal Lahir	: Malang, 24 September 1998
Alamat	: Ds. Sumbersari, Kec.Gedangan Kab. Malang
No.HP	: 083141147665
Email	: muhammadzainulloh24@gmail.com
Instagram	: @zain_jenn
Riwayat Pendidikan	: SDN Sumberejo III (2004-2010) MI Miftahul Ulum PP.Sidogiri (2010-2014) MTs Miftahul Ulum PP.Sidogiri (2014-2016) MA Miftahul Ulum PP.Sidogiri (2016-2019) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2021-2025)